

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Belajar dari pengalaman adalah fakultas yang hampir tidak pernah dipraktikkan." –

Barbara W. Tuchman

"Pengalaman tanpa teori itu buta, tapi teori tanpa pengalaman lebih merupakan permainan intelektual."

- Immanuel Kant

Layaknya kata2 di atas pengalaman adalah suatu hal yang dibutuhkan semua orang salah satunya adalah mahasiswa. Adanya KKN bagi mahasiswa memberikan pengetahuan yang tidak ternilai. KKN dapat membuat mahasiswa mempelajari kehidupan pengabdian secara langsung. Buku ini berisi tentang cerita pengalaman KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 tahun 2023 mahasiswa uinsatu tulungagung serta berisi mengenai potensi desa, potensi desa wilaya ujung selatan Kabupaten Blitar yakni Ds.Plandirejo, Kec.Bakung,Kab.Blitar.

Oleh :

Dhiyah, chusna, risna, balyan, nadila, ana, enta, farid, deby, isma, niken, heru, umi, nanda, aul, indra, tata, vina, safna, udin, resa, anisa, salma, zulfan, senda, khoffah, vivi, zubaidi, laela, santi, hana, ipud, dhea, nayla, putri, fajar, yuni, rica, monic, elina, ilham, zulvi



AUSY MEDIA
JL. MAYOR SUJADI TIMUR, TULUNGAGUNG
08788612223 / WWW.AUSYMEDIA.ID



82-1187-8744-842



Asa, Rasa, Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Editor :

Prisca Budi Juvitasari, M.A

**KELOMPOK KKN DESA PLANDIREJO 2
UIN SATU TULUNGAGUNG 2023**



Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

PLANDIREJO 2



ASA RASA DAN HARSA

DALAM SEBUAH PENGABDIAN



CV. AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur
RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru,
Kab. Tulungagung

ASA, RASA, DAN HARSA

Dalam Sebuah Pengabdian

Copyright ©KKN Plandirejo 2 2023
Hak cipta dilindungi undang-undang

Penulis : Farid Ilham Ferdiansyah, dkk
(Kelompok KKN Desa Plandirejo 2)

Editor : Prisca Budi Juvitasari, M.A
Layout : Bagas Aldi Pratama
Cover : Tim Desain Ausy Media

Cetakan pertama, Februari 2023
QRCBN : 62-1187-8744-542

Diterbitkan oleh:

CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.
Tulungagung

Bekerjasama dengan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
(LP2M)

UIN Satu Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung

Telp/Fax: 0355-321513/32165

Kata Pengantar

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kami haturkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku antologi dengan judul “Asa,Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian” ini dengan baik. Buku antologi ini berisi tentang pengalaman, kesan dan pesan mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung saat melakukan KKN Reguler Multisektoran tahun 2023 di Desa Plandirejo, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar

Dalam menyelesaikan buku ini, kami sadar bahwa kami tidak bisa menyelesaikannya tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Maftuhin, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) SATU Tulungagung yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Institut ini.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

2. Prof. Dr. Ngainun Na'im, S.Ag, M.HI. selaku ketua LP2M Universitas Islam Negeri (UIN) SATU Tulungagung yang telah membimbing dan mendampingi kami dalam melaksanakan KKN Reguler Multisektoral 2023.
3. Prisca Budi Juvitasari M,A selaku dosen pembimbing lapangan (DPL KKN) yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan buku antologi ini.
4. Seluruh civitas akademik UIN SATU Tulungagung yang telah ikut andil dalam kelancaran penulisan buku antologi ini.

Dan kami selaku penulis menyadari masih banyak kekurangan pada buku antologi ini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Blitar, 17 Februari 2023

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Daftar Isi

Kata Pengantar	III
Daftar Isi	V
Anggota KKN 2 Desa Plandirejo	X
32 Hari Di Bumantara Selatan	1
VIINAA ALVA ALVI CHASANAH	
Adiwarna Plandirejo	6
AFFRINA SALMA AZHAAR NISRINA	
Aku Dan Pengalaman Baru Di Jalur Lintas Selatan	11
YUNI NIKMATUS SHOLIKHAH	
Berada Di Perbatasan 2 Kabupaten (Tulungagung-Blitar)	20
SENDA PRISTARINDI	
Berdedikasi Untuk Pendidikan Di Desa Plandirejo	28
RISNA SAGITA DWI CAHYANI	
Bingkai Kenangan Dalam Secerah Cerita KKN Plandirejo	33
RICA YUNITA FAJARIANA	
Dari Satu, Menjadi Bersatu	43
UMI SOFIA	

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Ujung Selatan Kota Blitar.....	49
NADILA WAHYU NINGSIH	
Drum (Dari Rakyat Untuk Masyarakat).....	54
SYAIFUDIN	
Fenomena Dalam Menjalankan Kuliah Kerja Nyata	59
FARID ILHAM FERDIANSYAH	
Jejak Langkah Penuh Liku Menuju Klaiunya Asa	64
ASMAUL CHUSNA	
Kehidupanku Selama Di Bumi Dusun Sidorejo, Desa Plandirejo	70
MUHAMMAD FAJAR ZAKARIA	
Keluar Dari Zona Nyaman Temukan Arti Sebuah Pengalaman ...	77
HAMIDATUL CHUSNA	
Kepak Canda Di Plandirejo Dua.....	83
DEBYTA AYU MARCHELINA	
Kisah KKN Ku Di Desa Plandirejo.....	88
MARYA MONICA MARGARETA	
KKN Di Ujung Selatan Kota Blitar	94
TRI SUSANTI	
KKN Lebih Dari Sekedar Pengalaman.....	100
ACHMAD ZUBAIDI	

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Kuliah Kerja Nyantai.....	105
TATA TIARA AKHRIZA	
Kuliah Kerja Nyata: Momentum Awal Menjadi Insan Bermanfaat	111
MUHAMMAD ZULFAN ZAIN	
Lika, Liku, Like.....	116
MUHAMMAD BALYAN ARIF	
Memori Indah Di Puncak Blitar Selatan.....	122
ZULVI ROCHIMAYASARI	
Pembuatan Produk Kripik Dan Tempe.....	127
HERU FEBRIANTO	
Pengabdian Di Ujung Selatan	132
KHOFIFAH NANDA PUTRI PANGESTU	
Pengalaman Baru.....	140
NUR HANNAH IZZATI	
Pengalaman Baru Tingal Di Daerah Baru.....	144
PUTRI HAMIZAH NURAINI	
Pengalaman KKN Di Plandirejo, Blitar.....	148
MUHAMAD DLIYAUDDIN	
Pengalaman Nyata Penuh Lika-Liku Di Desa Plandirejo.....	153
LAELATUL WULANDARI	

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Program Kerja Di Plandirejo	158
ILHAM MAULANA BAHTIAR	
Satu Bulan Menantang Zona Nyaman.....	163
SAFNA INDHIRA LAILA	
Secarik Kenangan Di Desa Plandirejo, Blitar Selatan.....	169
DHIYAH SHABNATUL LISAN	
Secuil Kisah Kasih Plandirejo	174
NAILA OKTAVIONA	
Sejengkal Kisah KKN Di Barat Daya Kabupaten Blitar	180
ENTA YUNAKARISMA	
Sepenggal Cerita 32 Hari	185
RESA IZZU TAHNIA	
Serba-Serbi KKN.....	189
OVICHA NIKEN LESTARI	
Serba- Serbi Kehidupan Selama KKN Di Desa Plandirejo.....	195
ISMATUL MAULA	
Serba-Serbi Kuliah Kerja Nyata	201
INDRA WAHYU SANTOSO	
Setitik Pengabdian Di Bumi Bung Karno	206
ELINA AMALIA SHULHA	
Seuntai Pengabdian Di Bumi Plandirejo	211

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

VIVI ALFINA ZULVALIA

Supini Squad..... 215

ANNISA LAILATUL MAGHFIROH

Titip Rindu Di Selatan (Mengabdi, Mencari Dan Berbagi) 219

NANDHA PHILONA TRISYA PRAMESTI

Ujung Perbatasan Kota Marmer Dan Kota Patria 224

DHEA ALFIRANANDA

Waktu Yang Singkat 235

ANA LAILATUL RAHMAWATI

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Anggota KKN 2 Desa Plandrejo

Kordes:	Muhammad Balyan Arif	(MBS)
Ketua	: Farid Ilham Ferdiansyah	(BKI)
Wakil Ketua	: Senda Pristiarindi	(PAI)
Sekretaris 1	: Umi Sofia	(MBS)
Sekretaris 2	: Resa Izzu Tahnia	(PI)
Bendahara 1	: Putri Hamizah Nuraini	(HKI)
Bendahara 2	: Rica Yunita Fajariana	(PGMI)
Koordinator Divisi Umum:	Affrina S. A.N	(PS)

Divisi Pendidikan dan Teknologi

Koordinator :	Achmad Zubaidi	(TBI)
➤	Yuni Nikmatus Sholikhah	(TIPS)
➤	Elina Amalia Shulha	(TBI)
➤	Dhiyah Sabnatul Lisan	(MKS)
➤	Nur Hannah Izzati	(PIAUD)
➤	Nandha Philona Trisya .P.	(SA)
➤	Risna Sagita Dwi .C.	(TBIN)

Divisi Ekonomi

Koordinator :	Viinaa Alva Alvi .C.	(MBS)
➤	Ilham Maulana Bahtiar	(ES)
➤	Tata Tiara Akhriza	(MBS)
➤	Heru Febrianto	(HES)
➤	Ovicha Niken Lestari	(MBS)
➤	Ana Lailatul Rahmawati	(PS)

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Divisi Sosial, Budaya, dan Agama

Koordinator : Muhamad Dliyauddin	(IAT)
➤ Debyta Ayu Marchelina	(BKI)
➤ Zulvi Rochimayasari	(TIPS)
➤ Ismatul Maula	(SA)
➤ Muhammad Fajar Zakaria	(SPI)
➤ Marya Monica Margareta	(PAI)
➤ Asma'ul Chusna	(MPI)

Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup

Koordinator : Khofifah Nanda Putri Pangestu	(HES)
➤ Safna Indhira Laila	(PI)
➤ Tri Susanti	(IPII)
➤ Laelatul Wulandari	(MAZAWA)
➤ Nadila Wahyu Ningsih	(MKS)
➤ Indra Wahyu Santoso	(HTN)
➤ Naila Oktavia	(HKI)
➤ Dhea Alfirananda	(HKI)

Divisi Komunikasi dan Publikasi

Koordinator : Annisa Lailatul Maghfiroh	(KPI)
➤ Hamidatul Chusna	(PS)
➤ Vivi Alfina Zulvalia	(IPII)
➤ Enta Yunakarisma	(KPI)
➤ Syaifudin	(HKI)
➤ Muhammad Zulfan Zain	(PBA)



32 Hari di Bumantara Selatan

Viina Alva Alvi Chasanah

126405202216

Kelompok 2 Desa Plandirejo Kecamatan

Bakung Kabupaten Blitar

19 Januari 2023 merupakan pemberangkatan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata regular multisektoral UIN SATU Tulungagung khususnya pemberangkatan saya secara pribadi dalam menghadapi sekaligus menjalankan Kuliah Kerja Nyata, yang artinya setiap konsekuensi dan tanggung jawab terkait Kuliah Kerja Nyata haruslah kami patuhi dan kami laksanakan sesuai kesepakatan bersama, entah bersama antara mahasiswa dengan kelompok mahasiswa Kuliah Kerja Nyata atau mahasiswa dengan pihak kampus. Kuliah Kerja Nyata sendiri merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Program yang dilaksanakan tergantung pada disiplin ilmu yang terkait sertakebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Program yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar,

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang terkait tema besarsuatu tim Kuliah Kerja Nyata.

Berawal dari tanggal 19 januari 2023, kami semua peserta kuliah kerja nyata berangkat ke desa-desa yang akan dituju, dan saya memilih desa plandirejo sebagai tujuan kuliah kerja nyata saya. Kenapa saya memilih desa plandirejo, karena sedikit banyak saya sudah mengetahui letak desa plandirejo dan alasan yang lain yakni dekat dengan rumah teman saya. Peserta kuliah kerja nyata di desa plandirejo dibagi menjadi 3 kelompok, 1 kelompok beranggotakan 40 sampai 42 anak. 1 kelompok ada yang dibagi menjadi 2 posko ada yang 3 posko, bahkan ada yang menjadi 1 posko. Untuk kelompok kami sendiri dibagi menjadi 3 posko, 2 posko untuk perempuan dan 1 posko untuk llaki-laki

Kegiatan kuliah kerja nyata di desa kami dimulai pada tanggal 23 januari setelah dilakukan nya pembukaan oleh bapak kepala desa setempat. Kegiatan kami mulai dengan pembagian divisi terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan pembagian posko. Hari demi hari telah kita lalui dengan berbagai cerita. Mulai dari masak dan makan bersama, mandi di mbelik, rapat bersama, mengatur tempat tidur, hingga melakukan anjangsana ke tetangga sekitar. Hal-hal kecil tersebut sangat memberikan pengalaman dan ilmu baru bagi kami. Serta beberapa ilmu baru yang kami dapat. Dan bersyukur nya kami, pihak masyarakat membantu kami untuk memberikan tempat penampungan air, sehingga jika

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

digunakan untuk memasak atau berwudhu, kami masih punya tampungan air yang memadai untuk satu hari. Banyak sekali hal-hal baru yang kami alami selama melaksanakan kuliah kerja nyata di desa plandirejo ini, diantaranya yang biasanya kami dirumah memasak nasi menggunakan rice cooker disini kami jadi bisa memasak nasi menggunakan dandang walaupun pada awalnya ada kendala sedikit tetapi tidak mengurangi semangat kami untuk belajar memasak nasi. Selain memasak nasi, ada banyak pengalaman yang berkesan yang kami alami.

Kegiatan sehari-hari kami awali dengan kegiatan memasak sarapan, untuk memasak sendiri posko kami membagi menjadi 2 kelompok masak. Kami biasanya bangun pukul 04.00 untuk sholat subuh setelah sholat subuh dilanjutkan dengan menunggu tukang sayur untuk membeli sayur, setelah selesai sarapan kegiatan kami dilanjutkan dengan mengerjakan proker dari masing-masing divisi. Selain menjalankan proker dari divisi masing-masing kami juga saling membantu dalam menjalankan proker, seperti membantu divisi pendidikan mengajar di SD, membantu divisi agama mengajar TPQ, membantu divisi lingkungan hidup dan kesehatan dalam kerja bakti, dan masih banyakblagi. Kebetulan saya ada di divisi ekonomi, divisi ekonomi sendiri terdiri dari 8 anggota. Banyak sekali kegiatan yang kami lakukan diantaranya anjangsana, survey UMKM, dan pendataan UMKM yang akan dibuatkan izin. Kebetulan di desa plandirejo banyak pelaku usahanya, ada

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

yang membuat keripik pisang, balung kuwuk, tempe, sale pisang, keripik pangsit, dll.

Kegiatan pertama kami di divisi ekonomi yakni diawali dengan anjongsana sekaligus melakukan pendataan pelaku UMKM yang akan di buatkan izin dan sertifikasi halal. Untuk pertama kali nya divisi kami berkunjung ke kediaman Pak Dalang atau Ibu supingah dengan usahanya keripik pisang dan keripik singkong namun sayangnya untuk sekrang ini Ibu supingah jarang lagi memproduksi produknya karena terkendala bahan baku yang sulit dicari. Berikutnya kami juga mengunjungi UMKM lain, diantaranya Ibu Sri dengan produk keripik pisang dan balung kuwuk, ada Pak mus dengan produk tempe nya, ada juga Ibu Rini dengan usaha catering nya. Setelah kami melakukan survey dan pendataan kami membantu para pelaku usaha untuk membuatkan Nomor Induk Usaha (NIB) untuk menunjang usaha-usaha mereka agar bisa lebih mudah dipasarkan dan dikenali banyak orang.

Karena mayoritas penduduk desa berprofesi sebagai petani, khususnya petani jagung maka divisi kelompok kami berkolaborasi dengan divisi kelompok lain untuk membuat sebuah inovasi baru yang bisa meningkatkan harga jual dari jagung tersebut yakni dengan dibuat keripik jagung. Kami berkolaborasi membuat pelatihan keripik jagung tersebut dan juga sosialisasi digital marketing yang dipandu oleh salah satu dosen Universitas Islam Negeri Sayyid Ali

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Rahmatullah, dan alhamdulillah semua acara berjalan dengan lancar.

Kami ucapkan banyak terimakasih untuk semua warga masyarakat sekitar yang telah membantu mensukseskan semua proker-proker kami, dan juga telah membantu memberi kesan-kesan yang baik dan banyak pengalam selama kami Kuliah Kerja Nyata disini. Kami ucapkan banyak-banyak terimakasih juga kepada Mbah Supini yang telah mau menampung kami dan mau kami reportkan selama kami disini. Banyak pengalaman berharga yang kami dapat dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, semoga bisa bermanfaat bagi kami

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Adiwarna Plandirejo

Affrina Salma Azhaar Nisrina

(126401203105)

Kelompok 2 Desa Plandirejo Kecamatan

Bakung Kabupaten Blitar



Di sebuah selatan kabupaten Blitar terdapat salah satu desa yang bernama Desa Plandirejo. Desa Plandirejo terletak di Kecamatan Bakung. Di desa Plandirejo ini terdapat sebuah belik yang sangat berciri khas karena tidak semua desa memiliki belik. Namun ada yang menarik dengan belik yang terletak di Desa Plandirejo ini karena selain belik terdapat juga punden atau petilasan Eyang Bronto Kusumo. Eyang Bronto Kusumo di yakini oleh warga sekitar menjadi cikal bakal berdirinya desa Plandirejo. Beliaulah yang diyakini oleh warga desa Plandirejo sebagai tokoh yang pertama kali membuka kawasan desa Plandirejo, ketika dulunya Desa Plandirejo ini masih berupa hutan belantara menjadi sebuah kawasan pemukiman atau perkampungan. Sampai saat ini beliau diyakini dan dihormati oleh warga desa Plandirejo sebagai dayang desa, sehingga pasarean atau petilasan beliau sampai saat ini dirawat dengan baik oleh masyarakat desa Plandirejo sebagai Punden desa.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Selain hal tersebut di Desa Plandirejo tentunya juga mempunyai banyak ragam budaya seperti karawitan, jaranan. Sampai saat ini pun kedua kesenian budaya tersebut masih aktif dan seperti sudah menjadi bagian dari desa Plandirejo ini sendiri. Jaranan di desa Plandirejo ini merupakan jaranan jawa. Namun saya disini akan menyorot tentang kesenian tradisional karawitan. Karawitan di desa Plandirejo ini biasanya ditampilkan dalam acara-acara desa yang cukup penting, seperti acara di balai desa yang melibatkan banyak orang bahkan di dalam balai desa sendiri pun mempunyai karawitan sendiri yang setiap seminggu sekali di berishkan oleh warga. Tanggal 14 februari 2023 kebetulan di sebelah posko KKN terdapat acara hajatan dan kebetulan karawitan di tampilkan dalam acara hajatan tersebut. Karawitan ini di gunakan untuk mengiringi campursari dan juga wayang kulit.

Masih di tanggal 14 februari 2023 dalam acara hajatan tersebut berkesempatan untuk melihat prosesi kebudayaan yakni ruwatan. Memang budaya di sini masih erat kaitan nya dengan budaya jawa. Budaya di desa Plandirejo ini sangat dijunjung tinggi. Setelah acara ruwatan dilanjutkan dengan acara wayang. Untuk dalang dan karawitan sendiri menanggapi warga lokal di desa Plandirejo sendiri. Bahkan di desa Plandirejo ini terdapat 3 karawitan .

Penduduk Desa Plandirejo rata-rata berfokus ke sektor pertanian. Banyak sekali warga di desa Plandirejo yang menanam jagung. Saat memasuki desa pasti kita banyak

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

disuguhi jagung-jagung di depan rumah warga. Namun jagung disini bukan jagung manis, warga desa Plandirejo lebih berfokus menjual jagung pakan untuk ternak ayam daripada menjual jagung manis. Tentunya di desa Plandirejo ini tidak hanya tanaman jagung saja namun banyak sekali tanaman tebu, kelapa, bawang merah, dll. Sektor pertanian di desa Plandirejo ini cukup maju. Kelompok tani saling bahu-membahu pun saling bekerjasama.

Sektor Peternakan juga menjadi salah satu fokus masyarakat desa Plandirejo. Banyak warga yang menjadi peternak ayam, peternak kambing dan peternak sapi. Namun jika di lihat lebih teliti dan lebih dalam banyak warga yang lebih memilih berternak kambing. Umumnya keluarga petani memelihara ternak kambing dengan tujuan untuk memperoleh sumber pendapatan utama dan sampingan jika tanaman pangan yang diusahakannya mengalami kegagalan panen, juga sebagai tabungan hidup yang sewaktu-waktu dapat dijual jika ada keperluan keuangan mendesak.

Untuk UMKM sendiri warga desa Plandirejo banyak yang memiliki usaha mebel dan usaha pembuatan keset. Biasanya pembuat keset ini adalah ibu-ibu di Desa Plandirejo. Ibu-ibu ini pun juga tidak setiap hari membuat keset tersebut namun ibu-ibu mengerjakan keset hanya saat mereka memiliki waktu luang. Atau bisa di katakan pembuatan keset ini adalah usaha sampingan ibu-ibu desa Plandirejo. Keset di Desa Plandirejo ini terbuat dari kain perca. Ibu-ibu di Desa Plandirejo merupakan ibu-ibu yang

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

kreatif. Selain membuat keset dari kain perca ibu-ibu juga aktif membuat makanan atau cemilan untuk di jual ke toko-toko seperti kripik pisang, sale pisang, kacang sembunyi, kripik pangsit dan masih banyak lagi. Ibu-ibu pkk di desa Plandirejo selain menjalankan tugasnya seperti Merencanakan, melaksanakan dan membina pelaksanaan program-program kerja TP PKK, sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat. Menghimpun, menggerakkan dan membina potensi masyarakat, khususnya keluarga untuk terlaksananya program-program TP PKK. Ibu-ibu ini juga membuat camilan lantas di titipkan di toko-toko yang ada di plandirejo. Kegiatan ini sangat positif, selain membantu menambah keuangan juga mengisi waktu luang dengan hal yang positif dan berguna.

Pengalaman baru saya dapatkan selama 1 bulan disini salah satunya yakni adanya mbelik. Mbelik disini biasanya untuk mandi dan cuci baju karena air disini sangat sulit. Air menyala 2 hari sekali. Di dusun Sidorejo dusun yang saya tempati untuk Kuliah Kerja Nyata ini mempunyai punden, punden disini yang maksud adalah punden atau petilasan seperti yang saya paparkan di atas tadi. Di sekitar area punden terdapat mbelik. Di desa Plandirejo ini terdapat 3 belik. Satu dusun satu mbelik. Mengapa saya bilang hal ini merupakan pengalaman baru di karenakan di desa saya tidak ada mbelik seperti ini. Namun tidak hanya di desa Plandirejo di desa sebelah yakni desa pulerejo.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Warga yang ramah, yang selalu mengingatkan dalam hal kebaikan, yang selalu membantu saat ya dan teman-teman saya kesusahan dengan kebiasaan di desa Plandirejo pasti nanti akan sangat saya rindukan. Budaya, habit, dan ragam ceritanya akan saya simpan rapi-rapi dan menjadi kenangan indah. Kuliah Kerja Nyata selama satu bulan di dusun Sidorejo desa Plandirejo ini sangat-sangat berkesan. Saya juga sangat berterimakasih kepada teman-teman baru saya anggota KKN Plandirejo 2. saya sangat bersyukur bisa bertemu, berkenalan dan juga bersama selama sebulan ini.



Aku dan Pengalaman Baru di Jalur Lintas Selatan

Yuni Nikmatus Sholikhah

(126209202102)

Kelompok 2 Desa Plandirejo Kecamatan

Bakung Kabupaten Blitar

Kuliah kerja nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan suatu program kampus sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, seperti diwajibkan dalam Tri Dharma pendidikan. Namun, tidak semua perguruan tinggi menerapkan program ini. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengeluarkan beberapa tema KKN untuk gelombang pertama pada tahun 2023 ini, KKN komunitas, KKN Tema dan KKN Reguler Multisektoral.

Disini KKN yang saya ambil KKN Reguler Multisektoral yaitu sebuah KKN yang membangun kemitraan yang dimana dihasilkan ketika pemerintah, organisasi non-profit, organisasi swasta, organisasi publik, kelompok masyarakat, seluruh anggota KKN dan anggota masyarakat individu berkumpul untuk memecahkan masalah yang mempengaruhi seluruh masyarakat Desa tersebut. Disini saya memperoleh lokasi Dsn Sidorejo Desa Plandirejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.KKN ini dilakukan

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

secara interdisipliner dimana mahasiswa dari berbagai jurusan bahkan berbagai fakultas yang tergabung dalam satu tim untuk bekerja sama selama satu bulan yang bertujuan menuntaskan sebuah program kegiatan yang telah dirancang bersama-sama.

Dimana pada tanggal 19 Januari 2023 seluruh anggota KKN Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung gelombang 1 diberangkatkan. Hati mulai cemas terharu dan bingung akan bertemu dengan orang-orang baru disekeliling kita. Tetapi Alhamdulillah saya mendapat kelompok yang orang-orang nya berkarakter baik. Sesampai tiba di posko bukan malah masuk rumah posko malah langsung ke mbelek, mbelek merupakan suatu tempat pemandian yang berada di desa pulerejo desa sebelah desa plandirejo. Alasannya karena pada waktu pembekalan KKN di kampus bapak Bambang Eko Laksono selaku bapak camat Bakung memberikan sebuah informasi terkait daerah yang akan di tempat tinggal bahwa SDM untuk pendidikan masih biasa menengah kebawah dan untuk airnya sulit, biasanya mengalir 2 sampai 3 hari jadi untuk kebutuhan nyuci baju atau mandi terbatas karena pasokan air rumah posko biasanya hanya cukup untuk satu keluarga saja mengingat Anggota dari kita tidak sedikit, jadi bisa langsung ke mbelek seperti nyuci baju dan mandi yaaa meskipun jauh dari posko, apapun itu demi mandi tetap diterjang.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Keesokan harinya saya diberi pesan kepada ibu posko bahwa di mbelek yang pulerejo itu tidak diperuntukkan anak perempuan yang sedang udzur. Entah kenapa tiba di posko kemarin saya udzur, kemudian saya berfikir campur rasa takut cemas gupuh bingung dan hati resah. Dalam batinku "mau mandi dimana lagi kalo misal tidak ke mbelek" heemmmmb gumamku, akhirnya berani tidak berani saya cari info lagi tentang tempat pemandian. Kemudian ibunya menyarankan dideket posko turun ke alas ada mbelek pembuatan KKN Universitas Muhammadiyah Malang tahun 1994.

Tidak banyak bicara jam 5 shubuh dengan keadaan pagi itu gerimis ditemani embun pagi di pegunungan aku mengajak salah satu temanku turun ke alas untuk mandi. Ditengah jalan aku dan temanku bertemu dengan sosok ibu salah satu warga Sidorejo. Setelah kami sapa beliau berpesan "mbak nanti mandinya di mbelek yang kedua nggih, yang mbelek pertama digunakan untuk air minum bukan untuk mandi kalo mbak bingung pokok mbak harus melompat jembatan agar bisa ketemu mbelek kedua" ujar ibu tersebut. Kira-kira udah hampir 7 menit turun dan sudah tidak terlihat rumah-rumah warga tiba-tiba aku melihat dengan remang-remang yang karena juga tertutup dedaunan ada 2 patung macan yang dikurung menggunakan pagar besi didalamnya ada pohon beringin besar dan satu makam atau yang biasa disebut orang Jawa punden. Ternyata itu makam Mbah Bronto Kusumo beliau pembabat

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

pertama Desa Plandirejo ini. Makna macan tersebut katanya orang Desa sini pada malam Jum'at Pon di makam tersebut sering ada 2 macan yang diutus beliau menjaga makam wawллоhua'lam bissowab.

Oleh karena itu setiap bulan November tepatnya Jum'at Pon di makam beliau selalu ada peringatan tahlil berasama, istighosah dan karawitan seluruh Desa Plandirejo. Tidak lama kemudian aku sudah menemukan satu mbelek aku ingat pesan yang dikatakan sang ibu bahwa mbelek yang kedua, tetapi temenku yang aku ajak tadi ternyata dia tidak mendengarkan ibunya berbicara, "hiihhhh greget" dalam batinku, mungkin dia tadi masih melamun penasaran akan tempat baru ini, pikirku. Kemudian dia main selonong masuk ke mbelek pertama. Aku langsung sengaja menarik tangannya dengan cepat karena aku sebenarnya agak takut tapi dihadapan dia sok tegar kaya tidak apa-apa. Akhirnya dia tak kasih paham bahwa itu mbelek buat air minum kita harus melewati jembatan agar bisa mandi dan tau mbelek yang kedua. Sempet dia ngeyel tapi aku berusaha sabar menghadapi. Sudah tiba di mbelek kedua aku kaget dengan sangat mbelek tersebut atas sumur air dikerumuni sarang laba-laba dan daun-daun berguguran, kemudian aku mendekati dua ruang mbelek sebelah sumur, pintu kedua mbelek tersebut sudah dipenuhi pohon-pohon banyak didalam nya juga ada pohon-pohon kecil yang memenuhinya. Kemudian aku memutuskan tidak mandi di mbelek sini temenku tak ajak

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

kembali "ayoo bali wae kayane kita ga jadi mandi disini, nanti tanya warga aja kita harus bisa mandi dimana" ujarku. Kita kembali dengan melewati jalan yang sama aku tidak sengaja membaca tulisan yang ada di mbelek pertama yang khusus air minum "Sopo sing wani Adus kene uripe gemeter" ditambah tulisan yang agak sudah menghilang, ketakutan ku menambah tapi tidak ku perlihatkan pada temenku.

Aku bergegas jalan naik untuk pulang keposko lagi dipikirkan seolah-olah aku masuk ke dunia KKN Desa Penari, ngawor batinku. Sudah nyampe atas jalan raya aku melihat bawah seolah tidak percaya bahwa aku melewati Alas tersebut dengan keadaan pagi dingin gerimis. Aku dan temanku lari keposko tidak sabar ketemu teman-teman dan aku pengen cerita bahwa aku telah mengetahui sesuatu tempat yang tidak pernah aku lihat sama sekali. Kemudian, saya sowan ke ibu posko intinya saya ingin mandi di mbelek Pulerejo tidak apa-apa jauh aku ini sudah resiko berada di tempat baru. Akhirnya ibu posko memberi paham akan syarat mandi di mbelek Pulerejo bahwa jika diantara kalian mandi disana barang apapun yang terlihat kotor dan sampah harus dibuang ditempat sampah atau dibawa bulang saja karena disana ada pohon berwangit ujanya. Dari kejadian itu aku setiap hari mandi di mbelek Pulerejo ya meskipun jauh hahaha.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Pagi berganti siang, siang berganti sore bulan mulai memperlihatkan, pertanda malam sudah datang, awalnya nya posko yang saya tempati ini hanya 2 posko jadi cowok sama cewek nya barengan mengingat keterbatasan tempat. Kemudian, malam itu tetangga posko melihat kami hidup bersama cowok cewek mereka mengajak musyawarah apabila posko cowok cewek harus dipisah untuk menjaga dari hal-hal yang tidak diinginkan. Alhamdulillah masyarakat Sidorejo ini masyarakatnya baik dan ramah yang mau memberi arahan yang positif. Akhirnya salah satu teman kami ketua koordinator KKN dan Koordinasi desa sowan ke Pak RT dan Bersyukur banget rumah Pak RT dekat Posko dua ini yang saya tempati. Disini beliau juga berusaha mencarikan posko untuk anak laki-laki. Ditanya-tanyakan tetangga, akhirnya dapat posko untuk anak laki-laki meskipun tidak sesuai harapan, karena rumah tua yang kosong sudah 5 tahun tapi mau gimana pun tetap diterima.

Hari berganti hari malam berganti malam sebelum hari pembukaan desa seluruh anggota rapat dengan Devisi nya masing-masing. LP2M memberikan 5 Devisi antara lain, Devisi Pendidikan dan tekhnologi, Devisi Sosial budaya agama, Devisi komunikasi dan publikasi dan Devisi kesehatan dan lingkungan hidup. Kemarin pada waktu kumpulan disebuah tempat luar kampus teman-teman berbagi devisi. Dikarenakan saya masih diluar kota yang tidak memungkinkan saya bisa hadir ditengah-tengah mereka, disini saya ditempatkan di devisi pendidikan dan

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

teknologi. Di perkumpulan malam itu kami membahas tentang Proker yang akan kita jalankan selama 3 Minggu kedepan. Hari mulai malam akhirnya kita tutup rapat tersebut dan teman-teman kembali ke posko masing-masing untuk istirahat tidur.

Hari Rabu tanggal 25 Januari 2023 pembukaan desa dilaksanakan yang berlokasi di Balai Desa semua anggota kelompok Desa Plandirejo diharapkan hadir dalam forum tersebut. Dari Dosen Pembimbing Lapangan serta perangkat desa juga hadir. Setelah pembukaan desa, kami semua menjalankan program kerja sesuai dengan devisinya. Karena saya devisi pendidikan dan teknologi, sebuah program kerja salah satunya yaitu ikut berkarya membantu bapak ibu guru mengajar di TK dan SDN Plandirejo2. Suatu hari kami dari devisi pendidikan sowan ke TK dan SDN 2 yang bertujuan Bahwa dari kami ingin segera menjalankan program kerja. Alhamdulillah diterima dengan senang hati oleh kedua tempat pendidikan tersebut. Setiap hari program kerja ini dilakukan kecuali hari Minggu. Karena anak sekolah libur nya hari Minggu kita harus mengikuti agenda jadwal sekolah. Dikarenakan sekolah SDN Plandirejo2 membutuhkan 12 anggota KKN perharinya, jadi untuk perhari devisi pendidikan 2 anggota di TK, 2 anggota di SDN Plandirejo2 untuk kekurangannya kita minta bantuan dari devisi lain.


Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Di Minggu kedua ada sebuah super event Festival Lomba Seni Nasional yang diadakan oleh kecamatan Bakung. Dari anggota KKN diminta bantuan untuk mendampingi adik-adik lomba dikecamatan. Sempat terharu juga dengan adik-adikku SDN Plandirejo2, yang biasanya disekolah superaktif banget dan poll kini mereka ikut lomba seluruh SDN sekecamatan Bakung dan Alhamdulillah diakhir acara diumumkan bahwa semua lomba yang mereka ikuti menang dan peraih juara 1 umum sekecamatan Bakung.

Dimana hari sudah mulai masuk ke Minggu ketiga drama yang sangat menarik ikut berkarya dan belajar di TK SDN Plandirejo2 kini mulai berakhir. Dari devisi pendidikan mengadakan acara perpisahan KKN dan peringatan Isra'Mi'raj Nabi Muhammad Saw. Sebelum hari acara inti, ada acara pra sebuah agenda lomba-lomba outdoor dan indoor yang bertujuan untuk mengembangkan bakat minat dan sportifitas siswa. Lomba ini peserta diambil dari perwakilan kelas masing-masing dari SDN Plandirejo2. Sedangkan untuk acara perpisahan KKN dan peringatan Isra' Mi'raj diikuti oleh seluruh siswa dan dewan guru SDN Plandirejo2 beserta anggota KKN seluruhnya. Dimulai dengan pawai ta'aruf keliling dusun sambil membawa gambar bertema Isra' Mi'raj. Sampai disekolah acara Pembukaan dimulai, dibuka dengan sambutan dan pelepasan balon keudara oleh Bapak Agung Prastyo Budi S.Pd selaku kepala sekolah SDN Plandirejo2 sebagai tanda

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

gebyar seni perpisahan KKN dan peringatan Isra' Mi'raj telah dibuka. Dalam sambutannya beliau mengatakan sangat mengapresiasi bangga dengan sangat kegiatan KKN Plandirejo2. Acara demi acara gebyar seni berjalan dengan lancar dari mulai story telling, menyanyi, puisi dan Dance Arabic dan tampilan lainnya yang diisi oleh adik-adik SDN Plandirejo2 yang berprestasi ini, barulah ditutup dengan do'a bersama kemudian makan. Setelah itu, kita berjabat tangan dengan adik-adik dan bapak ibu guru dengan tangis terharu. Kini dimana kami harus berpamitan undur diri bahwa kami harus pulang dan menempuh ilmu ke kampus lagi.

Terimakasih kepada TK, SDN Plandirejo2, teman-teman KKN yang aku sayangi dan terimakasih juga kepada Plandirejo untuk pengalamannya tidak ada kata selain Terimakasih. Segala kenangan, pelajaran dan pengalamannya tak akan kulupakan. Wish nya semoga Desa Plandirejo diberikan Desa yang ayem tentrem, subur makmur dan bermanfaat bagi Nusa Bangsa dan Agama. See you next time Desa Plandirejo 

**Berada di Perbatasan 2
Kabupaten
(Tulungagung-Blitar)**

Senda Pristiariandi

(126201202184)

Kelompok 2 Desa Plandirejo Kecamatan
Bakung Kabupaten Blitar



Hari – hari sebelum waktu pengumuman penerimaan peserta KKN Reguler Multisektoral tahun 2023 Gelombang 1, aku merasa begitu cemas dan khawatir. Dikarenakan pendaftar KKN yang begitu membludak serta dibarengi dengan sistem smart campus yang belum terkondisi. Pihak kampus berusaha untuk mencari solusi mengenai hal ini , yang mana pendaftaran yang awalnya sama seperti tahun-tahun sebelumnya kini menjadi berbeda. Pemilihan tempat yang telah kita pilih sebelumnya mengalami kelebihan kouta sehingga mengharuskan pihak kampus untuk membagi kembali sama rata jumlah kouta pendaftar yang sudah masuk, serta membagi tempat KKN secara acak yang membuat hatiku semakin cemas dan panik.

Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan aku tinggali selama 30 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran mengenai hal itu. Pada tanggal 09 Januari 2023 , pihak kampus memberikan pengumuman resmi terkait kelompok serta tempat KKN yang telah ditentukan secara acak, aku berdebar cemas saat melihat pengumuman itu. Dan ternyata ketika aku membuka dan mencari namaku , aku tercantum di urutan kelompok ke-71 Plandirejo 2 Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur. Sungguh terkejut rasanya.

Kamis 19 Januari 2023, hari yang ditunggu-tungupun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sekaligus menjadi awal pemberangkatanku ke Desa Plandirejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Aku berangkat bersama keluarga ku serta teman SD ku yang juga senasib dengan ku, kebetulan kami sudah sangat akrab sehingga bisa saling menguatkan untuk mengabdikan di kabupaten sebelah. Kami yang satu kelompok beranggotakan 42 mahasiswa, harus terbagi dalam 3 Posko yaitu tempat bernaung selama KKN. Alhamdulillah kita mendapatkan tempat yang layak huni , hanya saja di desa Plandirejo ini air menjadi kendala terbesarnya.

Dari ketiga posko.yang ada, aku kebagian mendapatkan posko 2 . Posko tengah diantara ketiga posko yang kami tempati. Alhamdulillah tempat nya nyaman hanya saja air tetap menjadi sumber utama dari permasalahan untuk kami ber-19. Tempatku tidur adalah di pojok sebelah

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

meja belajar hello kitty, punya anak pemilik rumah yang duduk dibangku sekolah dasar . Nama anak itu adalah Dinar, dia sangat senang banyak kakak-kakak yang bisa mengajarnya PR sekolah sekaligus menjadi teman bermain nya. Ketika air tidak mengalir bahkan kehabisan, aku dan 4 temanku (Nanda, Santi , Laela) bergegas pergi ke mbelik untuk mencuci baju sekaligus mandi bahkan juga mencuci motor. Hal ini kita lakukan untuk menghemat air di posko sekaligus mengukir kenangan untuk kegiatan yang sebelumnya belum pernah kita lakukan. Kami yang biasanya dirumah mudah air, boros dan tidak peduli karena hanya tinggal pencet air langsung keluar kini dapat belajar bahwa air itu sangat berarti bagi kehidupan. Pengalaman terluca di mbelik adalah ketika aku bersama temanku SD yaitu nanda kehilangan sandal sebelahnya , sandal yang dia pakai hanyut terbawa oleh aliran air . Kejadian itu terjadi pada saat dia mandi dan aku sedang mencuci baju, ketika dia keluar dari tempat mandi dia berteriak dan bertanya padaku, senda dimana sandalku ? Aku pun tidak menyadari dan tau langsung saat kejadian itu, dan ketika kami cari kami tidak menemukannya, akhirnya Nanda memutuskan untuk membeli sandal baru saja, sungguh lucu sekali kejadian ini.

Pada saat aku dan teman – temanku Badan Pengurus Harian (BPH) survei mencari tempat di awal, kami juga sudah berunding dengan kelompok lainya dan bapak Jarno selaku sekretaris desa atau carik mengenai pembagian wilayah. Dalam satu desa Plandirejo terdapat 3 dusun yaitu,

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Wonorejo, Sidorejo dan Ngadirejo. Pembagian wilayah dibagi berdasarkan urutan kelompok dan SD yang ada di wilayah dusun sehingga kelompok 1 mengabdikan di dusun Wonorejo, kelompok 2 di dusun Sidorejo dan kelompok 3 di dusun Ngadirejo.

Dari ketiga kelompok tersebut, aku adalah salah satu bagian dari kelompok 2 yang mengabdikan di dusun Sidorejo. Minggu pertama KKN dimulai kami mengemban tugas kampus untuk beranjang-sana dengan warga sekitar serta sebagai Badan Pengurus Harian, aku dan temanku memiliki tugas khusus untuk beranjang-sana pada tokoh-tokoh masyarakat guna penyesuaian proker yang telah dirancang. Pelaksanaan program kerja di dapat dilakukan setelah pembukaan di balai desa Plandirejo. Namun untuk mengisi waktu luang, kami memulai dengan mendatangi para tokoh yang berkaitan dengan program kerja kelompok kami. Mulai dari takmir, ustadz dan ustadzah masjid atau musholla tempat mengaji untuk mengabdikan divisi Agama, juru kunci mbelik (tempat sumber air) untuk mengabdikan divisi Lingkungan hidup, sekolah-sekolah untuk mengabdikan divisi pendidikan dan pengusaha makanan lokal berbahan nabati untuk di daftarkan sertifikat halal untuk mengabdikan divisi ekonomi.

Aku sebagai Badan Pengurus Harian (BPH) yaitu Wakil Ketua, tidak dapat memihak pada satu divisi saja melainkan harus turut andil dalam memberikan bantuan mengenai program kerja pada semua divisi tersebut.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Pembukaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Plandirejo dilakukan pada tanggal 25 Januari 2023 dikarenakan mengikuti jadwal yang longgar dari balai desa, sebelum nya kami berencana mengadakan pembukaan sebelum tanggal tersebut namun di balai desa ada acara yang tidak dapat ditunda pelaksanaannya.

Tanggal 26 Januari 2023 , hari pertama pelaksanaan program kerja resmi setelah pembukaan kuliah kerja nyata di desa Plandirejo. Aku membantu beberapa divisi seperti divisi agama dalam mengajar TPQ , yang mana dalam dusun Sidorejo tempat kami mengabdikan ada 4 TPQ yang harus kita datangi, selain itu saya juga mengikuti program kerja divisi agama yang lain yaitu, diba'an bersama ibu -ibu (menyanyi sholawat dengan nada - nada lagu yang sedang trend) , mengikuti kegiatan yasinan rutin warga sekitar, mengikuti pengajian bersama ibu - ibu fatayat NU serta menjadi dewan juri dalam perlombaan TPQ susun ayat . Kesulitan dalam hal ini adalah akses jalan menuju tempat TPQ yang kami ajar ada yang lumayan sulit (bebatuan dan licin) , namun hal itu tidak menjadi halangan untuk aku dan divisi agama mengabdikan.

Sedangkan aku di divisi Pendidikan juga turut membantu untuk mengajar Sekolah Dasar Plandirejo 02 , mengajar TK PKK yang ada di dusun Sidorejo dan juga menjadi bagian dari penanggung jawab salah satu perlombaan yaitu Cerdas Cermat di SD , aku sangat bersyukur dapat kerja nyata mengajar adek - adek di

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

sekolah kebetulan aku juga mahasiswi fakultas pendidikan dan ilmu keguruan sehingga hal ini menjadi kesempatan yang baik bagiku dalam terjun langsung di lapangan yaitu sekolahan.

Dalam divisi ekonomi, aku membantu untuk mencarikan pengusaha makanan produk lokal untuk di sertifikatkan halal. Aku mendatangi rumah ibu Sri , pengusaha keripik singkong (krecek) dan keripik pisang , beliau sudah memiliki nama produk yaitu simon kripik yang sudah lumayan dikenal oleh masyarakat. Selain itu aku dan divisi ekonomi juga mendatangi rumah bapak Mus pengusaha tempe, ketika aku bertanya pada beliau bahan apa saja yang digunakan dalam pembuatan tempe ternyata beliau tidak hanya menggunakan kedelai melainkan juga menggunakan bahan dasar benguk (sejenis biji koro). Dari kedua pelaku usaha lokal yang saya datangi semuanya berantusias dan menyambut kami dengan baik ketika mendatangi rumah beliau.

Yang aku bangga adalah ketika aku dapat membantu divisi lingkungan hidup sekaligus dapat mengaktualisasikan program kerja unggulan yang nantinya akan dijadikan laporan kelompok kami, program yang paling spektakuler adalah ketika program membersihkan belik bersama warga di taman dengan penanaman 100 bibit pohon. Aku sangat bersyukur Allah memberikan jalan yang mudah untuk aku dan kelompok ku , aku mendapatkan bibit - bibit tersebut dari salah satu komunitas pencinta alam yang bernama mas

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Iyi , panggilannya. Beliau sangat baik dan berkenan untuk membantu kami dalam memberikan 100 bibit pohon, mulai dari memilih bibit mana saja yang cocok untuk ditanam di sumber air atau pun ditepi jalan. Kami mendapat beberapa macam jenis bibit seperti bibit pohon beringin, bunut, ketapang laut, iprik dan kluweh. Dan divisi terakhir yang tak kalah penting nya dalam KKN adalah Komunikasi dan Publikasi atau teman- teman biasa memanggil dengan sebutan DekDok. Mereka dalam divisi ini bertugas mendokumentasikan segala bentuk kegiatan atau program kerja. Aku membantu dalam mendesain logo kelompok, banner ataupun hal yang aku bisa lakukan dalam menyelesaikan tugas mereka.

Selain program divisi kami juga memiliki kegiatan bersama masyarakat sekitar guna pendekatan diri di lingkungan warga, kegiatan itu adalah senam masal bersama . Dalam kegiatan ini , kami mendapat dukungan dari para tokoh yaitu Kepala Desa, RT, RW dan juga masyarakat sekitar sehingga acara berjalan dengan lancar dan memberikan dampak bagi kita untuk lebih erat hubungan dengan masyarakat. Dalam setiap kegiatan , Dosen Pembimbing Lapangan kami yaitu bu Prisca Budi Juvitasari selalu memantau dan mendukung program kerja kami. Beliau mengunjungi kami sekaligus melihat perkembangan program kerja yang sedang berjalan setiap minggu.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Hari ke hari aku lewati dengan segala bentuk kegiatan yang kami rancang , satu demi satu terselesaikan. Namun hal yang menjadi tantangan ku selama disini adalah ketika ingin pup aku harus mencari tempat diluar posko bahkan aku tidak bisa pup, aku sendiri tidak tahu mengapa hal itu terjadi padahal aku juga makan sayur. Apakah kurang makan buah, akupun tidak tahu. Dan Hal ini baru pertama kali aku alami, sungguh aneh ya semoga hanya aku saja yang mengalami hal ini. Waktu berjalan begitu cepat , awal yang begitu berat kini kami menjadi ingin lebih lama karena antara satu dengan yang lain kita baru saja dekat. Namun ketentuan dari kampus sudahlah mutlak KKN yang diselenggarakan selama kurang lebih 1 bulan kini telah terlalui. Pengalaman yang menarik bagiku dan tidak semua anggota memiliki kesempatan adalah ketika memenuhi jadwal piket di balai desa. Aku mendapatkan pengalaman baru mengenai input data KTP, KIA , akta ataupun KK baik secara online maupun offline sekaligus aku bisa berinteraksi dan mendapatkan ilmu secara langsung dengan para perangkat desa. Alhamdulillah program – program kerja kami telah teraktualisasi kan dengan baik.

Pengalaman KKN ini akan berdampak nyata dalam kehidupan dan memberikan pelajaran yang berharga bagiku. Terimakasih dusun Sidorejo, terimakasih desa Plandirejo , seluruh masyarakat, dan teman – temanku KKN , teman berjuang dan berbagi keluh kesah selama satu bulan yang telah memberikan warna dalam hidup iin

**Berdedikasi untuk
Pendidikan di Desa
Plandirejo**

Risna Sagita Dwi Cahyani

(126210201032)

Kelompok 2 Desa Plandirejo

Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar



Hari ini adalah hari Kamis, yaitu hari pemberangkatan KKN di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Tepat pukul 09.00 WIB, kelompok ku berkumpul di kos salah satu teman kami disekitar kampus untuk bersama-sama berangkat ke desa tujuan kami yaitu desa Plandirejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Jarak dari desa Plosokandang Tulungagung menuju ke Desa Plandirejo Blitar kami tempuh menggunakan motor sekitar 1 jam 18 menit. Disini aku tinggal di rumah salah satu warga bernama Bu Lasti . Posko kami ada 3 dan aku berada di posko 2. Di kelompok ku terdapat 43 anggota yang terdiri dari 10 laki-laki dan 33 perempuan. Namun karena posko kami ada 3 jadi untuk tidur dan lain sebagainya kami harus terpisah.

Hari kedua, kami membersihkan rumah di posko 3. Kami bergotong royong saling membantu sehingga terasa ringan dan menyenangkan. Setelah selesai membersihkan posko ke 3, kami istirahat dan mulai mempersiapkan makan

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

siang untuk dimakan bersama sama. Kemudian kami berdiskusi untuk membagi jadwal piket memasak. Malamnya kami berdiskusi terkait proker yang akan kami kerjakan selama satu bulan lamanya. Aku berada di divisi pendidikan dan teknologi. Disini kami menyurvei sekolah-sekolah yang ada di desa Plandirejo. Sabtu hari kami mulai melakukan survei ke sekolahan tempat kami akan melaksanakan tugas selama satu bulan berada disini. Disini kami akan melaksanakan tugas di sekolah TK, SD, dan SMP yang berada di desa Plandirejo. Hari Minggu kegiatan kami adalah menyimak pengajian bersama di desa pulerejo. Desanya bersandingan dengan desa kami. Pengajian dimulai jam 10 pagi dan selesai sekitar jam 12 siang. Pengajian ini adalah pengajian rutin yang dilakukan oleh warga setempat. Banyak warga dari luar desa yang hadir dan ikut menyaksikan pengajian rutin ini. Hari Selasa 24 Januari kami melakukan anjongsana ke rumah rumah warga sekitar. Tujuan dari anjongsana ini adalah untuk bersilaturahmi kepada warga sekitar dan mensosialisasikan tentang kampus dan juga mendata berbagai UMKM yang ada disekitar desa Plandirejo.

Hari Rabu kami melaksanakan kegiatan pembukaan KKN di desa Plandirejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Kegiatan ini dihadiri oleh DPL, Kepala Desa dan para jajarannya. Pembukaan KKN ini dimulai pukul 07.30 sampai 10.00. Kegiatan pembukaan KKN diawali dengan sambutan koordinator kecamatan kemudian dilanjutkan dengan

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

sambutan oleh DPL dan kepala desa kemudian dilanjutkan dengan pembacaan program kegiatan yang dilakukan oleh perwakilan kelompok.

Hari Kamis divisi ku melaksanakan tugasnya mengajar di TK dan SD. Disini aku mengajar di SD kelas 2. Seperti kebanyakan anak anak pada umumnya mereka sangat aktif dan sebagian besar dari mereka menyukai pelajaran matematika. Di SD plandirejo 2 ini banyak anak yang memiliki bakat seperti menyanyi, pantomim, berpuisi, menganyam, membuat patung, menggambar dan mewarnai. Ada beberapa anak yang akan mengikuti beberapa lomba yang dilaksanakan tingkat kecamatan. Di SD Plandirejo 2 ini kami menemukan beberapa bakat yang dimiliki oleh siswa disini yang juga disadari oleh guru mereka. Disini mereka dilatih oleh guru masing-masing dan mendapatkan dukungan penuh dari guru untuk mengembangkan bakat yang mereka miliki. Jumat, 27 Januari aku ganti mengajar di TK. Di TK anak anak sangat suka bermain. Aku dan teman teman melakukan pembelajaran di kelas dengan metode belajar sambil bermain agar anak anak tetap semangat mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dimulai pukul 07.00 pagi dan berakhir jam 10.00 siang. Saat akan pulang anak anak diberi tebak tebakan dan permainan kemudian mereka dipersilahkan untuk pulang.

Senin, 30 Januari aku dan teman teman pergi ke tempat wisata desa untuk memotret dan membuat video terkait potensi desa. Disini kami pergi ke pantai molang, pantai ini

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

terletak di kecamatan Pucanglaban kabupaten Tulungagung namun kata warga setempat pantai molang masih termasuk kedalam wilayah Plandirejo Blitar. Pantai ini berjarak sekitar 12 km dari desa Plandirejo. Di hari berikutnya aku dan divisiku melaksanakan tugas mengajar di SDN 2 Plandirejo. Bertepatan juga dengan hari lomba yang diikuti oleh beberapa siswa berbakat. Siswa yang kami ajar mengikuti lomba kecamatan dan masing masing anak yang dari SDN 2 Plandirejo mendapatkan juara. Sebagai pendamping kami sangat bangga dan raut kebanggaan juga terpancar dari wajah bapak ibu guru yang melatih mereka untuk menyiapkan diri mengikuti lomba selama ini. Bagian non akademik mereka sangatlah memuaskan, namun aku dan teman teman dari divisi pendidikan dan teknologi juga tidak lupa untuk tetap mengutamakan prestasi akademik para siswa. Setiap jam istirahat aku dan teman-teman divisi pendidikan dan teknologi mengajar siswa yang masih belum lancar dalam membaca. Kami memberlakukan jam tambahan bagi siswa yang belum lancar membaca dan mengaji. Namun ada beberapa siswa yang menolak ketika diajar. Namun kami tidak menyerah dan tidak lupa untuk memberikan apresiasi kepada mereka agar mereka tetap semangat untuk belajar.

Saat akan melakukan penutupan KKN, divisi pendidikan dan teknologi juga mengadakan lomba cerdas cermat dan lomba outbound. Kami telah menyiapkan lomba dari jauh hari agar berjalan maksimal dan lancar. Sampai di

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

hari H kegiatan lomba aku, teman-teman dan peserta lomba sangat menyambut dan antusias dalam setiap kegiatan lomba. Perlombaan berjalan dengan lancar dan kami juga menyiapkan hadiah bagi para peserta lomba yang menang dalam perlombaan. Setelah semua kegiatan selesai kami melakukan foto bersama. Perlombaan ini juga merupakan perpisahan dari kami untuk para siswa SD yang kami ampu. Selama mengabdikan disini aku dan teman-teman mendapatkan banyak ilmu dan pembelajaran baru yang sangat berharga. Ini adalah pengalaman emas dalam perjalananku.

Saat hari penutupan tiba, kami mengadakan penutupan di balai desa Plandirejo bersama kelompok lainnya yaitu Plandirejo 1 dan Plandirejo 3. Tidak lupa kami berpamitan secara resmi dan penuh haru kepada perangkat desa dan warga desa yang telah mendukung penuh Kuliah Kerja Nyata yang kami laksanakan di desa Plandirejo ini. Tidak lupa pula kami memberikan kenang-kenangan berupa cinderamata untuk beberapa warga desa yang selalu berlapang hati telah mengizinkan kami mengabdikan dan memberikan pembelajaran selama disini. Kami juga memberikan cinderamata untuk perangkat desa yang telah senantiasa membimbing kami selama disini. Allhamdulillah KKN kami berjalan dengan lancar dengan penuh cerita dan pengalaman yang kami dapatkan secara masing-masing dan bersama.



**Bingkai Kenangan
dalam Secerach Cerita
KKN Plandirejo**

Rica Yunita Fajariana

(126205201003)

Kelompok 2 Desa Plandirejo

Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Mengikuti KKN merupakan hal wajib bagi kami, mahasiswa semester 6 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Perkenalkan saya Rica Yunita Fajariana mahasiswa semester 6 fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Kampus kebanggaan kami yang biasa dikenal UIN Satu Tulungagung, sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang terus meningkatkan kualitas jadi memberikan Kebermanfaatan di tengah masyarakat adalah sebuah keharusan. Segala ilmu yang telah kami pelajari di kampus hanya sebatas teori saja, seyogyanya ilmu tersebut kami terapkan di tengah kehidupan masyarakat yakni melalui pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) inilah program pengabdian masyarakat yang mampu mendorong empati kami dan dapat memberikan solusi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Terlebih, dengan belajar bersama-sama

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

masyarakat, akan banyak hal baru yang akan kami temui. Selain itu masyarakat juga akan belajar dari mahasiswa begitupun sebaliknya. KKN reguler Multisektoral tahun ini dikonsep tinggal di desa selama 1 bulan, terhitung mulai tanggal 19 Januari 2023 sampai 21 Februari 2023, dengan didampingi dosen pembimbing lapangan sekaligus bersama masyarakat.

Pendaftaran KKN

Setelah merasakan liburan semester 5 yang genap 1 bulan, sekitar awal bulan Januari 2023. Kami mulai disibukkan mengurus pendaftaran KKN gelombang 1. Pendaftaran dibuka secara online. Lokasi KKN sudah disediakan oleh pihak lp2m sebagai lembaga pengabdian masyarakat. Kami tinggal memilih sesuai keinginan kita. Namun harus memperhatikan kuota tempat yang kita pilih. Saat itu saya memilih lokasi KKN di daerah Ngepoh, Tanggunggunung, Tulungagung. Saya berharap bisa belajar dan memperoleh pengalaman lebih disana. Wilayah geografis pegunungan, dengan mayoritas mata pencaharian petani palawija memberi kesan pengabdian yang sesungguhnya. Dan bonusnya lagi lokasi tersebut lokasi KKN terdekat dari rumah saya yang beralamatkan Watulimo, Trenggalek. Waktu tempuhnya sekitar 1 jam perjalanan.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Tidak lama jarak pendaftaran dengan pengumuman. Hanya berselang 4 hari saja. Lp2m menginformasikan bahwa peserta KKN yang lolos gelombang 1 ini hanya sekitar 2 ribu mahasiswa dari sekitar 5 ribu mahasiswa. Jadi, ketika pengumuman KKN berlangsung tepatnya tanggal 9 Januari 2023, suasana hari berubah jadi dag dig dug penasaran. Akankah lolos di gelombang 1 dengan lokasi pilihan kita, ataukah lolos dengan hasil lokasi pemetaan dan ataukah harus ikut di gelombang selanjutnya. Pengumuman itu juga menentukan siapa saja kelompok kita. Karena kelompok KKN dicampur dari semua prodi sekampus jadi mengharuskan kita bersosialisasi dengan teman baru. Tepat pukul 15.00 lewat pengumuman lolos KKN reguler muncul. Alhasil alhamdulillah saya lolos meskipun lokasi KKN tidak sesuai dengan pilihan saat daftar kemarin. Saya terdampak pemetaan lokasi KKN. Desa plandirejo, Kec. Bakung, Kab. Blitar menjadi lokasi KKN saya. Sedikit kaget dengan lokasi tersebut karena masih pertama kali ini mendengar nama lokasi itu. Saya mencoba cek di map ternyata lokasi tersebut berada di bagian selatan Kabupaten Blitar tepatnya daerah perbatasan Blitar-Tulungagung bagian selatan. Terpampang di map jarak rumah dengan lokasi ditempuh dalam waktu tempuh sekitar 2,5 jam.

Kami kelompok Plandirejo 2 masuk dalam 1 grup WhatsApp untuk mempermudah koordinasi. Selang beberapa hari kami memutuskan bertemu untuk pembahasan struktur kelompok sekaligus persiapan KKN.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Ada beberapa divisi yang harus kami bentuk diantaranya divisi pendidikan dan teknologi, divisi sosial, budaya, agama, divisi kesehatan lingkungan hidup, divisi komunikasi, publikasi, dan divisi agama. Saya diamanahi sebagai bendahara 2 namun tetap masuk divisi, saya memilih divisi pendidikan karena sesuai jurusan keguruan. Sebelum pelaksanaan KKN, kami mendapatkan materi pembekalan dari pihak lp2m sekalian koordinasi bersama dosen pembimbing lapangan. Ketepatan kami mendapatkan DPL perempuan, Bu Prisca. Tujuan pembekalan memberikan gambaran lokasi KKN tentang potensi desa, wisata, budaya, dll. Selain itu untuk mengetahui posko yang akan kita tempati selama 1 bulan kita melakukan survey tempat untuk mengetahui kondisi daerah tersebut.

Pemberangkatan KKN

Tiba, hari yang ditunggu-tunggu, Kamis 19 Januari 2023 tepat hari pemberangkatan peserta KKN UIN Satu Tulungagung gelombang 1 tahun 2023. Pemberangkatan diwakili 10 peserta dari setiap kelompok. Masing-masing peserta membawa bibit pohon untuk ditanam di lokasi KKN. Karena mayoritas lokasi KKN merupakan daerah sulit air.

Pemberangkatan dilakukan bersama-sama dari kampus. Perjalanan kami ditemani barang bawaan yang membludak untuk dipakai 1 bulan kedepan. Khusus barang-barang diangkut 2 pickup sedangkan mayoritas dari kita

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

naik motor bergandengan. Namun, ada beberapa yang diantar orang tuanya.

Pelaksanaan KKN

Kami berangkat kamis siang, tiba di lokasi pukul 15.00. Sesampainya di lokasi KKN, riuh keriwahan kami dengan barang-barang menjadi suasana saat itu. Kami disambut baik oleh perangkat desa dan warga plandirejo. Kelompok kami dibagi menjadi 3 posko. Perempuan berjumlah 32 menjadi 2 posko, 10 laki-laki bergabung menjadi 1 posko. Kami membersihkan posko yang lama tidak ditempati. Di malam harinya, berkumpul bersama di salah satu posko bercerita ria saling berkenalan satu sama lain juga dengan pemilik posko bercerita kehidupan sehari-hari masyarakat plandirejo. Saya merasa bersyukur bertemu dengan teman KKN ini meskipun lokasinya bukan pilihan. Satu malam sudah kami menginap, suara kicauan burung dan udara dingin menambah keasrian desa plandirejo.

Tepat hari kedua, kami mulai berkeliling, bersilaturahmi ke warga sekitar untuk memperkenalkan diri. Rasanya senang sekali bertemu dengan masyarakat desa ini, segala cerita kami dengarkan dari mereka. Masyarakat sangat ramah, bahkan dari beberapa rumah yang kami kunjungi, pulang-pulang kami dibawakan hasil bumi dari beliau-beliau.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Sedikit informasi dari desa Plandirejo. Sebuah desa yang terletak di perbatasan paling selatan antara Blitar dan Tulungagung. Desa ini memiliki 3 dusun yang dibagi oleh 6 rukun warga yakni Dusun Sidorejo, Wonorejo, dan Ngadirejo. Masyarakat desa Plandirejo bermatapencaharian sebagai petani palawija. Minoritas dari mereka sebagai pengrajin meubel dan keset. Dari segi lingkungan terlihat asri banyak pepohonan namun namun sumber air disini lumayan sulit karena jadwal aliran air PDAM hanya 2 hari sekali itupun sekali ngalir tidak sehari penuh ngalir biasanya dari jam 6 pagi sampai 4 sore. Jadi untuk memenuhi kebutuhan kelompok posko harus mempunyai tampungan air yang besar untuk digunakan 2 hari. Harga air per kubiknya 5000 dengan biaya penanganan 2000 per bulan. Untuk meminimalisir tagihan air kami mencuci baju di belik (sumber air). Sulitnya air seperti itu, masyarakat Plandirejo memanfaatkan lahannya untuk tanaman yang mampu hidup dengan air sedikit seperti Jagung.

Kegiatan kami selama 1 minggu pertama tetap melaksanakan silaturahmi/anjongsana ke warga. Kami sudah melaksanakan anjongsana hampir 1 minggu namun belum mengadakan pembukaan di desa dikarenakan menunggu hari libur selesai dan pembukaan kami diharapkan dilaksanakan di hari efektif. Pembukaan dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Januari 2023. Kami di desa Plandirejo ada 3 kelompok yakni Plandirejo 1, 2, dan 3. Hari terakhir minggu pertama kami mulai menyusun program

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

kerja dari setiap divisi. Divisi Pendidikan mencanangkan program kerja Mengajar diantaranya mengajar di Tk, Sd, dan Smp, mengadakan lomba dari setiap lembaga pendidikan, mengadakan pentas seni peringatan isra mi'raj, dan menyediakan bimbingan belajar. Dari divisi sosial budaya agama mengajukan program mengajar di 4 TPQ, mengadakan lomba, mengikuti kegiatan rutin masyarakat dan mengadakan gebyar peringatan isra mi'raj. Divisi KLH mengadakan jumat bersih, penanaman 100 pohon, Jumantik (survey jentik), membantu posyandu balita/lansia. Divisi kompub memetakan peta desa, potensi wisata, budaya dll, serta mendokumentasikan setiap kegiatan kami. Divisi ekonomi mengarahkan pelaku ekonomi untuk memiliki NIB dan mensertifikasikan halal produk masyarakat, meningkatkan kualitas umkm desa dan mengadakan pelatihan pengolahan hasil bumi serta marketingnya. Dari semua program kerja kami lakukan bersama-sama mulai minggu kedua.

Untuk memenuhi kebutuhan seperti makan, kami dalam satu posko membuat jadwal masak dan bersih-bersih sehingga tertata rapi dan adil. Kegiatan rutin kami adalah mengajar. SD mulai hari senin-sabtu, TK mulai senin-jumat. Untuk mengajar TPQ setiap sore hari selain hari minggu. Kerja bakti membersihkan lingkungan dan masjid setiap hari Jum'at. Kami selalu kompak dan bersama-sama dalam menjalankan proker. Divisi yang membutuhkan bantuan tenaga, kami sekelompok turut serta melengkapi. Di lain

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

waktu produktif, kita menyempatkan untuk mengeksplor wisata kecamatan bakung salah satunya keindahan pantai pacar, ya itung-itung sekalian refreshing ya kan hehe.

Hari-hari terlewati begitu cepatnya. Kami berada hampir di penghujung hari terakhir. Lomba-lomba yang kami agendakan sudah terlaksana, pentas seni sekaligus perpisahan dengan anak-anak TK, SD dan TPQ terlaksana. Tawa bahagia dan tangis haru menyelimuti suasana kala itu, bagai tak mau berpisah. Memang pengalaman mengajar kami sangat berharga untuk dikenang. Ya semoga bisa bertemu lagi di lain waktu. Sukses dan semangat buat kalian adik-adik.

Tinggal menghitung hari penutupan KKN reguler Multisektoral digelar. Alhamdulillah proker yang kami canangkan satu demi satu terealisasi dengan lancar. Penutupan kami laksanakan pada tanggal 20 Februari 2023 bertempat di balai desa Plandirejo. Penutupan dengan 2 konsep formal dan non formal ditambahi dengan pengajian akbar masyarakat Plandirejo.

Desa Plandirejo sebagai tempat dimana saya memperoleh banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan suka duka yang akan selalu teringat bersama teman-teman KKN. Banyak belajar dalam memahami perilaku dan perasaan teman yang awalnya tak kenal hingga saling mengerti dan memahami. Belajar menghargai pendapat orang lain, belajar hidup mandiri dan menyesuaikan diri, serta belajar

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

menghargai budaya masyarakat setempat. Kebersamaan dan kekompakan kelompok terjalin dengan baik, ya walaupun terkadang masih ada perilaku saling ego dari kami. Selain itu juga ramahnya para warga Plandirejo sangat mendukung adanya KKN UIN Satu Tulungagung.

Kami berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat. Dari program dan kegiatan yang telah terlaksana, kami berharap akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN ini berakhir. Kami juga berharap warga bersama-sama memajukan Desa Plandirejo. Selain itu, semoga dengan adanya UMKM bisa meningkatkan perekonomian masyarakat.

Semoga kita semua tetap menjaga tali silaturahmi yang baik dengan warga, apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya. Desa Plandirejo selalu mempunyai cara untuk mendamaikan hati dan mengajarkan bahwa jarak itu mendewasakan.

Setiap akhir sebuah cerita, akan selalu menciptakan awal cerita baru, begitu juga dengan perpisahan. Terima kasih teman seperjuangan, maaf jika banyak kesalahan-kesalahan selama satu bulan ini, tetap semangat, semoga kita dipertemukan di lain waktu. Meskipun berbeda prodi, jangan jadikan sebuah halangan untuk kita tetap

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

bersilaturahmi. Semoga harapanku untuk bertemu tidak pupus di penghujung akhir KKN ini.

Bahagia selalu, ya.. *Everything Is Gonna Be Okay, See You Next Time.*



Dari Satu, Menjadi Bersatu

Umi Sofia

(126405202214)

Kelompok 2 Desa Plandirejo Kecamatan

Bakung Kabupaten Blitar

Ternyata benar, Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan yang menyenangkan sekaligus membuat kewalahan. Dengan segala aktivitas yang dilakukan dari bangun tidur hingga kembali tidur lagi. Kuliah Kerja Nyata ini memberikan pengalaman yang sangat banyak dan berharga, serta ilmu baru yang tentunya sangat bermanfaat.

Januari 2023 merupakan awal tahun dengan kegiatan yang cukup membuat saya kebingungan. Karena sebelumnya saya belum mendapat pandangan apa itu "Kuliah Kerja Nyata". Setelah melewati beberapa proses, dari pendaftaran dengan segala persyaratannya hingga di titik pengumuman penempatan kuliah kerja nyata. Dan pada akhirnya, diterimalah saya kuliah kerja nyata di desa Plandirejo, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar. Desa ini merupakan sebuah desa di daerah pegunungan tepatnya di daerah Blitar Selatan.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Tanggal 13 Januari 2023, saya beserta perwakilan beberapa teman saya mencoba survey ke daerah Plandirejo. Saya sangat bersyukur karena hari pertama kita survey diberi kelancaran karena langsung mendapatkan posko sejumlah 2 rumah dengan fasilitas yang sangat layak. Setelah melakukan pembekalan yang diadakan oleh pihak kampus dan melakukan persiapan diri sebaik mungkin, akhirnya pada tanggal 19 Januari kita di lepas dari kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung guna mengikuti kuliah kerja nyata gelombang 1 sejak tanggal 19 Januari 2023 hingga 21 Februari 2023.

Kemudian pada hari pertama kita melakukan kuliah kerja nyata, ternyata disambut baik oleh masyarakat sekitar. Bahkan, karena fasilitas 2 posko tersebut dirasa kurang untuk 1 kelompok yang berjumlah 42 anak. Akhirnya, pihak warga memberikan solusi dan disediakan lagi 1 posko demi keamanan dan kenyamanan untuk kami. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak desa serta masyarakat setempat karena telah memberikan pelayanan yang terbaik untuk kami. Namun, hingga sore hari, ternyata air tidak menyala. Air menyala hanya berlaku 2 hari sekali. Akhirnya, kita memutuskan untuk mandi di mbelik desa sebelah. Dan hal tersebut selalu kita lakukan ketika air tidak menyala. Tentunya hal tersebut juga memberikan pengalaman yang baru untuk kami.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Kami menempati posko milik mbah Supini, di posko ini terdapat 13 mahasiswa. Sedangkan mahasiswa selebihnya menempati posko 2 dan 3. Beliau sudah lansia dan sudah ditinggal pergi oleh suaminya. Beliau memiliki 2 orang anak dan keduanya sudah memiliki rumah masing-masing. Beliau sangat senang dengan kehadiran kami, karena beliau merasa memiliki teman dirumahnya, dan kita juga sudah dianggap sebagai cucunya sendiri. Kehadiran kami sangat disambut dengan baik oleh beliau. Bahkan, sebelum kami datang beliau sudah menyiapkan tempat untuk kami dan sudah dibersihkan sehingga ketika kita datang, posko tersebut sudah siap untuk digunakan. Apapun yang kami butuhkan selalu dibantu dicarikan atau bahkan sudah disiapkan sejak kami belum datang oleh mbah Supini, seperti tempat menjemur baju, peralatan masak, bak untuk menampung air, kamar untuk menaruh tas dan koper, dan sebagainya. Saya pribadi sangat berterima kasih kepada beliau, karena beliau sangat memberikan yang terbaik kepada kami selama kami berada disana.

Hari demi hari telah kita lalui dengan berbagai cerita. Mulai dari masak dan makan bersama, mandi di mbelik, rapat bersama, mengatur tempat tidur, hingga melakukan anjangsana ke tetangga sekitar. Hal-hal kecil tersebut sangat memberikan pengalaman dan ilmu baru bagi kami. Serta beberapa ilmu baru yang kami dapat. Dan bersyukur kami, pihak masyarakat membantu kami untuk memberikan tempat penampungan air, sehingga jika digunakan untuk

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

memasak atau berwudhu, kami masih punya tampungan air yang memadai untuk satu hari.

Setelah beberapa hari, kami mulai menjalankan program kerja kami. Kebetulan saya termasuk dalam badan pengurus harian serta masuk dalam divisi ekonomi. Kedua hal tersebut tentunya sama-sama hal yang penting yang wajib dijalankan. Sebagai badan pengurus harian bagian sekretaris 1, tentunya saya selalu mengisi daftar hadir untuk teman-teman 1 kelompok. Selain itu, saya juga selalu bertanggung jawab untuk membuat notulen ketika ada rapat yang dijalankan. Tidak lupa juga membantu ketua kelompok untuk ikut bertanggung jawab terhadap anggota kelompoknya. Dalam divisi ekonomi, saya juga bertanggung jawab untuk menjalankan program kerja yang telah disusun jauh-jauh hari sebelumnya. Dalam divisi ekonomi, program kerja kami adalah mendata seluruh UMKM di dusun Sidorejo, Desa Plandirejo. Kami memberikan fasilitas berupa pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada para pelaku usaha di daerah ini. Kami juga mengirimkan 1 pelaku usaha dari Dusun Sidorejo untuk melakukan sosialisasi sertifikasi halal yang di selenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di Kantor Kecamatan Bakung, kebetulan saya juga menjadi salah satu panitia pada acara tersebut.

Divisi saya termasuk divisi yang bisa dikatakan sebagai divisi yang santai Karena mayoritas penduduk Dusun Sidorejo ini adalah petani, sehingga saya bisa menjalankan

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

program kerja saya ketika waktu sore hingga waktu isya menunggu para petani pulang dari ladang. Kegiatan saya selain menjalankan program kerja adalah membantu divisi lain untuk menjalankan program kerjanya. Seperti mengajar, mengikuti rutinitas yasinan, keaja bakti, senam massal, dan sebagainya. Dan tentunya dari semua kegiatan tersebut memberikan ilmu baru yang saya dapatkan. Begitu juga dengan program kerja dari divisi ekonomi sendiri, dari banyak pelaku usaha yang saya dan teman-teman survey, ternyata banyak sekali alasan mengapa mereka memiliki untuk tidak mengembangkan usahanya dan tidak mengurus Nomor Izin Berusaha miliknya. Salah satu alasan mereka adalah tidak bisa pada bagian pemasaran. Dari situlah saya dan teman-teman berinisiatif untuk membuat program kerja bersama dengan kelompok lain mengenai sosialisasi marketing dan pelatihan pembuatan keripik jagung. Sehingga saya beserta team divisi ekonomi dari kelompok 2 Desa Plandirejo berkolaborasi dengan team dari divisi ekonomi kelompok 3 Desa Plandirejo. Dan kami pun menjalankan program kerja tersebut dengan mengundang salah satu dosen dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai narasumber pada acara tersebut.

Saya dan teman-teman kelompok 2 Kuliah Kerja Nyata mengucapkan terimakasih kepada seluruh masyarakat desa Plandirejo terkhusus juga kepada warga Dusun Sidorejo, karena telah menerima kami dengan sangat terbuka dan

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

membantu segala keperluan yang kami butuhkan selama KKN disini, serta ikut membantu melancarkan program kerja yang kami susun selama KKN disini. Terimakasih juga saya ucapkan kepada salah satu warga setempat yang sangat membantu saya dari sejak awal saya datang untuk survey lokasi, mencari posko, hingga segala bentuk kegiatan yang saya lakukan hingga sampai terakhir. Dari sini saya pulang membawa pengalaman dan ilmu baru yang sangat berharga bagi saya.



Ujung Selatan Kota Blitar

Nadila Wahyu Ningsih
(126406203247)

Kelompok 2 Desa Plandirejo
Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multi Sektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan pada tanggal 19 januari 2023. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) sebagai penanggungjawab dari program ini. KKN merupakan salah satu program wajib yang menjadi syarat kelulusan. Kegiatan ini berlangsung saat liburan semester ganjil, lama waktunya kurang lebih 33 hari. KKN ini menjadi salah satu pembelajaran di luar kampus sebagai pengabdian kepada masyarakat. Disini kami selaku mahasiswa akan menerapkan ilmu yang telah didapat sewaktu belajar dibangku kuliah.

Gimana sih rasanya KKN, dengar doang kok bisa bikin dag dig dug. Apalagi saat diumumkan berlangsungnya KKN gelombang satu ini. Rasa khawatir memang masih ada, namun aku sangat bersyukur bisa menjadi bagian dari mahasiswa yang ikut KKN gelombang satu. Memang di awal aku bingung, karena untuk memilih lokasinya itu sedikit

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

kebingungan. Lalu aku berdiskusi dengan teman dekatku, Dhiyah, untuk memilih lokasi dimana yang sekiranya dekat dengan rumah. Kami memutuskan untuk memilih lokasi di Kecamatan Tanggunggunung yang berada di Kabupaten Tulungagung. Aku juga sudah meminta izin kepada orang tuaku. Namun sangat disayangkan, saat pengumuman daftar peserta KKN keluar, nama kami tidak masuk ke dalam daftar. Saat itu aku merasa gundah, berpikir akan ditempatkan dimana. Lalu aku mencari-cari namaku masuk dalam kelompok mana, dan akhirnya ketemu. Aku masuk ke daftar kelompok Plandirejo 2 Kecamatan Bakung Kabupaten Tulungagung. Aku menghela nafas, memikirkan akan satu kelompok dengan siapa saja, ada kenalan ataukah tidak. Lalu aku membaca nama-nama teman sekelompok dan alhamdulillahnya aku masih satu kelompok dengan teman dekatku tadi. Aku sangat bersyukur, karena apa yang kutakutkan tidaklah terjadi.

Suatu hari sebelum kami berangkat ke lokasi KKN, kami berkumpul di Warung Salman. Kelompok kami ada 42 anggota yang terdiri dari 32 orang perempuan serta 10 orang laki-laki. Namun tidak semua datang karena jarak rumah yang jauh dari warung tersebut. Di warung Salman tersebut, kami berkenalan lalu membahas tentang pembagian pengurus harian sampai pembagian divisi. Disini aku masuk Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Perkenalan yang singkat namun sudah bisa bercanda gurau,

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

saat itu aku berharap bila teman-teman kelompok 2 nanti bisa memberikan kerja sama yang baik hingga akhir.

Pada tanggal 19 Januari yang lalu, kami berangkat ke lokasi KKN pukul 08.00 pagi sesuai dengan kesepakatan. Kos Ressa sebagai titik kumpul kami, tempatnya dekat dengan kampus sehingga aku bisa menemukannya dengan mudah. Detik demi detik, menit demi menit, teman-teman mulai berdatangan ke kos Ressa. Namun kita belum juga berangkat karena masih menunggu *pick up* yang belum kunjung datang. Sekitar pukul 09.50 *pick up* baru datang, lalu kami memindahkan barang-barang ke atas *pick up*. Sekitar pukul 10.30 kami baru berangkat ke lokasi KKN.

Sesampainya di lokasi KKN, aku dan teman-teman istirahat sebentar di Posko 2. Oh iya, dikelompok ini aku singgah di Posko 1 yang anggotanya ada 13 orang. Ada Umi, Viinaa, Tata, Ressa, Annisa, Ana, Chusna, Debyta, Isma, Dhiyah, Nandha, Vivi, dan Aku. Awalnya teman-teman Posko 1 memang terlihat cuek dan belum bisa bicara dengan bebas. Namun hari demi hari kita semua bisa akrab. Di Desa Plandirejo ini airnya sulit, jadi sewaktu hari pertama aku mempunyai pikiran kalau bakalan tidak betah tinggal di desa ini. Air di sini mengalir dua hari sekali, jadi sewaktu air tidak mengalir kami semua mandi di belik, letak beliknya di Desa Pulerejo.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Pembukaan KKN dilaksanakan pada tanggal 25 Januari. Setelah pembukaan KKN, kami mengerjakan program kerja divisi masing-masing. Divisiku setiap Hari Jumat membersihkan Masjid yang ada di Dusun Sidorejo ini. Lalu pada tanggal 28 Januari divisiku dimintai tolong oleh bidan setempat untuk melakukan pengecekan jentik-jentik atau biasa disebut dengan jumantik. Pengecekan ini dilakukan di setiap rumah warga. Bila di bak mandinya ada jentik-jentik maka akan diberi obat pembasmi jentik.

Selanjutnya, tanggal 8 Februari divisiku mengadakan program kerja Posyandu Balita. Disini aku bertugas untuk mencatat berat badan para balita. Keesokan harinya, aku ke SDN Plandirejo 02 karena dimintai tolong oleh Divisi Pendidikan. Mereka kekurangan orang untuk mengajar para adik-adik disana.

Tanggal 12 Februari Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yaitu divisiku mengadakan program kerja unggulan yaitu menanam 100 bibit pohon. Bibit tersebut ditanam di sekitar belik yang dibantu oleh warga sekitar. Ketika aku membantu mengangkat bibit tersebut ke pinggir sungai, aku kesulitan berjalan yang membuatku untuk melepas sendal. Karena saat itu tanahnya becek akibat hujan kemarin sore. Sesudah kegiatan penanaman 100 bibit pohon selesai, kami kembali ke posko untuk beristirahat dan membersihkan diri.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Tanggal 13 Februari aku dan teman-teman kelompok 2 menghadiri perpisahan KKN di SDN Plandirejo 02. Awalnya memang biasa-biasa saja, namun sewaktu kita semua bersalaman dengan adik-adik di penghujung acara, tidak terasa air mataku menetes karena merasa terharu. Aku jadi membayangkan bagaimana nanti sewaktu berpisah dengan teman-teman kelompok 2. Pasti sangat sedih, padahal aku sudah merasa nyaman dengan mereka.

Banyak hal yang membuat Desa Plandirejo untuk dirindukan suatu saat nanti. Tidak lupa ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya untuk Mbah Supini karena sudah mengizinkan kami tinggal di rumahnya selama kurang lebih 33 hari. Tak lupa juga terima kasih kepada Pak Pur dan Bu Anik yang turut membantu sewaktu kami mengalami kesulitan. Terima kasih juga kepada semua warga Desa Plandirejo sudah menerima kami selama kurang lebih 33 hari. Untuk teman-teman Grup M. Supini Junior aku mengucapkan terima kasih banyak, suatu saat aku akan merindukan guyonan kalian. Semoga kita masih bisa bertemu dan berkumpul lagi.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

DRUM (Dari Rakyat Untuk Masyarakat)

Syaifudin

(126102202251)

Kelompok 2 Desa Plandirejo Kecamatan

Bakung Kabupaten Blitar



Sebagaimana telah menempuh semester 5 yang akan melanjutkan ke semester bertikut nya yaitu semester 6 maka sesuai dengan alur dari kampus atau dari universita negeri sayid ali rahmatuallah Tulungagung (UIN SATU) yaitu dengan adanya KKN (kuliah kerja nyata) yang terbagi dari banyak kelompok yang mana ada 4 jenis KKN yaitu KKN MBD (membangun desa berkelanjutan), inklusi, komunitas, reguler. Disini saya sebagai peserta KKN reguler yang bertempat desa plandirejo ,dusun siderejo,kecamatan bakung, kabupeten blitar satu kelompok yang saya ikuti terdiri dari 42 mahasiswa yang mana 32 perempuan dan 10 laki-laki dengan menggunakan 3 rumah warga yang di jadikan posko atau tempat tinggal

Saya sebagai mahasiswa dengan nama saya Syaifudin berasal dari fakultas syariah dan ilmu hukum dengan jurusan hukum keluarga islam semester 5 ke 6 ini. Dengan adanya KKN ini sangat membantu saya dengan bersosialisasi dengan warga karna kita akan Kembali ke

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

masyarakat terkecuali karena kehidupan manusia sesungguhnya adalah bermasyarakat dari masyarakat Kembali kemasyarakat. Pada KKN ini saya masuk dalam divisi budaya&publikasi yang mana mengusung tentang potensi desa plandirejo itu sendiri, desa plandirejo itu sendiri mempunyai banyak budaya yang mana seperti budaya wayang kulit,jaranan,karawitan,campursari,dll

Pada hari pertama pemberangkatan KKN yang bertepatan pada hari kamis tanggal 18 januari yang mana pemberangkatan di mulai dengan pelepasan berkumpul di aula kampus tepatnya di Gedung Syaifudin Zuhri pada lantai 6 pada siang hari setelah dzuhur, pemberangkatan di mulai dari kampus yang di wakili 2 orang dari setiap kelompok, yang mana pada pembekalan tersebut berisi nasehat dari bapak rektor serta bapak lp2m yang mewakili untuk memberi nasihat. Dalam pemberangkatan yang di lakukan secara bersama-sama melalui 2 kelompok pemberangkatan yang di lakukan pada pagi hari jam 08.00 dan pada siang hari pada jam 14.00 dengan perjalanan sejauh 34 km di tempuh dengan waktu semua teman-teman berangkat dengan penuh suka cita sangat akan dengan ceria karena yang telah dinanti nanti begitu cukup lama karena kuliah kerja nyata yang saya ikuti sangat lah di tunggu-tunggu

Dalam mengikuti kuliah kerja nyata ini sangat lah berkesan dalam kehidupan saya karena dalam mengikuti kuliah kerja nyata ini banyak hal yang saya pelajari seperti bagaimana hidup bermasyarakat dan bagai mana cara hidup

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

bersama dengan orang banyak dalam satu atap atau dalam satu keadaan yang mana secara bersama-sama melakukan kegiatan yang secara bersama – sama karena untuk menyatukan setiap orang yang mempunyai sikap dan pendapat yang berbeda itu tidak mudah karena perbedaan pemikiran setiap orang itu beda – beda karena daya dan cara berfikir orang itu berbeda

Banyak problem atau masalah yang ada dalam setiap agenda dari perbedaan berpendapat sampai perbedaan cara untuk melakukan apa yang telah di tugaskan, saya dalam kelompok ini masuk dalam divisi komunikasi publikasi yang mana bertugas untuk berkomunikasi dengan masyarakat agar terciptanya kemasyarakatan yang sejatara dan menyatu dengan masyarakat sekitar karena setiap divisi dalam kelompok kuliah kerja nyata (KKN) ini sangat lah penting karena semuanya saling melengkapi antara satu dengan yang lain karena apa? Untuk mewujudkan keberhasilan itu perlu sudut pandang yang luas

Dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini pada awal hari saya memulai dengan melakukan dokumentasi membuat video pendek tentang perjalanan menuju lokasi kuliah kerja nyata (KKN) yang berada di kabupaten blitar selatan yang bertepatan di bakung plandirejo dusun sidorejo yang mana dalam perjalanan menuju lokasi sangat lah menyenangkan karena di sepanjang perjalanan melihat pemandangan yang rimbun dengan pemandangan pegunungan dalam mengambil video sangat indah

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Banyak akan kegiatan yang saya ikuti dalam program komunikasi dan publikasi karena divisi komunikasi dan publikasi sangat lah berkaitan dengan semua divisi yang ada dalam kuliah kerjanya yang saya ikuti saat ini karena sebagai anggota divisi komunikasi dan publikasi sendiri mengambil foto atau pun video dalam kegiatan setiap yang di adakan setiap divisi untuk men dokumentasi kan setiap kegiatan yang di adakan oleh setiap divisi

Dalam keseharian kuliah kerja nyata juga melakukan senam atau gerak kreasi yang di ikuti warga dusun sidorejo desa plandirejo yang mana warga mengikuti kegiatan senam atau gerak kreasi pada malam hari dengan semangat sekali dalam kegiatan itu sendiri juga melibatk an perangkat desa rt rw sekaligus kepala desa atau pak kades yang ikut meramikan senam atau gerak kreasi bersama yang warga desa , dan pada pagi hari nya saya mengikuti program mengajar di sekolah dasar (SD) karena mengajar siswa adalah salah satu tugas yang mulia yang mana mengajar seorang siswa sungguh menyenangkan

Dan pada sore hari nya saya juga mengikuti untuk mengajar di tempat pengajaran Al quran (TPA) dalam mengajar murid TPA setiap tempat mempunyai beberapa murid sangat berfariatif dari yang hanya memiliki siswa 15 sampai dengna 30 siswa untuk antusiasme mengikuti pembelajaran al quran sangat lah termasuk baik karena banyak yang atusias mengikuti pembelajaran al quran itu

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

sendiri meskipun berada di pegunungan tetapi untuk masalah agama atau perdakwaan disini cukup tertinggal

Waktu saya mengikuti sholat jumat yang mana biasanya yang saya ikuti dirumah sangat lah banyak sehingga sampai masjid full tetapi itu tidak untuk yang berada di masjid di sekitar sini karena masyarakat sini masih banyak yang memilih untuk mencari nafkah untuk menghidupi keluarga sehingga masjid yang berada di sini sangat lah sedikit akan jamaah yang berada di masjid yang mengikuti sholat jumaat berjamaah



**Fenomena dalam
Menjalankan Kuliah
Kerja Nyata**

Farid Ilham Ferdiansyah

(126306201012)

Kelompok 2 Desa Plandirejo Kecamatan
Bakung Kabupaten Blitar

Pengalaman KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Dusun Sidorejo, Desa Plandirejo, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Yang pertama adalah pembentukan kelompok yang berjumlah 42 orang, dalam satu kelompok dibagi menjadi 7 devisi yang terdiri; PH (pengurus harian), Devisi Ekonomi, Devisi Pendidikan, Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Devisi Publikasi dan Teknologi, Devisi Sosial Budaya Dan Agama. Dalam satu Devisi teraebut beranggotakan 7-8 orang yang memiliki tujuan yang sama dan saling berkerja sama dalam membangun Desa Plandirejo. Saya sendiri yang menjabat sebagai ketua kelompok dan yang menanggung jawab atas kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Dalam kelompok yang saya alami sangat antusias dalam menjalankan Proker (Progam Kerja) untuk membangun Desa Plandirejo. Dalam KKN (Kuliah Kerja Nyata) kami mendapatkan Kelompok 2 yang mendapatkan Dusun Sidorejo, kami mendapatkan

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

posko yaitu 3 posko yang terdiri posko 1 dan 2 di tempatin oleh perempuan dan posko 3 ditempatin oleh laki-laki.

Dalam minggu pertama saya dan teman kelompok saya yaitu progam anjangsana yang bertujuan silaturahmi kepada warga desa untuk saling mengenal dengan tetangga Desa Plandirejo. Warga setempat sangat antusias menyambut KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan adanya anjangsana bisa mengetahui potensi apa saja yang ada di Desa Plandirejo tersebut. Mayoritas warga Desa Plandirejo adalah petani dan peternak karena yang saya tempatin adalah pegunungan. Jarang sekali ada orang yang mengelola persawahan, banyak orang yang mengelola lahannya untuk petani jagung dan tebu karena tanah disini cocok untuk di tanamin tumbuhan tersebut sebagai mata pencariannya untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Memasuki minggu kedua yaitu proker Devisi Pendidikan yaitu mengajar TK (Taman Kanak-kanak) dan SD (Sekolah Dasar) kegiatan tersebut membantu guru untuk mengajar siswa yang bertugas. Pada hari jum'at ada proker mingguan yang di selenggarakan oleh Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yaitu Posyandu Lansia yang di selenggarakan setiap sebulan sekali oleh Posyandu Desa Plandirejo. Ada juga Proker (Progam Kerja) Jum'at Bersih dalam proker tersebut membersihkan masjid/tempat ibadah lainnya. Untuk Devisi Agama Sosial Dan Budaya menjalankan mengajar TPA untuk mengajarin adik-adik yang mengajar mengaji dan menulis ayat Al-Qur'an. Untuk

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Devisi Ekonomi mensurvei apa saja produk unggulan yang ada di Desa Plandirejo untuk Devisi Ekonomi membantu warga untuk membuat produk dari hasil nabati dan di pasarkan ke masyarakat. Jika warga kesusahan dalam membuat label produk teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) bisa membantu membuat label produk dan cara pemasarannya lewat online maupun offline agar menarik pelanggan untuk membeli. Untuk Devisi Publikasi mencari profil Desa Plandirejo meliputi batas wilayah, jumlah penduduk Desa Plandirejo. Saya sebagai sebagai ketua kelompok yang menjadi banyak masukan dari anggota kelompok saya yang akan menjalankan Proker (Progam Kerja) dan setiap minggunya setiap sehabis proker ada evaluasi Progam Kerja yang dijalankan dalam minggu kedua tersebut. Banyak teman kelompok yang antusias menjalankan Progam Kerja dengan semangat dan bertanggung jawab atas Progam Kerja tersebut.

Pada minggu ketiga kita kelompok 2 KKN (Kuliah Kerja Nyata) Desa Plandirejo mengagendakan senam massal Bersama warga Dusun Sidorejo Desa Plandirejo yang dianjurkan oleh Bapak Kepala Desa, RW dan RT untuk mengsehatkan warga setempat. Acara tersebut berjalan di malam hari, acara tersebut sangat ramai sekali oleh warga yang sangat antusias mengikuti senam massal. Besoknya ada Progam Kerja Posyandu Balita yang diadakan oleh Poskesmas yang bertujuan mengetahui Kesehatan balita. Teman-teman sangat antusias membantu dalam kegiatan

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

tersebut karena mendapatkan pengalaman baru dalam menjalankan kegiatan Posyandu Balita. Dan dilanjut kegiatan Jumantik, Jumantik adalah mengecek rumah warga yang memiliki kamar mandi dan didalamnya ada jentik-jentik. Jika ada jentik-jentik maka dikasih obat untuk membasmi jentik-jentik tersebut, obat pembasmi jentik-jentik dikasih oleh Poskesmas untuk di kasih ke warga agar tetap mempunyai kamar mandi yang sehat dan bersih. Selanjutnya hari minggu membersihkan mbelik dan menanam 100 bibit pohon yang terdiri; pohon beringin, pohon iprik, pohon kluwih, dan pohon Ketapang laut. Dalam menanam bibit pohon dibantu dengan warga Dusun Sidorejo yang sangat bersemangat agar tidak terjadi tanah longsor dan berharap sebagai penyimpanan air untuk mbelik biar tidak terjadi kekeringan saat kemarau Panjang. Pada minggu keempat kami kelompok 2 melakukan penutupan pada Devisi Pendidikan menyelenggaraan pentas seni yang berada di SDN 2 Plandirejo yang di ikuti oleh siswa sekalian merayakan hari Isra' Mikraj untuk penutupan Progam Kerja dan pamitan kepada Kepala Sekolah dan Dewan Ibu/Bapak Guru. Selanjutnya kami mengadakan evaluasi yang terakhir yang untuk membahas Progam Kerja yang dijalankan selama sebulan. Semua anggota kelompok menyampaikan pendapatnya dari kegiatan yang dijalankan.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Untuk problem yang dialami saat KKN (Kuliah Kerja Nyata) banyaknya kendala dalam menjalankan Progam Kerja yang kurangnya pengalaman dalam terjun kedalam masyarakat. Problem yang selanjutnya adalah masalah air yang tidak setiap hari menyala dikarenakan disini susah mendapatkan air, air bisa mengalir hanya 3 hari sekali. Jika air tampungan habis kita sekelompok harus mandi di mbelik yang jauhnya 4km untuk bisa mendapatkan air. Kami sekelompok untuk mencuci baju juga harus ke mbelik yang berapa di Desa Pulerejo yang masih banyak airnya dikarenakan musim hujan seperti sekarang. Itulah oengalam saya sebagai Ketua Kelompok 2 Dusun Sidorejo Desa Plandirejo Kecamatan Bakung. Sekian dari pengalaman saya ucapkan terimakasih.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Jejak Langkah Penuh Liku Menuju Klaiunya Asa

Asmaul Chusna

(126207201023)

Kelompok 2 Desa Plandirejo Kecamatan
Bakung Kabupaten Blitar



Pada tanggal 9 Januari 2023 adalah hari dimana pengumuman kelompok KKN. Pada hari tersebut aku mendapatkan kelompok 2 bertepatan di Dusun Sidorejo Desa Plandirejo. Kemudian ditanggal 11 Januari 2023 kita satu kelompok bersama-sama meet ke Salman untuk saling berkenalan dengan satu samalain dan membuat struktur kepengurusan. Ditanggal 13 Januari 2023, kita perwakilan bersama-sama untuk melihat lokasi/posko yang akan ditempati selama 1 bulan kedepan.

Ditanggal 19 Januari 2023 kita bersama-sama berangkat bersepeda motor ke Desa Plandirejo. Tepat di jam 11 siang kita sampai di posko, dengan keadaan yang sangat panas. Saat itu kami bersama-sama membersihkan posko untuk persiapan hari pertama tidur disini. Dan ternyata disini sangat susah untuk mendapatkan air, kurang lebih 2 hari sekali air baru dialirkan. Disore harinya, kita bersama-sama untuk pergi ke mbelik (sumber mata air) untuk mandi.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Dan ternyata mbelik disini ada beberapa, namun pada saat itu kami pergi ke mbelik yang berada di sebelah/tetangga desa yaitu mbelik Pulerejo. Mbelik tersebut cukup besar, dan bisa dikatakan melimpah ruah airnya.

Malam harinya, kita beristirahat diposko yang dengan keadaan masih belum tertata rapih. Keesokan harinya bersama-sama pergi ke masjid sebelah rumah, untuk sholat shubuh berjama'ah. Diminggu-minggu ini kita masih belum ada proker dan masih menunggu pembukaan. Namun untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya kita bersama-sama melakukan anjangsana ke tetangga-tetangga untuk memenuhi tugas dari LP2M dan kemudian diupload di IG.

Hari pembukaan pun tiba, kita bersama untuk ke balai desa untuk melaksanakan pembukaan. Dibalai desa sangat ramai dengan 3 kelompok yang dibagi di beberapa dusun yaitu Sidorejo, Ngadirejo, dan Wonorejo. Kami pun antusias untuk menyimak acara demi acara. Setelah semuanya selesai, kami pun bersiap untuk membuat proker bersama yang akan dijalankan selama 1 bulan kedepan. Kita berkumpul bersama dengan divisi masing-masing yang saat ini bertepatan aku masuk pada divisi Sosial Agama dan Budaya (SOSBUD) . Divisi agama cukup menantang, karena kita harus bisa berbaur dengan penduduk/masyarakat disini. Dan juga bisa mengikuti budaya yang ada disini.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Di hari senin tepatnya, kami anjaksana ke seluruh ustadz dan ustadzah TPQ yang ada di dusun Sidorejo. Kebetulan kami mendapatkan 4 TPQ sekaligus. Pada akhirnya anggota divisi 8 anak ini harus dibagi untuk mengajar di TPQ tersebut. Akhirnya aku mendapatkan TPQ di dekat posko, yang lumayan akses jalannya enak. Yaitu di TPQ Baitussalam yang di pegang oleh Ibu Dwi dan juga Ibu Lia.

Hari pertama mengajarpun tiba, aku bersama dengan temanku ber 3 mengajar anak-anak dengan senang dan bahagia. Aku bersyukur, anak-anak disini sangat antusias dan *excited* sekali. Kami berkenalan satu persatu dengan senang dan gembira. Hari-hari mengajar sangat menyenangkan menurutku. Senang sekali bisa berinteraksi langsung dengan anak-anak. Yang kadang juga sangat menguji kesabaranku tapi juga menyenangkan.

Pada malam jum'at didesa sini ada sebuah rutinan diba'an yang di hadiri oleh ibu-ibu dusun sidorejo. Pada saat itu kami bersama-sama untuk menghadiri diba'an tersebut. Aku rasa cukup banyak peminat ibu-ibu yang mengikuti diba'an disini. Dan juga antusiasnya sangat luar biasa. Acaranyapun lumayan bagus dan luar biasa. Dihari selanjutnya, yaitu hari Jum'at siang ada acara yasinan yang dihadiri oleh ibu-ibu dusun Sidorejo. Aku dan juga semua divisi agama mengikuti acara tersebut dan disambut dengan senang dan ceria. Ibu-ibu disini sangat ramah dan baik sekali, memberikan kesempatan kepada teman-teman KKN

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

untuk belajar mengimami maupun MC. Mereka juga tak segan untuk memberikan ilmunya kepada kita semua. Selain proker-proker tersebut aku juga menyempatkan diri untuk mengajar di SD. Mereka juga tak kalah antusiasnya dengan anak-anak TPQ. Namun disini juga lebih menguras lagi tenaga dan kesabaran. Semuanya diuji. Baik mental, fikiran dan sebagainya. Tapi semuanya aku lalui dengan berusaha senang dan tenang. Meskipun hanya membantu saja, tetapi semuanya sangat berkesan.

Selain SD aku juga ikut mengajar ke TK, disini anak-anak TK juga tidak kalah antusiasnya dengan anak SD dan TPQ. Akupun memberikan materi-materi yang insyaallah mudah dipahami oleh anak-anak TK. Kebetulan dirumahpun aku sudah pernah mengajar anak-anak TK. Tidak lama kemudian diadakan lomba-lomba untuk anak TK. Antusiasnya luar biasa sekali. Setelah selesai semuanya dan juga dalat pemenangnya, keesokan harinya penyerahan hadiah dan juga perpisahan. Namun pastinya dengar adanya pertemuan pasti ada perpisahan juga. Pada minggu ke 3 divisi pendidikan menyelesaikan prokeranya di TK dan akhirnya berpamitan dengan anak-anak TK dan juga guru-guru yang ada disana. Sebenarnya sedih, tetapi ini sudah jadi ketentuan. Kami menyerahkan cinderamata kepada guru-guru TK dan juga memberikan hadiah kepada anak-anak yang menang. Acara pun usai.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Beberapa hari kemudian, di SD juga diadakan lomba-lomba yang sangat luar biasa meriahnya. Mereka antusias sekali mengikuti lomba tersebut, aku kebetulan mendapatkan tugas menjadi koordinator lomba mewarna dengan temanku. Hari itu akupun masuk kedalam ruangan yang berisi anak kelas 1 sampai kelas 6 yang masing-masing mengajukan 2 siswa. Menggambarpun dimulai, waktu yang diberikan kurang lebih 90 menit. Akupun melihat beberapa gambaran mereka, ada beberapa yang memang masih harus diperbaiki lagi gambarannya. Karena memang dia masih kecil, ada juga yang benar-benar menurutku bagus sekali diumur mereka yang masih kecil. Waktu menggambar pun sudah selesai, gambaran merekapun sudah diserahkan kepada guru SDN Plandirejo 2. Keesokan harinya adalah pengumuman juara dan juga perpisahan kita kepada guru dan juga siswa-siswi SDN Plandirejo 2. Selain itu, kita semua memperingati isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW.

Hari selanjutnya adalah penanaman 100 pohon yang diadakan oleh divisi Kesehatan Lingkungan Hidup (KLH) dilakukan dimbelik dusun Sidorejo, ada beberapa tokoh masyarakat seperti pak lurah, pak RT, dan juga juru kunci yang menangani mbelik tersebut. Kenapa ada juru kuncinya, karena disana ada makam pendiri mbelik tersebut. Kamipun memulai menanam 100 pohon tersebut dengan bersama-sama. Setelah usai, kami pulang untuk beristirahat dan divisi Sosial Agama dan Budaya mempersiapkan diri untuk acara lomba.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Acara lombapun berlangsung, ada beberapa ustadz dan ustadzah dari beberapa TPQ yang ada disini. Dan lomba ini diikuti oleh 4 TPQ sekaligus. Ada 3 lomba yaitu adzan, susun ayat, dan mewarnai kaligrafi. Dilomba ini, aku dapat kesempatan menjadi juri mewarna kaligrafi. Dan hadiahpun diberikan dihari itu juga. Kemudian beberapa harinya, acara isra' mi'raj dan juga perpisahan kepada seluruh anak-anak TPQ dan juga Ustadzah TPQ Baitussalam.

Mungkin itu saja yang dapat aku ceritakan, aku berharap dengan KKN ini menambah skill dan pengetahuanku kedepannya. Aku berharap semua masyarakat disini tidak ada yang menyimpan dendam maupun tidak suka dengan teman-teman KKN disini. Dan aku juga sangat bersyukur mendapatkan teman-teman KKN yang solid. Semoga suatu saat nanti kita sama-sama meraih mimpi yang kita inginkan. Mendapatkan apa yang kita usahakan sekarang. See you☺

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Kehidupanku Selama di Bumi Dusun Sidorejo, Desa Plandirejo

Muhammad Fajar Zakaria

(126307201009)

Kelompok 2 Desa Plandirejo

Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar



KKN saya bertempat di Desa Plandirejo, Kecamatan Bakung yang dimana secara geografis letaknya di bagian barat daya Kabupaten Blitar. Untuk batas-batasnya mulai dari sebelah utaranya adalah Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Sebelah Timur Desa Tumpak oyot dan Desa Sumberdadi yang masih melekat dengan wilayah Kecamatan Bakung. Kemudian Sebelah Baratnya Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung dan untuk sebelah Selatannya Samudera Hindia atau Laut Selatan. Di sana, saya menemukan teman-teman baru dari berbagai jurusan dari satu kampus yang telah dihuni selama 2,5 tahun. Kelompok saya beranggotakan 42 orang, termasuk saya di dalamnya. Jumlah lelaki pun hanya 10 orang. Saya hanya membayangkan bahwa kelompok ini akan mampu memberikan kerjasama yang baik tanpa memiliki beban

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

pikiran dan mencapai hasil akhir yaitu lulus KKN dengan nilai terbaik.

Pemberangkatan-Pembukaan KKN Reguler Multisektoral UIN SATU Tulungagung

Pada hari kamis tanggal 19 Januari 2023, saya dan seluruh teman-teman melakukan perjalanan ke lokasi KKN yang berada di Kabupaten Blitar, Kecamatan Bakung, Desa Plandirejo. Di desa ini memiliki 3 dusun yaitu dusun Wonorejo, dusun Sidorejo, dan dusun Ngadirejo. Ketika saat pemberangkatan kami sebelumnya berkumpul dulu di kost dekat UIN SATU dikarenakan tempat tersebut juga mudah untuk diketahui bagi teman-teman lainnya sehingga nantinya juga perkumpulan tersebut agar melakukan perjalanan ke tujuan lokasi KKN yang berada di desa Plandirejo secara bersama-sama, tujuan berangkat bersama ini karena teman-teman masih banyak yang belum mengetahui jalur menuju ke lokasi KKN yang berada di desa Plandirejo Kota Blitar. Kemudian ketika semua teman-teman sudah terkumpul dan lengkap maka pemberangkatan akan segera dilaksanakan. Ketika cuaca sudah mulai panas dan waktu menunjukkan pukul 10.00 WIB kami memutuskan untuk berangkat sehingga mau tidak mau teman yang belum datang akan ditinggal serta harus menyusul. Perjalanan kurang lebih memakan waktu 1,5 jam untuk sampai ke tujuan KKN. Di tengah-tengah perjalanan ada rombongan teman-teman putus dikarenakan ada yang memakai jalur

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

lain, akan tetapi itu bukan menjadi masalah melainkan yang terpenting semua harus sampai ke lokasi KKN. Akhirnya perjalanan pun sampai di lokasi KKN yang berlokasi di desa plandirejo, sesampainya disana kita semua membersihkan posko sebagai tempat untuk beristirahat serta juga menurunkan barang-barang bawaan kita dari pick up. Setelah itu, kami memutuskan untuk beristirahat, makan, serta membahas proker yang akan dijalankan kedepannya.

Pada hari Senin tanggal 23 Januari 2023 saya mengikuti acara pembukaan KKN Reguler Multisektoral UIN SATU Tulungagung yang berlokasi di Desa Plandirejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Sebelum itu pastinya saya dan teman-teman mempersiapkan diri masing-masing seperti mandi jam 5.00an secara bergiliran. Setelah itu kami langsung sarapan lebih dahulu kemudian setelah itu memutuskan untuk berangkat ke acara pembukaan yang bertempat di balai desa Plandirejo. Pembukaan ini diikuti oleh seluruh anggota kelompok Plandirejo 1, 2, dan 3.

Kegiatan Anjangsana

Desa Plandirejo adalah suatu pedesaan yang masih kental dan erat kaitannya dengan keagamaan dan budayanya. Ketika saya melakukan anjangsana, saya berbincang-bincang dengan salah satu warga lokal disana mengatakan bahwa "didesa sini itu (plandirejo) orang-orangnya masih kental dengan kebudayaan, salah satunya

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

adalah nyandran atau mendoakan kepada tokoh besar atau sesepuh yang sangat berperan penting ketika pada saat babat atau cikal bakal desa disini, tokohnya bernama Eyang Bronto Kusumo asalnya dari Mataraman. Untuk Menghormati dan menghargai jasa beliau (Eyang Bronto Kusumo) Warga sekitar sini masih melakukan tradisi nyandran setiap bulan 11 atau November tepatnya pada hari Jum'at. Selain itu, di ranah keagamaan di desa sini itu masih aktif diantaranya rutinan yasinan pada hari kamis malam jum'at untuk laki-laki dan untuk perempuan hari jum'at siang. Selain itu, disini masih berjalan kegiatan TPA (Tempat Pembelajaran Al-Qur'an) yang aktif. Oh yaa, tadi yang kebudayaan masih aktif adalah kesenian seperti jaranan pegon, wayangan dan karawitan. Untuk latihannya hari rabu, sabtu ,minggu bertempat di Pak Sukemi (Dalang)." (Wawancara Pak Purkam).

Bagi saya tak terasa KKN Regular Multisektoral yang berlokasi di desa Plandirejo sudah berjalan 3 hari. Dimana pada hari sabtu malam saya dan teman-teman yang terdiri dari 6 orang sebagai perwakilan dari kelompok diajak salah satu warga sana untuk melihat kegiatan latihan suatu kelompok kebudayaan yaitu kelompok kesenian Karawitan yang bernama Agung Budoyo. Ketika disana kami berbincang-bincang bersama dengan pemilik Karawitan Agung Budoyo. Pak Dalang Sukemi selaku pemilik Kesenian tersebut mengatakan bahwa "kesenian yang ada di desa plandirejo ini bukan hanya disini saja melainkan ada 4

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

kelompok kesenian lainnya. Serta juga setiap kelompok kesenian pasti memiliki Karawitan, campursari, Wayangan, dan Jaranan pegon. Di desa sini ketika wayangan ada 3 tokoh dalang yang terkenal salah satunya yaaa saya itu (ucap sambil tertawa). Kelompok Kesenian yang saya punya berdiri pada tahun 1994. Berdirinya kelompok ini sebenarnya dimulai dari saya yang menyukai kebudayaan serta juga memiliki keahlian dalam memainkan gamelan sehingga itu semua di support atau didukung oleh warga setempat untuk mendirikan suatu Kelompok Kesenian yang bernama Agung Budoyo yang sampai saat ini masih bertahan. Ketika masyarakat mengadakan suatu acara hajatan, memperingati 17 Agustus, dsb selalu memakai kelompok kesenian dalam desa salah satunya seperti kelompok kesenian yang saya punya yaitu bernama kesenian Agung Budoyo." (Wawancara Pak Dalang Sukemi).

Kegiatan Bersama Devisi Sosial, Budaya, dan Keagamaan

Saya ketika KKN berlangsung selama 30 hari melakukan suatu kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan tersebut dimulai dari proker khusus keagamaan yaitu mengajar TPQ di dusun Sidorejo desa Plandirejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Untuk wilayah dusun Sidorejo yang saya tempati dengan teman-teman ini terdapat 4 TPQ diantaranya TPQ di Mushola Al Ikhlas, TPQ di Mushola Baiturrahman, Masjid Baitusalam,

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

dan Madin Al Mustofa di mushola Bu Ika. Pembelajaran 4 TPQ ini mempunyai jadwal masuk yang berbeda-beda salah satu contohnya di TPQ masjid Baitusalam yang dimana hari libur nya hari sabtu dan minggu. Selain itu, di TPQ Mushola Al Ikhlas jadwal mengajarnya di hari Senin, Jum'at, dan Sabtu. Untuk Madin mushola di bu Ika jadwal mengajarnya hari minggu sampai sabtu akan tetapi di hari Jum'at libur. Kalau di Mushola Baiturrahman Jadwal masuknya hari senin sampai sabtu sehingga hari libur nya hari minggu.

Selain kegiatan keagamaan kami juga menjalankan kegiatan yang berunsur kebudayaan. Kegiatan yang kami lakukan adalah latihan karawitan yang bertempat di rumah Pak Dalang Sukemi. Sebelumnya kami sudah berkonfirmasi dengan pemilik kelompok kesenian Agung Budoyo milik Bapak Dalang Sukemi. Sehingga akhirnya kami di persilahkan untuk latihan bersama dengan para ahli pemukul gamelan lainnya. Bagi kami ini merupakan kegiatan yang mengasikan serta bisa untuk melepaskan beban rasa pada pikiran kita semua.

Selanjutnya untuk kegiatan sosial kami membantu warga sekitar dusun Sidorejo desa plandirejo dimana pada saat itu kegiatan yang dilakukan adalah kerja bakti membersihkan lapangan voli. Di sela-sela kegiatan saya berbincang dengan salah satu warga menanyakan tentang lapangan voli ini. Dulu itu lapangan voli ini sebenarnya berfungsi sebagai mana mestinya akan tetapi pada tahun 2020 munculnya wabah Covid 19 ini menjadikan lapangan

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

voli tersebut akhirnya vakum sehingga banyak tumbuhan liar yang muncul. Namun dengan semangat para warga untuk membangkitkan olahraga voli maka semua diharapkan untuk kerja bakti membersihkan lapangan.



**Keluar dari Zona
Nyaman Temukan Arti
Sebuah Pengalaman**

Hamidatul Chusna
(126401202065)

Kelompok 2 Desa Plandirejo
Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Generation loss katakan itu adalah sebutan yang pantas pada angkatanku saat ini. Disaat seharusnya memperoleh hal baru di meja kampus, aku hanya dapat bertatap muka dalam media, belajar dengan media, menggambarkan ilmu yang ingin diterapkan dalam media, dan bergerak hanya dalam angan-angan media. karena pandemi semua aktivitas hanya dapat dilakukan di lingkungan yang sempit, tanpa bersosialisasi, bahkan tanpa mengetahui secara nyata arti hidup.

Berada di zona nyaman itulah yang saat ini kurasakan. Tanpa mengenal hal baru, menjadikanku lambat untuk berkembang, Sedikit interaksi membuat ku terasa terisolasi, Kurangnya komunikasi menjadikanku menjadi pribadi ceplas-ceplos, dan seringkali menyakiti hati orang di sekitarku. Kata orang KKN itu berat, entah kenapa hal itu membangkitkan pikiranku untuk mencoba hal baru dengan

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

keluar dari zona nyaman, hal itu menjadi Motivasi ku untuk memulai mendaftarkan diri mengikuti KKN.

Awalnya aku sangat excited dengan adanya kegiatan KKN ini. Menurutku program ini dapat mengajarkanku bagaimana bersosialisasi dengan masyarakat, mengenal potensi maupun perbedaan suasana sehari-hari yang terjadi. Tak dapat dipungkiri, ada keraguan sejenak dari diriku, hanya karena ingin beradaptasi dilingkungan sekitarku nanti aku terus bimbang dan ragu. Akan tetapi, kenyataan yang aku rasakan tidak seperti bayangan yang menghantuiku sepekan terakhir sebelum berangkat KKN.

Arti Kenyamanan

Tanggal 19 Januari 2023, kami berkumpul di desa plandirejo 2. Awalnya aku ditempatkan di posko 2 sesuai ketentuan yang telah disepakati. Akan tetapi, karena takut tak memiliki kenalan pada akhirnya memilih bertukar tempat, untung saja ada teman KKN lain yang juga ingin pindah tempat. Pada akhirnya aku memilih berada di posko 1 dimana ada seorang teman satu fakultas denganku. Pada hari ketiga, entah kenapa aku menjadi akrab dengan teman lainnya. Mulai dari saling berkenalan, saling bertegur sapa dan lama kelamaan mulai bercanda gaurau.

Bahkan posko 1 menurut teman KKN lain dikenal orang orang introvert, hal ini dibuktikan setiap ada musyawarah kami condong pendiam dan berbicara

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

seperlunya, memang benar orang berkata "jangan melihat luarnya". Perlu diketahui jika dibandingkan dengan posko lain, setiap harinya kami didalam posko sangatlah hiperaktif, tak hanya itu dengan perbedaan sikap dan karakter yang kami miliki, menurutku tidak memberikan jarak malah memberikan arti hidup tersendiri bagiku. Hal ini kurasakan karena tidak butuh waktu lama dari rasa takutku keluar dari zona nyaman, mencoba bersosialisasi dan berbaur membuatku nyaman. Kenyamanan yang sangat menyentuh karena hal ini merupakan hal pertama yang pernah aku lakukan, jauh dari rumah, hidup mandiri dan belajar banyak hal.

Arti Memahami

Paham adalah hal yang mendasar dalam interaksi dan memulai komunikasi, disinilah aku mulai belajar pentingnya memahami suatu hal. Karena kurangnya bersosialisasi membuatku memiliki rasa egois tinggi, cemburu dan iri hati. Hal inilah yang membuatku semakin jauh dari kebersamaan yang kurasakan saat awal berkenalan. Sehingga saat ini aku mulai kembali untuk berinteraksi dengan dasar memahami keadaan sampai dapat menyikapi setiap hal dengan berpikir positif. Hal ini sedikit lebih baik membuatku berubah untuk lebih mengalah dan bersabar. Walaupun terkadang masih ada rasa iri dan cemburu, hal ini bukan masalah kompleks seperti hari yang telah berlalu.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Dari itu aku percaya memahami disertai berpikir positif dengan tanpa merasa seakan “playing victim “ membuat egoku sedikit meredam. Sehingga merasakan kebahagiaan tanpa henti dan menerima setiap kritik dengan hati yang dingin tanpa ada rasa sesak dan kolot yang berlebih.

Arti Bersyukur

Terbiasa hidup di lingkungan yang tidak pernah merasakan susahnya mencari air, membuatku sedikit shock ketika berada di sebuah desa yang keberadaan air nya bagaikan emas. Disini adalah tempat pertama kalinya aku merasakan mandi dan mencari air di tempat yang orang-orang sering sebut dengan “mbelik” atau sumber mata air. Pantas saja di desa ini para warga kesulitan dalam menanam sayur, untuk mandi saja kita harus menunggu setiap dua hari sekali. Di sepanjang jalan yang dilewati hanya ada pohon kelapa dan jagung yang memberikan sepoian lembut sebab terkena angin di sore hari. Aku menyebut warga disini adalah orang-orang hebat sebab tetap bertahan di bumi kelahirannya meskipun sulitnya mencari air sudah dirasakan sejak kecil. Mereka tetap bersyukur pada apapun kondisi yang dilaluinya.

Jika tak berada di tempat ini aku tak mungkin tau bagaimana cara untuk mensyukuri sesuatu yang sudah kita miliki. Jika tak berada di tempat ini aku tidak akan bertemu

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

dengan orang-orang hebat yang mengajarkanku arti dari bersabar dan bersyukur. Disinilah aku benar-benar percaya bahwa setiap jalan tuhan adalah jalan yang terbaik.

Arti Cinta dan kasih

Cinta datang bukan hanya dari lawan jenis, tetapi disini aku merasakan cinta datang dari harmoni dan rasa kasih yang diberikan oleh teman teman. Melihat hiruk-pikuk suasana yang berbeda, melewati zona nyaman sampai dapat berani bermasyarakat. Melakukan berbagai hal baru yang belum pernah aku lakukan. Rasa kekeluargaan yang kental membuatku tetap bertahan sampai sejauh ini. Indah nya pemandangan memberikan warna dalam mengisi garis takdir serpihan kenangan yang kulewati.

Menjadi bagian dari Divisi Komunikasi dan Publikasi menuntutku untuk selalu mengikuti dan berperan di setiap kegiatan yang diadakan oleh Devisi lain, hal ini membuatku harus berinteraksi dengan beragam kegiatan. Sehingga hal itu mampu membangun kepercayaan diri dan membantuku melakukan berbagai hal yang belum pernah aku lakukan. Misalnya saja ketika aku mengikuti Devisi Pendidikan yang melakukan Program kerja di sekolah, aku juga turut belajar dengan melihat bagaimana cara mengajar pendidik dalam sekolah. Pada Divisi Keagamaan aku juga ikut serta dalam mengulang mengaji, latihan sholawatan bahkan mengikuti khotmil qur'an. Pada Devisi Ekonomi aku dapat melihat

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

secara langsung proses produksi sampai dengan distribusi dari produk yang dihasilkan. Pada Devisi Kesehatan Lingkungan Hidup aku belajar cara menjaga lingkungan, dan juga bermasyarakat.

Dari itu, aku sangat bangga pada diriku sendiri yang sampai saat ini masih bertahan dan walaupun pada awalnya banyak keraguan, ternyata yang saat ini aku rasakan lebih baik daripada ketakutan yang sempat aku pikirkan. Keterkejutanku lainnya adalah mengenal teman teman satu posko yang aku tempati, banyak pengalaman, banyak kenangan yang dapat ku ambil dari kesempatan yang singkat ini, dengan berbagai perilaku dan sifat menyatu dan saling terhubung hingga menimbulkan banyak hal yang tak ingin untukku tinggalkan. Hal yang dapat saat ini aku lakukan adalah memanfaatkan kesempatan 1 minggu sebelum penutupan dengan membuat kenangan yang indah bersama teman dan masyarakat yang rasanya seperti keluarga baru yang aku miliki.



Kepak Canda di Plandirejo Dua

Debyta Ayu Marchelina
(126306202090)

Kelompok 2 Desa Plandirejo
Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Kamis 19 Januari 2023. Merupakan hal yang sangat berkesan untukku. Hari itu adalah hari dimana kuliah kerja nyata dimulai. Kegiatan yang memberikan banyak pengalaman dan kenangan yang tidak akan terlupakan. Dengan mengantongi pembekalan dari kampus, aku dan kelompokku berangkat setelah upacara pelepasan berakhir. Kegiatan ini dimaksudkan agar para mahasiswa dapat belajar untuk menjadi masyarakat yang sesungguhnya. Pada kenyataannya mempelajari teori, bertumpuk dengan buku dan tugas yang tiada henti tak dapat membuat kita paham bagaimana hidup ditengah masyarakat. Untuk itu kami perlu belajar lebih bagaimana cara bersosialisasi dan mengamalkan ilmu yang kita dapatkan selama belajar di kampus.

Plandirejo adalah sebuah desa baru yang akan kami jadikan tempat selama satu bulan ini. Desa yang memberikan banyak warna dan cerita dengan segala rintangan dan hambatan. Rasa asing tentu saja hinggap

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

ketika aku memasuki desa ini, namun semua teralihkan sebab suasana desa yang masih asri. Pohon kian berjajar rapi melenggak lenggok memberikan tiupan angin sepoi. Aku dan 12 temanku memasuki sebuah rumah yang nantinya akan kami jadikan posko. Di sini kami mendapatkan 3 posko yang terdiri dari satu posko ditempati oleh 10 orang laki-laki, satu posko ditempati oleh 13 orang perempuan dan satu posko lagi ditempati oleh 19 orang perempuan.

Pada awalnya bertemu dengan orang baru membuatku kesulitan untuk mengakrabkan diri, namun ternyata dengan berbagai karakter dan lelucon yang dilontarkan setiap harinya, kami bisa menjadi sebuah keluarga meskipun tidak sedarah. Walaupun begitu kami sangatlah mengerti satusama lain . Entah bagaimana mana saat waktu perpisahan tiba nanti, kami belum siap untuk menanggung rindu ,huhu.

Di desa Plandirejo sangatlah sulit mendapatkan air untuk mandi, memasak, cuci piring, mencuci baju, dsb. Jadi kalau mau mandi kita harus ke sumber dulu. Aku sangat merasa tenang , damai, dan bahagia apabila bersama mereka0 . Ada saja hal-hal konyol yang selalu terjadi setiap harinya. Sebenarnya sangat sulit untuk menyatukan banyak pemikiran, karena tidak semua bisa menyetujui dari masing-masing pendapat. Seringkali terjadi kesalah pahaman antara satu dengan yang lain, hanya karena masalah sepele pun bisa menjadi masalah yang serius apabila tidak diselesaikan dengan kepala dingin.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Terutama untuk devisi sosial, budaya, dan agama ini merupakan devisi yang paling berat dibandingkan dengan devisi yang lainnya. Karena kegiatan yang dilakukan sangatlah banyak sekali. Yang paling Aku tidak suka adalah kurangnya kerjasama tim, kurangnya komunikasi antar anggota yang menjadikan proker-proker devisi agama ini kurang berjalan dengan sempurna. Proker unggulan dari sie agama adalah lomba-lomba isra' mi'raj yang dilakukan di masjid Baitussalam dan diikuti oleh perwakilan santriwan dan santriwati dari seluruh tpq di desa

Plandirejo. Sebenarnya lomba yang diadakan tidak banyak, hanya ada 3 lomba saja. Akan tetapi karena kurangnya koordinasi dari ketua pelaksana dan masing-masing anggota panitialah yang menyebabkan acara lomba tersebut berjalan kurang sesuai dengan ekspektasi saya. Sudah berlalu juga, percuma untuk disesali. Lebih baik bisa menerima yang telah terjadi dan menjadikannya sebagai pengalaman maupun pelajaran yang sangat berharga, dan bisa dijadikan bahan untuk evaluasi diri kedepannya.

Selain menjalankan proker devisi agama, aku pun ikut serta dalam membantu proker pendidikan yaitu mengajar di sekolah. Sungguh bukan hal yang sangat mudah untuk tiba-tiba menjadi seorang guru tanpa adanya persiapan yang matang dalam mengondisikan anak-anak kecil. Sebenarnya bukan perkara mengajarnya, akan tetapi soal bagaimana cara mengondisikan dan mengontrol anak-anak kecil yang sangat sulit untuk diberitahu. Untuk diam ditempat duduk

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

saja mereka hanya bisa bertahan beberapa menit, setelah beberapa menit mereka merasa jenuh mereka langsung berserakan main sesuka hati, ada yang bermain lato-lato, teriak-teriak, berlarian di kelas, dan lain sebagainya. Sungguh sangat menguji kesabaran ketika dihadapkan dengan anak-anak kecil, serasa menjadi orang tua sebelum waktunya. Tapi sangat tidak keberatan bagiku untuk menjalaninya. Justru hal tersebut malah membuat hatiku merasa senang karena bisa melihat tingkah laku konyol mereka.

Selain mengajar di SD, aku juga mengajar ngaji di tpq. Sungguh sangat senang sekali bisa mengabdikan Daan memberi manfaat kepada yang lainnya. Ibu-ibu di desa sini sungguh sangat semangat sekali dalam mengikuti kegiatan-kegiatan agama seperti ritinan diba' setiap malam Kamis dan malam Minggu, kemudian ada rutinan yasinan setiap hari Jumat. Aku dan teman-teman sungguh merasa selain mendapatkan hiburan kita juga mendapatkan pengalaman yang sangat berharga. Akan tetapi ketika mengikuti kegiatan rutinan tersebut, ada saja kejadian yang sangat tidak diinginkan. Dari devisi keagamaan sangat kurang kompak bagiku, selalu ada saja alasan untuk tidak menghadiri kegiatan rutinan. Itu yang membuatku sangat kesal, kurangnya kerja tim dan sangat kurangnya semangat untuk menghadiri acara rutinan.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Tak terasa tinggal hitungan hari aku akan berpisah dengan teman-teman. Sungguh berat rasanya untuk meninggalkan desa ini, karena sudah terlanjur akrab dan merasakan kebaikan-kebaikan masyarakat desa Plandirejo. Ditambah lagi harus meninggalkan anak-anak yang begitu lucu dan sangat polos. Sangat menambah beban rasa sedih karena harus berpisah dengan mereka. Pasti akan menjadi kenangan terindah saat kita sudah tak lagi bertemu. Semoga dengan adanya kehadiran kami disini bisa membawa manfaat bagi kehidupan masyarakat desa Plandirejo. Selamat tinggal desa.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Kisah KKN Ku di Desa Plandirejo

Marya Monica Margareta

(126201203334)

Kelompok 2 Desa Plandirejo

Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar



Pada tanggal 28 Desember 2022 pengumuman pendaftaran KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023 Reguler Multisektoral Gelombang 1 telah dibuka secara tiba-tiba. Pada saat itu bertepatan dengan saya membuka handphone dan disana sudah terdapat pesan dari grup kelas, yaitu tentang pendaftaran KKN. Awalnya saya dan teman saya bingung dan tidak percaya dengan berita tersebut, karena beritanya masih simpang siur. Namun setelah teman saya bertanya-tanya kepada salah satu Dosen kampus (lp2m) ternyata benar pendaftaran KKN sudah dibuka. Akhirnya saya segera bergegas meminta tolong kakak untuk memfotokan saya, karena kebetulan saya belum punya foto yang memakai jas almamater. Setelah proses foto selesai saya langsung mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN Reguler Multisektoral 2023.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Pada waktu mendaftar, banyak sekali pilihan Desa yang ditempati untuk kegiatan KKN, salah satunya adalah Desa Plandirejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Di sini lah saya dan teman-teman saya melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tepatnya di Dusun Sidorejo. Awalnya saya memilih untuk mendaftar di Desa Talang 1 Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, kenapa saya memilih di Desa Talang? Karena masih satu Kabupaten dengan rumah saya hehehe! Tetapi ternyata saya malah terbang ke Desa Plandirejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Dengan sedikit rasa kecewa saya menjalankan KKN di Desa Plandirejo ini.

Hari keberangkatan yaitu tanggal 19 Januari 2023. Pemberangkatan dibagi menjadi dua kloter. Kloter pertama berangkat sekitar pukul 10.00 WIB karena akan membersihkan posko yang nantinya akan kita tempati. Dan kloter dua berangkat setelah Dzuhur. Pada saat itu saya berangkat ke tempat KKN saya pukul 13.00 WIB dengan salah satu ojek online yang ada di Tulungagung yang dipesankan langsung oleh kakak saya. Rencananya saya berangkat ke tempat KKN akan diantarkan kakak saya, tetapi ternyata kakak saya ada acara mendadak yang tidak bisa digantikan. Akhirnya kakak saya berinisiatif untuk memesan ojek online buat saya berangkat ke tempat KKN. Perjalanan dari Tulungagung menuju ke Desa Plandirejo memerlukan waktu kira-kira sekitar 1 jam. Sesampainya di tempat saya berkenalan dan berbincang-

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

bincang dengan teman-teman, karena masih banyak yang belum saya kenal.

Di Plandirejo 2 ini jumlah keseluruhan mahasiswa KKN yang ada di Dusun Sidorejo ada 42 anggota yang mulanya dibagi menjadi 2 posko. Posko 1 terdiri dari 17 anak yaitu 5 laki-laki dan 12 perempuan. Sedangkan posko 2 terdiri dari 25 anak, yaitu 5 laki-laki dan 20 perempuan. Namun setelah dua hari kita disana ternyata ada yang kurang setuju jika posko laki-laki dan perempuan dijadikan satu. Akhirnya ketua kelompok saya berusaha untuk mencarikan rumah lagi buat dijadikan posko laki-laki. Namun hasilnya nihil, ketuaku tidak mendapatkan tempat (rumah) yang boleh dijadikan posko. Alhamdulillah nya ada salah satu perangkat Desa yang bersedia untuk mencarikan 1 posko lagi untuk ditempati anak laki-laki. Rumah ini sudah tidak ditempati selama 5 tahun, biarpun terlihat sedikit menyeramkan tetapi jika sudah dibersihkan tempatnya sangat nyaman sekali.

Yang awalnya kecewa dengan tempat KKN yang dipikirkan secara acak dari pihak lp2m kini saya menjadi bahagia, karena saya bisa bertemu dengan teman-teman yang sangat baik, dan masyarakatnya juga sangat ramah. Selain itu ada juga yang saya sukai dari Dusun ini, yaitu tempatnya dekat dengan masjid, sehingga jika ingin sholat berjamaah itu lebih mudah. Sayangnya disini waktu sholat berjamaah hanya ketika Subuh, Maghrib, dan Isya' saja,

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

karena waktu Dzuhur-Ashar masih banyak warga yang bekerja untuk menafkahi keluarganya.

Pembukaan KKN di Desa Plandirejo yang semula akan dilaksanakan tanggal 23 namun ditunda sampai tanggal 25, karena tanggal 23 bertepatan dengan tahun baru Imlek dan tanggal 24 bertepatan dengan acara di Balai Desa Plandirejo maka kegiatan pembukaan ditunda sampai tanggal 25 Januari. Pembukaan ini diadakan di kantor Balai Desa Plandirejo.

Minggu pertama setelah pembukaan KKN di Desa program kerja yang dilakukan dari divisi pendidikan adalah mengajar sekolah anak-anak TK PKK dan SDN Plandirejo 2. Kegiatan ini juga dibantu dari divisi lain termasuk divisi saya, yaitu divisi agama. Dari divisi agama sendiri program kerjanya yaitu mengajar ngaji, yasinan, dibaan dan lomba-lomba untuk anak TPQ. Rasa keakraban semakin kental setelah 2 Minggu berada di lokasi KKN, meskipun kami terbagi menjadi tiga posko namun kami juga akrab dengan teman-teman lainnya karena meskipun kami terbagi menjadi beberapa divisi, kegiatan yang kami lakukan juga tetap secara bersama-sama karena kami menyadari bahwa sangat sulit menjalankan kegiatan sendirian. Kami selalu mengadakan rapat ketika akan mengadakan kegiatan dan setelah kegiatan itu selesai.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Minggu terakhir KKN kami isi untuk menyiapkan segala laporan-laporan dari berbagai divisi dan juga laporan kelompok. Dalam KKN ini terbagi menjadi 5 kelompok divisi, yaitu divisi pendidikan, divisi sosial budaya dan agama, divisi ekonomi, divisi komunikasi dan publikasi, serta divisi kesehatan dan lingkungan hidup.

Banyak hal yang bisa diambil setelah KKN, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang terjadi, kami mempelajari bagaimana cara berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat kami, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan dalam kelompok tersebut. Bagaimana cara menggunakan air dengan baik, karena air disini mengalirnya cuma dua hari sekali dan mandi pun sampai harus ke mbelik. Mungkin masih asing bagi kalian mendengar kata mbelik. Mbelik adalah sumber air yang mengalir sangat deras dan tidak pernah habis meskipun sering digunakan untuk mandi, mencuci baju, bahkan juga digunakan untuk mencuci motor.

Tidak terasa waktu begitu cepat berlalu, rasanya masih ingin terus bersama-sama, namun sudah saatnya kita kembali ke aktivitas awal kita, yaitu kuliah. Begitulah kiranya keseharian kami selama satu bulan di Dusun Sidorejo yang penuh dengan kenangan ini, setiap pertemuan pasti ada perpisahan, telah sampailah kami di ujung pengabdian kami.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Harapannya semoga mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang akan KKN di Desa Plandirejo ini dapat menyiapkan program khusus sesuai kebutuhan yang telah di paparkan dan dapat memberikan bakti pada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu masing-masing serta memberikan manfaat yang lebih baik.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

KKN di Ujung Selatan Kota Blitar

Tri Susanti

(126310203091)

Kelompok 2 Desa Plandirejo

Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar



KKN merupakan sebuah program kampus atau universitas yang mewajibkan mahasiswa terjun langsung mengabdikan kepada masyarakat. KKN terdiri dari banyak jenis sesuai dengan kriteria dan kebijakan kampus sendiri, beberapa jenis dari KKN yang ada di UIN Sayyid Ali Rahmatullah yaitu :

1. KKN Komunitas
2. KKN Membangun Desa Berkelanjutan
3. KKN Multisektoral
4. KKN Inklusi

Dalam Kesempatan ini Saya Tri Susanti mahasiswa aktif semester 6 program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah akan berbagi pengalaman saya mengikuti Kuliah Kerja Nyata Multisektoral di desa Plandirejo kecamatan Bakung kabupaten Blitar.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

KKN yang saya laksanakan di Desa Plandirejo di mulai pada tanggal 18 Januari 2023 sampai dengan 21 Februari 2023 . Di desa Plandirejo KKN terbagi menjadi 3 kelompok yaitu plandirejo 1,Plandirejo 2 dan Plandirejo 3. Kebetulan saya masuk dalam KKN Plandirejo kelompok 2 yang bertepatan di Dusun Sidorejo. Pada kelompok kami Plandirejo 2 terbagi menjadi tiga posko yaitu 2 posko putri dan 1 posko putra yang dikarenakan saran dari warga setempat agar menjaga nama baik lingkungan dusun Sidorejo.

Desa Plandirejo bertepatan di kawasan selatan kabupaten Blitar berbatasan dengan Daerah Pucanglaban kabupaten Tulungagung. Suasana alam di Desa Plandirejo masih cukup asri dan sejuk dikarenakan banyak pepohonan rindang dan lahan jati yang luas. Di desa Plandirejo banyak pohon besar yang kebanyakan berjenis Beringin , Iprik , Bunut di sekitar sumber mata air atau disebut juga mbelik oleh warga setempat , pohon-pohon besar tersebut diperkirakan berusia ratusan tahun oleh warga setempat karena ukuran dan juga akarnya yang besar.

Di desa Plandirejo mayoritas mata pencaharian masyarakatnya adalah di sektor pertanian disamping itu banyak dari warganya yang memiliki usaha kerajinan membuat keset dan mebel kayu sederhana , disamping itu ada juga yang memiliki usaha membuat makanan olahan nabati seperti tempe , kripik pisang , kripik ketela atau balung kuwuk .

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Masyarakat di desa Plandirejo sangat ramah dan kental akan gotong-royongnya sehingga tiap kami melakukan kegiatan bermasyarakat seperti hajatan tasyakuran, senam bersama , takziah maupun mengurus jenazah inilah yang saya kagumi di desa Plandirejo.

Menurut pengamatan saya Tokoh masyarakat di desa Plandirejo juga sangat kooperatif dalam mengarahkan dan membantu kegiatan yang kami laksanakan di desa Plandirejo. Dari Lingkup pemerintahan yang paling dasar yaitu RT / RW juga sangat antusias dalam memfasilitasi kami dalam kegiatan KKN. Kemudian di pemerintahan desa salah satunya Pak Lurah desa Plandirejo sangat antusias sekali dengan kegiatan yang kelompok kami Plandirejo 2 agendakan, Beliau juga banyak memberikan saran tentang acara maupun agenda yang kami rencanakan.

Pada KKN Multisektoral tahun 2023 di desa Plandirejo ini satu kelompok terdiri dari lima Devisi yang meliputi :

1. Devisi Pendidikan
2. Devisi Sosial Budaya dan Agama
3. Devisi Ekonomi
4. Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup
5. Devisi Komunikasi dan Publikasi

Saat pembagian devisi saya tergabung dalam Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup Tugas kami meliputi mensosialisasikan kebersihan lingkungan, Bahaya nyamuk demam berdarah , gerakan 3 M kepada masyarakat dan kami

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

bekerjasama dengan Bu bidan serta pihak Pustu (puskesmas pembantu) dalam melaksanakan tugas.

Kami anggota Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup Banyak memiliki program kerja selain kerja bakti atau bersih-bersih yang diantaranya membantu posyandu balita , membantu posyandu Lansia , membantu pos Bindu (pos pembinaan terpadu) yaitu sejenis layanan kesehatan rutin untuk masyarakat usia 50 tahun kebawah. Kami juga menyelenggarakan senam massal yang turut mengundang bapak kepala desa serta masyarakat Sidorejo khususnya untuk mempererat keakraban masyarakat dengan anggota KKN Plandirejo 2. Yang tidak kalah lagi Devisi kami juga melakukan penanaman 100 bibit pohon untuk melestarikan sumber air yang juga melibatkan jajaran perangkat desa dan masyarakat sekitar dalam penanamannya.

Keseharian saya di desa Plandirejo sangat berbeda dengan keseharian saya dirumah, sederhananya dalam penggunaan air. Ketika KKN di desa Plandirejo kami mengalami kesulitan dalam memperoleh air bersih, di sini air mengalir 2 hari sekali dan tempat penampungan air yang tidak mencukupi juga kebutuhan mandi , mencuci , dan memasak. Akhirnya kami memutuskan untuk mandi dan mencuci pakaian di mbelik atau sumber mata air , air di bak penampungan posko kami gunakan untuk kebutuhan seperti wudhu, memasak, mencuci piring dan buang air kecil.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Yang tak kalah menjadi syok culture bagi kami adalah ketika kami ingin buang air besar, kami terkejut oleh model wc yang masih seperti jaman nenek moyang kami , masyarakat menyebutnya sebagai "jumbleng" kebanyakan dari anggota kami tidak terbiasa dengan hal tersebut, banyak anggota kami yang mencari opsi lain untuk buang air besar, biasanya numpang ti kamar mandi tetangga atau toilet musholla.

Sebenarnya kami juga memperhatikan saluran pembuangan air rumah tangga Pada beberapa rumah di dusun Sidorejo , kebanyakan air limbah bekas cuci di buang begitu saja di halaman belakang / tanah kosong, fenomena itu mengakibatkan terciptanya genangan air yang tidak teratur, di khawatirkan genangan tersebut justru mengganggu kesehatan masyarakat dari segi kebersihan sudah jelas bahwa genangan air tersebut menimbulkan bau yang tidak sedap dan pemandangan yang kurang menyenangkan.

Kemudian kami juga berbaur dengan masyarakat sekitar khususnya di Dusun Sidorejo kami banyak menjumpai anak-anak yang menurut kami kurang mendapat perhatian orang tua, ketika Devisi kami membantu Devisi pendidikan mengajar di Sekolah Dasar saya melihat beberapa anak yang berseragam kurang layak, tidak hanya itu bangunan Sekolah Dasar 2 Plandirejo juga terbilang sudah tua dan kurang layak, dilihat dari ruang kelasnya hingga gedung perpustakaan sekolahnya.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Banyak anak di Sekolah Dasar 2 Plandirejo yang belum bisa membaca dan menulis , saya perhatikan kebanyakan orang tua dari anak-anak tersebut bekerja ke luar negeri sehingga kurangnya perhatian dari orang tua akan tetapi banyak juga orang tua yang memberikan Les sebagai tambahan pelajaran di luar sekolah .Harapan kami adik-adik siswa Plandirejo mendapat perhatian khusus dari segi akademik melihat prestasi non akademiknya yang mumpuni sangat sayang jika tidak dikembangkan lebih jauh.

Dalam waktu sebulan ini banyak pembelajaran yang kami peroleh dari Masyarakat desa Plandirejo di Dusun Sidorejo khususnya, kami ucapkan banyak terimakasih untuk seluruh masyarakat desa Plandirejo . Besar harapan kami dari KKN Kelompok Plandirejo2 agar kedatangan kami membawa dampak positif di Desa Plandirejo .

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

KKN Lebih dari Sekedar Pengalaman

Achmad Zubaidi

(126203201032)

Kelompok 2 Desa Plandirejo Kecamatan

Bakung Kabupaten Blitar



"Trik dalam hidup adalah belajar bagaimana menghadapinya," 19 Januari 2023 kami berkumpul bersama dengan teman baru dari berbagai daerah untuk pergi berangkat ke tempat pengabdian kami Plandirejo kecamatan Bakung, Barat daya kabupaten Blitar, tahun ini 42 orang termasuk diriku kami berangkat bersama untuk menunaikan KKN, kami menuju lokasi saat perjalanan diwarnai pemandangan yang mempesona mata, menjelang siang kami sampai di pos kami yang bertempat di rumah Bu Lastri dan rumah Pak Purkan, kami rehat sejenak setelah 1 jam perjalanan setelah beberapa saat kami membongkar barang bawaan kami setelah menginjak sore kami bersiap untuk sembayang Asha'r mushola terdekat berada sekitar 200 meter dari tempat kami jadi kami haya berjalan kaki ke sana.

Keluarga baru

Bersama teman-teman kami mencoba beradaptasi dengan lingkungan yang baru disini. Kesulitan mendapatkan air merupakan salah satu kesulitan yang cukup mengejutkan karena di sini merupakan daerah pegunungan dan air hanya mengalir 2 hari sekali jadi kami harus sangat menghemat air. Kami diberitahu jika ada Sumbar air yang besar di desa sebelah jadi kesana untuk mandi dan membersihkan diri jadi aku mencoba kesana bersama teman dan ternyata tempat nya cukup jauh dari tempat kami tinggal namun memang sumber air di sana sangat besar dan bersih. Menjelang malam langit mulai mendung dan rintik hujan pun turun untung nya kami sudah menyelesaikan semua kegiatan untuk hari itu, pada malam pertama kami bermalam di rumah bapak purkan karena pembagian pos belum selesai pada saat itu.

Berlanjut di hari kedua membersihkan posko untuk laki-laki kami mendapatkan tempat di rumah bapak katijan yang merupakan tempat kosong jadi kami harus membersihkannya dengan ekstra agar bisa nyaman ditempati menjelang siang kami bersiap untuk menuju masjid untuk sholat Jumat, setelah itu makan siang dengan makanan yang sudah di siap kan oleh para perempuan posko kami, karena kegiatan kami belum dimulai pada Minggu itu kami memulai perencanaan untuk membuat program kerja yang akan kami lakukan untuk kedepannya di sini, berhubung kami di bagi menjadi beberapa divisi yang

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

berbeda jadi program kerja yang direncanakan berbeda-beda mulai dari divisi agama, pendidikan, ekonomi dll.

Dimulainya program-program kerja di Desa Plandirejo

Berhubung aku berada di divisi pendidikan maka program kerja kami adalah mengadakan program bantuan belajar di sekolah di desa plandirejo kami memilih SDN 2 Plandirejo dan TK PKK Plandirejo pada hari kelima proker dimulai di TK kami ikut dalam pembelajaran di dalam nya melalui bimbingan Bu Anik kami mulai beradaptasi dengan anak-anak agar berbaur dengan mereka, memang memerlukan waktu agar bisa beradaptasi dengan mereka karena beragam anak yang di satukan akan menjadi suatu hal baru bagi kami yang tidak pernah berhadapan langsung dengan mereka di butuhkan kesabaran ekstra untuk mendapatkan perhatian mereka namun itu semua bisa diatasi dengan pendekatan yang halus selama beberapa saat, beralih dari TK hari ke 6 merupakan hari pembukaan KKN di desa Plandirejo bersama dengan kelompok lain yang berada di daerah yang sama.

Hari berikutnya di mulainya proker di SDN 2 Plandirejo kami di bantu oleh Bu Ellin untuk mengkoordinasikan dengan pihak SD untuk ikut dalam pembelajaran dengan anak-anak hari pertama dimulai dengan perkenalan dengan murid-murid, memupuk keakraban dengan adik adik SD tidak sesulit TK karena

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

mereka lebih mudah masuk ke topic mereka setelah beberapa hari bersama mereka kami sudah mengenal sifat-sifat dan kebiasaan mereka banyak hal yang menarai saat bersama mereka mulai dari kesulitan mereka saat di dalam kelas hingga hal-gal lucu yang terjadi selain di lingkup sekolah saat itu kami juga ikut mendampingi mereka untuk ikut berbagai kegiatan lomba yang di adakan di kecamatan Bakung dan Alhamdulillah nya mereka menyabet semua gelar juara dari setiap perlombaan ynag diadakan walaupun hanya seidikit membantu tapi merupakan kebanggaan tersendiri menyaksikan mereka pulang meraih juara.

Pengalaman baru

Seiring dengan berjalannya berbagai proker kami juga mengikuti berbagai kegiatan, di desa Plandirejo kesenian sangat di jaga dan dilestarikan mulai dari Jarangan, Karawitan dan banyak lagi, Pak Dalang Sukemi yang merupakan tetangga sebelah posko kami mengajak kami untuk ikut dalam kegiatan karawitan awalnya kami ragu-ragu karena tidak ada yang bisa memainkan gamelan Yanga da di rumah Pak Dalang namun setelah mencoba dan diajari oleh orang-orang di sana kami akhirnya bisa memainkan satu lantunan lagu dan kami terus mencoba dan tidak terasa sudah jam 11 malam dan kami akhirnya pun pulang ke posko, tidak hanya berlatih karawitan namun kami juga ikut berbagai kegiatan di sini mulai dari tahlil,yasinan dan bahkan ikut dalam prosesi pemakaman salah seorang

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

tetangga yang meninggal itu semua merupakan pengalaman yang sangat berharga dan tidak terlupakan bagi kami, semoga dengan ini kami menjadi pribadi yang lebih baik dan berkarakter agar dapat bermanfaat bagi lingkungan tempat tinggal kami setelah pulang dari sini.



Kuliah Kerja Nyantai

Tata Tiara Akhriza

(126405202210)

Kelompok 2 Desa Plandirejo Kecamatan
Bakung Kabupaten Blitar

19 Januari 2023 merupakan hari bersejarah yaitu hari keberangkatan KKN Regular Multisektoral UIN SATU Tulungagung sekaligus keberangkatan saya secara pribadi meskipun saya tidak mengikuti upacara keberangkatan KKN di kampus. Persiapan KKN ini saya rasa sangat mendadak karena jarak dari pendaftaran, pengumuman sampai keberangkatan sangatlah singkat sehingga membuat persiapan sangat belum matang. Sampai saat pemberangkatan KKN sayapun belum mengetahui KKN itu kegiatan seperti apa?jadi KKN itu merupakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Sebelum keberangkatan pihak LP2M memberikan buku pedoman KKN. Semua macam tata tertib dan tugas tugas sudah dijelaskan di buku pedoman KKN. H

Saya dulu mendaftar KKN bersama teman sekelas saya 2 orang di tempat yang sama yaitu Desa Plandirejo kecamatan Bakung kabupaten Blitar, dan senangnya saat

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

pengumuman KKN diumumkan kami semua lolos di tempat yang sama saat kami mendaftar tidak seperti teman teman yang lain yang di buang ke tempat lain. Saya Mendapat kelompok sekitar 42 orang dalam satu kelompok, sangat banyak yang biasanya KKN itu hanya 18 orang dalam satu kelompok. Kelompok saya mengadakan pertemuan pertama kali di Warung Salman belakang kampus untuk memilih PH dan Devisi dan menentukan biaya iuran untuk keperluan KKN. Saya sendiri memilih menjadi Devisi Ekonomi karena saya berasal dari fakultas FEBI, Kelompok saya memilih divisi dari jurusan yang sesuai. Karena kelompok berasal dari jurusan yang berbeda beda, saya mendapat teman teman baru. Walaupun saat pertemuan pertama kali saya tidak bisa hafal nama nama teman satu kelompok hihii. Dan pertemuan kedua pun di lakukan bertempat di kedai Teh Tarik DMR

Untuk membahas proker KKN per devisi. PH kami pergi ke Desa Plandirejo untuk melakukan survei dan juga mencari posko untuk kami akhirnya mendapatkan 2 posko karena teman sekelompok kami ada yang akamsi (anak kampung sini) atau (warlok) yang punya kenalan perangkat desa kami di bantu untuk mencari posko dan di bantu mencari UMKM yang ada di desa. Kami di carikan posko yang cukup nyaman dan tidak horor wkwk. Karena hanya mendapatkan 2 posko sehingga cowo dan cewe di campur, cowok di bagi ada yang di posko 1 dan posko 2. Dan malam haripun datang dan terjadi hal hal yang menegangkan

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

yaituuu warga tidak Terima kalau posko cowo dan cewe jadi satu, hal itu membuat semua anggota cukup panik karena jumlah cowo dan cewe yang tidak seimbang yaitu cowo 10 dan cewe 32 jadi kebingungan untuk membagi posko dan pak rt memanggil ph dari kelompok kami untuk melakukan rapat dan akhirnya ditemukan solusi yaitu dicarikan 1 posko lagi untuk posko cowo namun posko belum bisa ditempati karena posko 3 adalah rumah kosong 5 tahun yang harus di bersihkan dahulu yang hanya bisa dibersihkan keesokan harinya sehingga pada malam hari itu anak cowok tidur di luar posko 1 dan posko 2. Dan keesokan harinya melakukan kerja bakti membersihkan posko 3 untuk semua anggota kelompok plandirejo 2.

Karena pembukaan KKN di lakukan hari selasa dan kami sudah sampai posko hari Kamis seminggu kami hanya makan tidur makan tidur nyuantaiiii pollll pokok e. Seminggu selanjutnya kami hanya melakukan anjongsana kerumah umkm-umkm yang direkomendasikan mas irul. Di Desa Plandirejo banyak UMKM seperti kripik pisang, kripik singkong, sale pisang, Tempe, pangsit, krecek (balung kawuk) dll. Kami menemukan sekitar 8 Umkm. Kami juga mempunyai proker membuat sertifikat halal untuk UMKM dan membuat surat izin usaha. Karena kami mengadakan sosialisasi dan pelatihan pembuatan kripik jagung kami hanya membuat sertifikat halal untuk UMKM krecek atau balung kawuk milik Bu Sri. Sosialisasi dan pelatihan diadakan pada tanggal 13 Februari 2023

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

bertempat di Balai Desa Plandirejo, proker ini merupakan proker gabungan dari devisi ekonomi plandirejo 2 dan devisi ekonomi plandirejo 3. Kami mengundang pak Deny Yudiantoro sebagai narasumber untuk sosialisasi kami karena pak Deny Yudiantoro merupakan dosen UIN Satu Tulungagung. Kami melakukan sosialisasi tentang pemberdayaan masyarakat melalui potensi alam menuju Desa maju dan potensial, karena kebanyakan masyarakat desa Plandirejo adalah petani jagung dan tebu jadi kami juga melakukan pelatihan membuat kripik jagung agar hasil bumi desa bisa di olah lebih baik lagi.

Setelah menceritakan proker proker KKN nih saya akan menceritakan kehidupan di desa Plandirejo yang sangat berbeda dengan kehidupan saya dikota Tulungagung di sini Air akan hidup 2 hari sekali, 1 posko dengan 13 anak dengan ukuran tandon 1100 liter sangat kurang untuk hidup 2 hari hehee kami harus pergi ke mbelik dengan jarak sekitar 3KM sehari 2 kali untuk mandi dan mencuci pakaian karena air di posko hanya di gunakan untuk memasak dan BAK dan BAB hanya boleh mandi dan mencuci di posko saat hair masih menyala. Kami juga harus membeli galon minum le mineral untuk galon bekasnya untuk menyimpan air, sampai saat ini kami punya 16 galon le mineral untuk menyimpan air. Dan disini sangat jauh untuk mencari jajan jajanan yang biasanya saya di rumah dekat kota mudah menjangkau semuanya. Mungkin hanya itu keluh kesah untuk mengabdikan desa plandirejo selain itu mungkin enak

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

enak aja masyarkat yang sangat ramah namun ada satu orang nih yang sedikit membuat masalah dengan kelompok kami hihi. Tapi ya tetep saya krasan krasan aja di sini, terutama teman-teman satu posko yang terendom.

Temen-temen posko saya yaitu posko 1 anak buah mbok supini emang paling paling, dan semua memiliki karakter yang membuat posko selalu ramai. Cusnull si paling masak-masak and si paling penyanyii lagu jamed, Diyah si paling gupuhan paling penakut dan paling panikan, isma si paling introvert, vivi si paling manutt, ana si paling savage, retsa di paling nggudo dhiyaah, umi si paling mengatur semuanya, nisa si Paling banyak menghujad, nadila si paling bersih bersih, nandha si paling ikut semua acara, Vina si paling buibuu. Dengan semua kerandoman anak anak suasanya di posko itu nggak pernah sepi dan semua kompak tidak ada yang membuat circle di dalam circle. Jadi semua kegiatan di posko seperti bersih-bersih masak itu di kerjakan bersama-sama dengan cara di bagi bagian bersih-bersih dan bagian memasak.

Acara atau proker yang di buat devisi-divisi yang membutuhkan bantuan devisi lain seperti mengajar SD, mengajar TK, kerja bakti, mengajar TPQ, lomba lomba devisi lain akan suka rela membantu agar proker tersebut berjalan dengan lancar. kemaren tgl 9 februari devisi pendidikan mengadakan lomba lomba untuk anak SD, saya juga di tugaskan sebagai penanggung jawab untuk kelas 3, anak-anak saya cukup banyak memenangkan lomba.Seperti

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

proker saat ini yaitu penanaman seratus pohon yang di lakukan di belik punden salah satu mbelik yang berada di desa Plandirejo. Kita melakukan kerja bakti membersihkan mbelik dan makam yang berada di dekat mbelik dan juga menanam bibit-bibit pohon di sekitar mbelik. Selesai kegiatan kerja bakti mbelik di lanjutkan dengan lomba lomba tpq ada lomba adzan, mewarnai, dan sambung ayat semua berjalan lancar dan semua yang ikut berpartisipasi di berikan sertifikat dan yang menang di berikan hadiah.

Alhamdulillah semua proker yang di kerjakan hampir semuanya terlaksana dengan baik dan insyaallah tanggal 16 Februari sudah penutupan di kecamatan dan 21 Februari penutupan di kantor dan dan semua kelompok KKN bisa pulang kerumah masing-masing.



**Kuliah Kerja Nyata:
Momentum Awal
menjadi Insan
Bermanfaat**

Muhammad Zulfan Zain

(126202202057)

Kelompok 2 Desa Plandirejo Kecamatan

Bakung Kabupaten Blitar

Sebagai manusia yang tidak terlalu menyukai keramaian, adanya kuliah kerja nyata (KKN) tentu akan menjadi sebuah tantangan dan beban pikiran tersendiri. Namun hal ini tidak dapat dijadikan alasan untuk mundur, karena sejatinya hidup memang seperti ini. Pada sebuah tantangan kita akan belajar, pada sebuah beban kita akan tumbuh. Setelah melewati waktu kurang lebih satu bulan bersama teman-teman KKN di desa Plandirejo, Bakung, kabupaten Blitar, setidaknya-tidaknya saya mendapatkan 4 poin pelajaran penting, di antaranya :

Menjadi toleran terhadap sesama

Sebagaimana yang telah LP2M tentukan, satu kelompok kami beranggotakan 42 mahasiswa yang terbagi menjadi 3 posko; posko 1 dan 2 untuk teman-teman perempuan, dan posko 3 untuk kami para lelaki. Awalnya

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

yang ada di benak “Apakah bisa 42 kepala dengan latar belakang dan pemikiran yang berbeda bersatu, hidup bersamaan?”. Namun, setelah 30 hari dilalui, ternyata kami bisa. Meski, tidak bisa dipungkiri perbedaan-perbedaan tadi kerap kali menyebabkan gesekan-gesekan di antara kami.

Pada akhirnya saya belajar, selamanya kita akan selalu mendapati celah dan perbedaan pada orang-orang yang kita temui. Namun bukan itu poin sebenarnya, melainkan bagaimana kita dapat saling bertoleransi atas setiap perbedaan dan kekurangan. Toleransi itu bukan harus menjadi mereka dengan mengorbankan prinsip diri sendiri, bahkan kita harus meyakini dan berpegang teguh dengan prinsip yang kita anggap benar, tentu bukan sekadar benar sesuai nalar logika kita saja, tapi juga sesuai agama yang kita yakini dan norma yang berlaku di masyarakat. Jadi, toleransi yang saya maksud adalah, sikap memaklumi perbedaan yang ada, tidak mengusik apalagi memaksa menjadi sama.

Menjadi Ramah terhadap lingkungan

Pada momen KKN ini saya belajar, bahwa kita memiliki kewajiban berlaku baik dan ramah pada lingkungan sekitar. Dimulai dari hal yang paling sederhana, seperti sekadar senyum dan menyapa ketika berpapasan ataupun jalan di depan orang. Tidak hanya kepada

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

manusia, tapi juga pada alam dan fasilitas yang ada di sekitar.

Saya mengakui bahwa menjadi makhluk yang ramah itu sangat susah untuk dilakukan, fakta bahwa tabiat manusia adalah “keegoisan”, menjadi ramah adalah salah satu tantangan tersulit. Itulah sebab kenapa agama harus ada di dalam jiwa setiap manusia, karena ketika kita enggan untuk bersikap “ramah”, ada ajaran agama yang menuntun umatnya agar selalu berbuat ramah. Selain keegoisan, kita juga memiliki tabiat “perusak” di muka bumi ini. Itu kenapa kegiatan KKN kami sangat berpengaruh untuk kehidupan selanjutnya, kita belajar menjaga apa yang bukan milik kita, bahkan jika memungkinkan, kita belajar untuk memperbaiki lingkungan. Meski kita memiliki kewajiban berlaku baik, tapi kita sama sekali tidak memiliki hak untuk mengharapkan kebaikan dari orang lain. Lagi-lagi agama yang menuntun hidup kita, karna kita berlaku baik hanya karna mengharap wajah Allah bukan karena makhluk.

Menjadi teman bagi anak-anak

Sebagai tamu di tempat ini, saya sadar baik atau buruknya sikap kami akan menjadi perhatian bagi masyarakat sekitar, lebih dari itu di sini kami sangat sering berinteraksi dengan anak-anak, baik di TPQ ataupun di sekolah formal (TK dan SD). KKN ini mengajarkan saya

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

tentang bagaimana menahan diri dari segala sikap buruk yang selama ini saya pelihara, sebagaimana yang kita ketahui anak-anak adalah mesin peniru yang sangat baik. Rasanya mustahil jika kita mengajak mereka pada suatu kebaikan, tapi kita justru memberikan teladan yang buruk bagi mereka.

Dalam menghadapi mereka kami di sini menggunakan metode pendekatan, bukan metode diktator. Saya lebih memilih menjadi teladan dan teman yang asik bagi anak-anak. Jangankan anak-anak, saya yang sudah bisa dibilang dewasa saja, sangat suka dengan pengajar yang bersikap ramah dan bisa menjadi teman bagi kami. Menurut saya menjadi teman bagi anak-anak itu lebih susah, ketimbang hanya sekedar mengajar. Kita tetap diharuskan memiliki batasan-batasan tertentu agar suara kita tetap didengar dan diperhatikan, tetapi jika terlalu banyak batasan yang kita bangun, anak-anak justru akan menjauhi kita. Itu sebabnya mendapatkan kesempatan mengajar untuk anak-anak usia belia adalah pengalaman yang sangat menantang sekaligus berkesan bagi saya.

Menjadi biasa pada hal yang tidak biasa

Saat hidup di rumah, kebanyakan dari kita telah terbiasa hidup dengan air melimpah dan sinyal internet yang kuat. Dua hal yang sangat berbeda ketika kita hidup di desa Plandirejo ini. Maka secara tidak langsung kita

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

dituntut untuk mengubah pola hidup kita saat di rumah, sebagai contoh mandi yang biasa dua kali sehari menjadi satu kali sehari saja, karena ada orang lain yang juga membutuhkan air.

Kegiatan KKN memang sangat penting untuk kami yang terbiasa hidup dengan kecukupan. Mungkin dengan cara ini kita bisa memahami kehidupan ini dengan lebih bijak, bahwa hidup di dunia ini kita tidaklah sendiri, ada orang lain yang harus kita pikirkan juga. Pengalaman ini membuat saya menjadi bersyukur sekaligus tertanam mental baru, fakta bahwa kehidupan seperti roda berputar itu nyata, kita tidak pernah tahu apa yang akan terjadi pada hidup kita kedepannya. Maka, kita harus siap dengan segala kondisi dan kemungkinan yang akan kita temui. Ini pengalaman yang sangat berharga bagi saya dan seluruh peserta KKN, kesempatan yang tidak semua orang bisa dapatkan. Alhamdulillah, terima kasih LP2M, terima kasih UIN SATU Tulungagung..

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Lika, Liku, Like

Muhammad Balyan Arif

(126405201007)

Kelompok 2 Desa Plandirejo Kecamatan

Bakung Kabupaten Blitar



Siang menjelang sore, terik matahari mulai memudar tertelan gumpalan awan hitam diatas langit menandakan akan tiba saatnya pergantian cuaca mengiringi keberangkatan menuju pembelajaran kehidupan yang sesungguhnya selama satu bulan kedepan. Kuliah Kerja Nyata, merupakan salah satu hal yang ditunggu-tunggu para mahasiswa UIN SATU TULUNGAGUNG dengan berbagai tujuan seperti pada umumnya mencari nilai atau syarat menuju kelulusan sampai dengan tujuan diluar keperluan akademik seperti menambah relasi bahkan mencari cinta yang sejati.

Desa Plandirejo merupakan desa yang terletak di Barat Daya Kabupaten Blitar, lebih tepatnya di Kecamatan Bakung dengan pembagian wilayah terdiri dari tiga dusun salah satunya Dusun Sidorejo, yaitu lahanku untuk menuntut ilmu bermasyarakat sekaligus tempat untuk menggugurkan salah satu kewajiban dalam perjalanan mencari gelar sarjana dengan jalan melakukan pengabdian kepada masyarakat

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

yang bahkan sebelumnya tidak pernah saya dengar nama desa dan wilayahnya, belum lagi ditambah untuk mengharuskan adaptasi dengan penduduk lokal setempat yang beragam dan tentunya memiliki beberapa perbedaan budaya dengan masyarakat di lingkungan rumahku. Sebetulnya perbedaan bukan menjadi masalah utama, namun keterbatasan dalam interaksi dengan orang baru menjadi tantangan tersendiri untuk berproses dan mengembangkan potensi yang ada pada diri.

Segala kebutuhan telah selesai kupersiapkan dengan matang dari kebutuhan fisik sampai niat dalam hati sudah tertata rapi sehingga siap untuk menghadapi hal baru diluar kebiasaan pembelajaran mahasiswa dikampus. Hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 menjadi awal lika liku kehidupan baru hingga membuatku setiap hari memutar otak dengan keras sampai tulisan ini dibuat karena tanggung jawab yang belum pernah kudapatkan sebelumnya dengan menjadi koordinator desa. Sebenarnya masalah teknis tidak terlalu mempengaruhi pikiran, akan tetapi ada beberapa faktor seperti salah satunya keadaan politik desa yang sedang panas-panasnya pasca pemilihan kepala desa, karena bertepatan dengan diselenggarakannya Kuliah Kerja Nyata ini kepala desa terpilih belum dilantik sampai hampir tanggal penutupan, sehingga berpengaruh pada berjalannya kegiatan KKN serta ditambah lagi dengan adanya perbedaan dengan tahun-tahun sebelumnya mengenai kuota yang biasanya maksimal hanya 40-an anak namun kali ini

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

membludak sampai 125 anak tentunya dengan karakter dan latar belakang yang berbeda-beda pula.

Tepat pada tanggal 25 Januari 2023, pagi itu kami semua bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan mengadakan acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata yang juga dihadiri oleh beberapa perangkat desa dan juga perangkat dusun setempat. Selesai acara, kami semua bercengkrama dengan para Dosen Pembimbing Lapangan di posko masing-masing kelompok sekaligus konsultasi terkait tugas dan program kerja selama masa pengabdian. Cukup banyak hal penting yang disampaikan dan teman-teman juga terlihat nyaman dalam bercerita karena beliau juga sangat mengerti keadaan serta permasalahan secara umum dalam sebuah pengabdian, apalagi dengan bertempat di daerah pegunungan tentunya hal umum yang selalu menjadi kendala adalah masalah air yang tidak setiap hari bisa mengalir, dimana disini kami belajar untuk menghargai air bersih.

Pasca acara pembukaan, masing-masing divisi dari setiap kelompok terlihat antusias dalam melaksanakan program kerja yang memang sebelumnya sudah disusun dan menjadi tugas dari sebuah pengabdian, seperti contohnya dari kelompok 2, divisi pendidikan mulai bekerja sama dengan sekolah dasar setempat untuk membantu mengajar yang kebetulan pada saat itu sedang menghadapi lomba tingkat kecamatan sehingga kami diberi amanah oleh para guru untuk menggantikan sekaligus belajar untuk mengajar,

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

tidak jarang dari teman-teman sekalian yang mungkin pada hari itu sedang tidak ada kegiatan akhirnya berkenan ikut mengajar di SDN 2 Plandirejo bahkan sampai hari perpisahan KKN di SD ini pun semua juga ikut berkontribusi membantu dan memeriahkan acara perpisahan dengan mengadakan lomba antar kelas. Tidak mau kalah dari divisi ekonomi pun juga mulai melakukan survey UMK yang ada di masing-masing dusun untuk selanjutnya dibantu dalam hal perizinan dan sertifikasi halal bagi UMK yang termasuk kategori makanan dan minuman. Divisi komunikasi dan publikasi juga memiliki program dan tugas yang tidak kalah penting, karena selalu dipercaya dalam hal dokumentasi setiap kali berjalannya program kerja dan agenda dari setiap divisi. Dari divisi agama, sosial, dan budaya pun juga sangat intens dalam mengajar TPQ di berbagai tempat di Dusun Sidorejo serta pernah beberapa kali bekerja sama dan mengajak teman-teman dari kelompok 2 untuk belajar memainkan gamelan dengan salah satu dalang dan komunitas karawitan disini. Program unggulan dari kelompok 2 berasal dari salah satu divisi pecinta alam dan peduli lingkungan yaitu divisi kesehatan & lingkungan hidup dengan penanaman 100 bibit pohonnya, yang berlokasi di salah satu mbelik atau sumber mata air di Desa Plandirejo diharapkan kedepannya dapat memperbesar sumber mata air dan mengurangi resiko tanah longsor yang umum terjadi di wilayah dataran tinggi.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Kembali ke tugas utamaku sebagai koordinator desa, disini semakin hari semakin banyak hal yang menguras tenaga dan pikiran seperti pada umumnya ada sedikit permasalahan antara kelompok KKN dengan warga dan perangkat dusun setempat di masing-masing kelompok yang sebenarnya hal itu umum terjadi karena ada salah paham terkait program kerja serta adaptasi lingkungan baru yang mengharuskan para mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan budaya dan lingkungan yang ada, akan tetapi mungkin karena aku pribadi orangnya mudah overthinking sehingga hal sepele pun bisa menjadi beban pikiran apabila tidak segera terselesaikan. Mengingat tidak lama lagi KKN ini berlangsung, untuk menanggulangi hal-hal yang sebelumnya mungkin ada kesalahpahaman antara masyarakat dengan teman-teman KKN terkait masalah apapun, masing-masing kelompok kuhimbau untuk memperbanyak melakukan silaturahmi kepada perangkat dusun dan masyarakat di lingkungan tempat KKN, karena dengan cara itu kita semua dapat menjalin hubungan silaturahmi yang baik dan syukur jika bisa memberikan kesan yang baik setelah KKN ini selesai nantinya.

Mungkin cukup sekian sedikit curahan dariku yang tentunya dibalik lika-liku yang kualami selama terselenggaranya KKN di Desa Plandirejo ini memberiku banyak pelajaran hidup yang tidak pernah kudapatkan selama dibangku sekolah bahkan kuliah, yang tidak kalah penting tentunya harapan dari saya dan teman-teman

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

sekalian semoga dengan pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran yang dicurahkan selama pelaksanaan KKN ini mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT. dan akhir kata saya mengucapkan beribu terimakasih kepada segenap jajaran perangkat desa serta warga masyarakat Desa Plandirejo yang senantiasa menerima kami dengan baik dan penuh rasa ikhlas membantu dan mendukung setiap program kerja sampai penutupan. Semoga hubungan baik ini tetap terjaga baik dari masyarakat dan teman-teman KKN maupun antara masyarakat Desa Plandirejo dengan UIN SATU TULUNGAGUNG, karena hampir setiap tahun dari kampus kita tercinta menyelenggarakan KKN di Desa Plandirejo.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Memori Indah di Puncak Blitar Selatan

Zulvi Rochimayasari

(126209202104)

Kelompok 2 Desa Plandirejo Kecamatan

Bakung Kabupaten Blitar



Dimana KKN ini terbagi menjadi beberapa macam diantaranya KKN komunitas yang didalamnya hanya memuat beberapa orang dalam suatu kelompok dan dalam luar wilayah Tulungagung, Blitar, Tulungagung dan Trenggalek, KKN inklusi yang diperuntukan untuk wanita hamil, menyusui, dan orang yang memiliki riwayat penyakit yang mengharuskanya berobat secara rutin, KKN MDBB yang mana merupakan sebuah KKN dengan program membangun desa berkelanjutan dan diharuskan melaksanakan selama 6 bulan penuh, dan yang terakhir adalah KKN multisektoral dimana KKN ini ditempatkan didaerah Tulungagung dan Blitar dan KKN Multisektoral ini adalah KKN yang saya ambil mengapa demikian, dikarenakan wilayah KKN yang tidak berada jauh dari rumah sehingga 2 Minggu sekali dapat mengunjungi rumah wkwk. Daerah KKN yang saya tempati dalam satu bulan kedepan adalah bertempat disebuah pegunungan dengan nama desa yakni Plandirejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Seminggu sebelum keberangkatan, perasaan campur aduk antara senang, gugup, cemas beradu menjadi satu membuat suatu kepanikan tersendiri. Bukan panik yang dikarenakan oleh Rumah/Posko yang akan ditempati selama kurang lebih 40hari kedepan, melainkan kepanikan bagaimana caraku menyiapkan mental akan bagaimana cara membaur akrab dengan teman-teman yang bermacam-macam prodi maupun fakultasnya dan juga bermacam-macam karakternya karena ini bukan untuk satu atau dua hari kedepan, melainkan untuk satu bulan kedepan. Buntut dari kecemasan-kecemasan yang ku rasakan berimbas pada tidak teraturnya pola makan maupun tidur dan seringnya buang air kecil mungkin ini yang dinamakan "homesick". Semoga keanehan-heanehan ini hanya terjadi pada diriku saja.

Selasa, 19 Januari 2023 hari yang membuat cemas dan panik diriku ini akhirnya datang. Pelepasan yang dilakukan oleh pihak kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diselenggarakan dengan lancar kemudian dilanjutkan acara pembukaan yang dilaksanakan di kantor kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Rasa cemas dan panik pun masih belum juga berangsur-angsur membaik, mungkin ini juga sebab jiwa introvet yang sudah terpatri didalam jiwa sejak lahir di dunia ini membuat hal tersebut sangat susah untuk dihilangkan dan sangat susah untuk membaur dengan teman lainnya. "Mungkin teman-teman yang juga memiliki jiwa introvert seperti saya mengerti apa yang saya rasakan

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

:v" Seminggu pertama masih suka menyendiri, diam dan sibuk dengan pemikiran-pemikiran yang tidak penting yang membuat perasaan ingin pulang semakin meledak-ledak. Namun setelah minggu kedua dan seterusnya Puji Syukur Alhamdulillah perasaan yang semula panik dan cemas tergantikan dengan perasaan happy dikarenakan teman-teman yang ternyata kebanyakan asik semua.

Hari disaat dilaksanakannya pembekalan yakni pada tanggal 17 Januari 2023, bapak camat kecamatan Bakung menyampaikan bahwa desa yang akan saya dan teman-teman tempati memiliki kekurangan dalam sumber air, beliau mengatakan bahwa air hanya mengalir dua hari sekali atau tiga hari sekali, bahkan beliau mengatakan bahwa KKN kali anda, kita peserta-peserta KKN mendapatkan sedikit keberuntungan karena mengapa KKN periode sebelumnya tidak mendapatkan aliran air sama sekali dan hanya mengandalkan air hujan dan air hasil pembelian dari pdam dan itu pun tidak murah.

"Mbelik" merupakan sebuah kata yang sangat amat tidak familier bagiku, dan bahkan itu pun pertama kali ku dengar. Pandanganku mbelik adalah nama lain dari kamar mandi yang terletak pada umumnya yakni di dalam rumah ataupun dibelakang rumah, namun tidak, memang benar "mbelik" merupakan nama lain dari kamar mandi akan tetapi kamar mandi yang dimaksud disini adalah kamar mandi umum yang digunakan masyarakat sini untuk mandi bahkan mencuci baju kala air sangat sulit didapatkan.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Bayangan "Mbelik" yang ada dipikiranku yakni ialah kamar mandi pada umumnya maksud umum disini adalah terdapat pintu yang layak tempat yang layak akan tetapi kenyataanya tidak, "Mbelik" yang terdapat di wilayah yang saya tempati KKN saat ini ialah dengan kondisi pintu yang sangat memperhatikan dan terlihat cukup menyeramkan, mengapa disebut demikian dikarenakan vibe "Mbelik" yang seperti bahkan persis dengan film yang baru-baru ini lagi ramai-ramainya dibicarakan dan di tonton oleh masyarakat Indonesia.

Dari yang saya ketahui dan informasi dari warga-warga sekitar dusun Sidorejo Desa Plandirejo, dinamakan "Mbelik Punden" dikarenakan didalam area "Mbelik" tersebut terdapat sebuah makam pendiri atau orang yang pertama kali membabat desa yang saya tempati untuk KKN yakni desa Plandirejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. didalam area "Mbelik" tersebut terdapat Pohon beringin yang sangat besar dan dikelilingi pohon-pohon rindang dan juga terdapat sebuah patung berupa dua macan yang pada malam hari tertentu punden tersebut dikelilingi oleh macam-macam tersebut dan dipercaya juga barang siapa yang berdoa disana akan kabul hajatnya. Dan menurut beberapa warga disana sudah banyak dibuktikan dengan orang yang berkunjung disana seperti bapak kepala desa, ibu Bupati Blitar dan masih banyak lagi dan semua khabul hajatnya, Waullahu'alam.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Untuk "Mbelik" sendiri, sudah dalam bangunan kuat yang terbuat dari bata dan sudah berlapis semen namun yang kurang dari "Mbelik Punden" ini yakni tidak adanya pintu dan atap sehingga terkesan sangat terbuka dan bagi kami para KKN yang notabnya pendatang sangat terkejut akan hal itu dan karena kurangnya perawatan terhadap "Mbelik" tersebut, membuatnya terkesan seperti kotor penuh akan lumut dan banyak pohon-pohon kecil yang tumbuh menempel pada tembok "Mbelik" tersebut. Dan menurut informasi yang saya dapatkan, "Mbelik Punden" sekarang sudah jarang digunakan karena sumber mata air yang tidak mengalir dengan lancar dan hanya digunakan saat benar-benar dibutuhkan, maksud dibutuhkan disini ialah disaat musim kemarau yang mana air benar-benar sangat sulit didapatkan.

Akhirnya setelah detik berganti jam, jam berganti hari, dan hari berganti dengan bulan akhirnya KKN yang saya dan teman-teman laksanakan berjalan dengan sesuai harapan, Alhamdulillah. Dan pada tanggal 20 Februari 2023 penutupan KKN di balai desa Plandirejo. Dengan penuh khidmat penutupan pun berjalan dengan lancar dan penuh haru karena di hari itu adalah hari dimana menandakan bahwa kita, Saya akan berpisah dengan teman-teman seperjuangan yang sudah seperti keluarga sendiri. Harapan yang disini dapat saya sampaikan, semoga kita tetap seperti keluarga yang solid dan kompak. *All the best for u guys. Bye bye:)*



Pembuatan Produk Kripik dan Tempe

Heru Febrianto

(126101202105)

Kelompok 2 Desa Plandirejo

Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini , aku merasa begitu cemas dan sedikit bingung , kecemasan dan bingung bukan soal jarak maupun kondisi ke depannya melainkan karena adanya tanggungan orang tua yang harus saya jaga dan tidak bisa ditinggalkan , dan semua keribetan yang ada pun dimulai pada malam sebelum pemberangkatan keesokannya seperti pakaian yang perlu di bawa apa saja , peralatan mandi maupun peralatan dalam menunjang kegiatan selama KKN.

Kamis, 19 Januari 2023, hari yang ditunggu tunggu pun telah tiba , dan sebelum pemberangkatan dimulai , seluruh barang bawaan serta hal hal yang diperlukan untuk di bawa selama KKN kami titipkan ke salah satu anggota KKN yang terdekat sebagai checkpoint yang nantinya akan di angkut bersama sama menggunakan mobil , lalu untuk teman teman yang lain berangkat menggunakan kendaraan bermotor dengan waktu tempuh kurang lebih sembilan puluh lima menit dari check poin, perjalanan tidak semulus yang dikira

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

karena di beberapa titik jalan banyak yang berlubang dan menikung tajam terkhusus ketika kita melewati jalur yang banyak di sebut warga Tulungagung dengan sebutan lok 9, lok 9 merupakan sebuah bukit yang menghubungkan dua desa di dua kecamatan , yakni desa Karangsono Kecamatan Ngunut dan Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban , Jalur itu dinamakan lok 9 karena memiliki 9 tikungan tajam, sehingga cukup berliku liku untuk dilewati , sesampainya kita dilokasi KKN yang bertempat di Desa Plandirejo , dusun Sidorejo , Kecamatan bakung , Kabupaten Blitar.

Begitu sampai di posko KKN Plandirejo, hal pertama yang dilakukan adalah membagi tugas ,sebagian menurunkan barang barang yang di antar oleh mobil , dan yang sebagian lagi membersihkan posko karena KKN tahun ini beranggotakan 42 mahasiswa yang mana menjadikan adanya 2 Posko karena tidak cukupnya ruang apabila dalam 1 posko terdapat 42 mahasiswa , sekaligus berbincang bincang dengan pemilik rumah yang telah memberikan tempat untuk kami para Mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung bermukim , sedikit terpukau awalnya karena rumah yang dijadikan sebagai posko 2 itu sangat bagus tetapi untuk WC nya masih seperti WC jaman dahulu alias jumbleng , hal lain yang begitu kami bingung lagi adalah minimnya ketersediaan air yang ada, apalagi 42 mahasiswa bukanlah jumlah yang sedikit! Satu satunya sumber air yang bisa mencukupi kami

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

semua adalah sumber air yang biasa disebut oleh warga dengan sebutan mbelik.

Lanjut sore hari menjelang malam teman teman semua mencari air untuk mandi , karena mbelik yang ada didesa plandirejo kondisinya kotor dan tidak adanya pintu yang bisa menutupi, jadi teman teman yang lain pergi ke mbelik Pulerejo yang ada di desa sebelah berjarak kurang lebih 2 km dari posko 1 dan 2 , Malam pertama pada hari setelah kedatangan merupakan malam yang sulit karena kondisi masih penyesuaian sehingga yang tidur di dalam adalah anak cewek sedangkan yang cowok tidur di luar ruang Sepanjang kami tidur tiba tiba ada suara air yang jatuh dari atas , hujan deras pun melanda dengan kondisi kita yang cowok tidur di luar

Hari ke dua koordinator desa dipanggil oleh RT setempat , panggilan itu termasuk hal yang positif bagi teman teman terkhusus bagi saya sendiri yang tidak betah seandainya selama masa KKN harus tidur di luar , karena awalnya cowok dan cewek jadi satu tetapi karena kebijakan dari warga setempat yang mengharuskan cowok dan cewek dipisah akhirnya dari warga sekitar memberikan salah satu rumah yang katanya sudah tidak ditempati kurang lebih 5 tahun , mulai dari situ keseharian kami sedikit lebih mudah yang mana saya dan teman teman yang lain bisa tidur lebih tenang dan melakukan keseharian lebih bebas

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Tanggal 23 Senin 2023 , Pembukaan KKN akhirnya secara resmi dilaksanakan di Balai Desa Plandirejo setelah 4 hari menunggu karena kondisi saat itu kepala desa masih belum dilantik secara resmi dan adanya hari libur , setelah pembukaan KKN kegiatan kami selama satu minggu yaitu Kegiatan Anjangsana , Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyambung tali silaturahmi , berbagi ilmu , dan berbagi pengalaman satu sama lain , dan kebetulan saya dari divisi ekonomi mendapat tugas untuk mendata ada apa saja warga pelaku UMKM yang ada di desa Plandirejo khususnya di dusun Sidorejo, sambutan hangat serta keramahan yang di berikan oleh warga pun yang tadinya merasa canggung berakhir dengan tawa serta senyum manis di tengah tengah perbincangan

Disela kegiatan anjangsana , Pagi hari saya diajak divisi pendidikan untuk mengajar di SDN 2 Plandirejo , hari pertama mengajar terbilang kurang lancar karena situasi kelas yang tidak kondusif , banyak yang berlarian ke sana kemari, teriak teriak , karena hal itu juga yang membuat kelas menjadi hidup , ditengah pelajaran juga sempat mengadakan games kecil kecilan seperti tepuk kata lalu di akhiri pelajaran mengaji di kelas sebelum kelas berakhir , antusias anak anak dalam mengaji sangat tinggi dibanding pelajaran umum

Setelah kegiatan mengajar berakhir saya pun kembali ke posko beristirahat dan sorenya melanjutkan program kerja ekonomi yaitu mengunjungi salah satu warga yang

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

memiliki produksi keripik pisang dan ketela , dalam kunjungan disitu kita juga bertanya seputar kelengkapan surat ijin usaha serta sertifikasi halal yang mana dari pihak kampus sendiri pada saat itu mendapat kuota sertifikasi halal secara gratis bagi yang belum punya dan bisa dibantu oleh mahasiswa KKN UIN SATU dalam penerbitannya, Selain mengunjungi warga yang produksi keripik pisang dan ketela kita juga lanjut ke rumah produksi Tempe milik Pak Mus yang berlokasi di utara SDN 3 Plandirejo , disitu kita disambut dengan baik dan di perlihatkan serta dijelaskan bagaimana proses pembuatan tempe mulai dari pencucian lalu perebusan setelah itu pemberian ragi dan diulang lagi direbus dan sampai akhirnya tempe siap di cetak

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Pengabdian di Ujung Selatan

Khofifah Nanda Putri Pangestu

(126101202118)

Kelompok 2 Desa Plandirejo

Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar



KKN merupakan salah satu kegiatan dari kampus yang sangat aku tunggu, namun banyak sekali yang harus aku hadapi sebelum berangkat KKN. Pertama, mengenai pemilihan tempat KKN yang dilakukan melalui website kampus yaitu smartcampus. Awalnya, aku memilih tempat KKN yaitu Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung, mengapa aku memilih Desa Ngepoh awalnya ? Dikarenakan dekat dengan rumahku yang hanya ditempuh sekitar 20 menit saja. Aku pun sudah melakukan survey di Desa Ngepoh, dengan harapan aku bisa KKN disitu. Namun, karena belum ada pengumuman resmi dari kampus mengenai tempat KKN itu, aku menunggu dengan harap-harap cemas.

Sampailah, hari dimana pengumuman penempatan KKN, waktu itu aku diberitahu temanku bahwa aku ditempatkan di Kabupaten Blitar. Dengan cemas aku langsung membuka pengumuman tersebut, dan benar saja bahwa aku ditempatkan di Desa Plandirejo Kecamatan

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Bakung Kabupaten Blitar. Kaget, cemas, dan bingung karena sebelumnya sudah berfikir akan ditempatkan di Desa Ngepoh. Bahkan aku sendiri tidak tahu dimana tempat Desa Plandirejo tersebut bahkan pertama kali aku mendengar nama Desa tersebut pertama kali.

Malam sebelum pemberangkatan KKN, entah kenapa aku merasa cemas tapi juga *exaited*. Kecemasanku bukan tentang bagaimana dengan tempat tinggal atau posko yang akan aku tempati dan kawan-kawan selama 40 hari kedepan namun, tentang kesiapan mental untuk melakukan KKN. Hanya sedikit gambaran yang aku dapatkan mengenai KKN, itupun hanya melalui kakak tingkat yang sebelumnya sudah melakukan KKN. Informasipun hanya sekilas, namun membuat saya justru lebih semangat lagi dan sedikit menurunkan rasa cemas untuk menghadapi KKN.

Sekilas mengenai Desa Plandirejo ini merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar bagian selatan. Secara umum penduduk desa Plandirejo bekerja di sektor pertanian, perdagangan, maupun industri mebel bahkan mebel ini merupakan salah satu sektor unggulan dibidang usaha peningkatan perekonomian masyarakat desa Plandirejo. Kamis 19 Januari 2023, hari yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba, kampus mengadakan pelepasan peserta KKN yang hanya diwakili dua orang saja yaitu laki-laki dan perempuan untuk setiap kelompok. Sedangkan, yang tidak mendapatkan bagian acara pemberangkatan berangkat dahulu ke posko

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

yang sebelumnya sudah dicari oleh perwakilan kelompok juga dan dibantu oleh perangkat Desa Plandirejo. Begitu sampai di posko kelompok Plandirejo 2, kesan pertama bagiku adalah luas dan nyaman. Pembagian kelompok yang ada di Desa Plandirejo itu terdiri dari tiga kelompok, dan saya dapat kelompok Plandirejo 2. Kelompok Plandirejo 2 sendiri terbagi menjadi tiga posko, posko perempuan dibagi menjadi dua sedangkan laki-laki dipisah sendiri di karenakan memang anggota kelompok yang cukup banyak yaitu empat puluh dua mahasiswa sepuluh laki-laki dan dua puluh dua perempuan.

Namun, ada beberapa hal yang membuat aku dan teman-teman sedikit kaget ketika mengetahui ternyata rumah yang dijadikan posko itu tempat buang air besarnya buka berupa WC atau warga disini menyebutnya *kakus*. Selain itu, hal yang membuat kami terkejut lagi adalah keterbatasan air. Air disini hanya mengalir dua hari sekali dan air hanya cukup untuk mandi dan masak. Sehingga, untuk mencuci baju kami mengandalkan sumber mata air yang berasal di bawah pegunungan, warga sekitar biasa menyebutnya dengan istilah *mbelik*. Namun, untuk *mbelik* yang kebanyakan kami pakai mandi dan mencuci berada di Desa seberang yaitu berada di Desa Pulerejo yang jaraknya sekitar 3 kilometer dari posko kami sehingga, mengharuskan untuk mengendarai motor. Saat pertama kali mengetahui kondisi *mbelik* di Desa Pulerejo ini sungguh membuatku bersyukur, dikarenakan kondisi air yang amat

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

sangat melimpah hingga meluap-luap, bahkan *mbelik* tersebut dijadikan sumber mata air utama di Desa Pulerejo tersebut. Sungguh dua hal yang menjadi kejutan di awal kedatangan aku dan teman-teman di lokasi KKN.

Pada hari pertama, aku dan teman-teman masih belum ada kegiatan hanya tidur-tiduran tidak jelas sambil berkenalan satu sama lain dengan teman-teman yang akan menemaniku satu bulan kedepan. Saat hari pertama juga, aku dan dua temanku langsung kebagian masak, karena memang keterbatasan bahan-bahan dapur dan hanya tersedia telur dan mie instan, jadi aku memutuskan untuk memasak itu saja. Pada malam harinya, saat waktunya tidur entah bagaimanapun dan dimanapun tempat yang baru, aku selalu tidak bisa tidur dan alhasil aku terjaga hingga pagi hari.

Pada keesokan harinya, aku sebagai koordinator dari divisi yaitu Kesehatan dan Lingkungan Hidup membahas mengenai program kerja yang akan kami lakukan satu bulan kedepan. Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup ini membuat program untuk melestarikan lingkungan disekitar Dusun Sidorejo dan membantu pelaksanaan program kesehatan yang berada di Dusun Sidorejo. Di sore harinya, aku dan beberapa teman-temanku mengobrol dengan pemilik posko. Kami mengobrol tentang posyandu lansia yang ada di Dusun Sidorejo karena pelaksanaan Posyandu Lansia merupakan salah satu Program Kerja dari Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, dan betapa kagetnya aku

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

ketika kami bertanya mengenai kapan posyandu lansia dilaksanakan, yaitu besok lusa. Sedangkan, pada saat itu belum ada pembukaan KKN secara resmi dari desa.

Dikarenakan Posyandu Lansia merupakan salah satu program kerja dan akan sangat disayangkan apabila tidak dilaksanakan, aku dan satu temanku memutuskan besok paginya langsung kerumah Pak RW untuk bertanya mengenai pengurus dari kegiatan Posyandu Lansia tersebut. Pak RW mengarahkan kerumah salah satu ibu-ibu pengurus dari kegiatan Posyandu Lansia, namun ternyata ibunya sudah tidak lagi mengurus posyandu lansia dikarenakan usia yang sudah lanjut, sehingga beliau mengarahkan lagi kerumah Ibu Asiah. Beliau menyambutku dan temanku dengan sangat ramah, aku saat itu meminta izin untuk membantu pelaksanaan kegiatan Posyandu Lansia, beliau sangat menerima dan mengizinkan kami untuk membantu. Beliau, memberitau bahwasanya tidak apa-apa membantu kegiatan posyandu lansia walaupun belum ada pembukaan resmi dari desa.

Keesokan harinya, sekitar pukul setengah delapan pagi Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup pergi menuju tempat Posyandu Lansia. Sesampainya disana, sudah banyak lansia-lansia yang sudah datang, kami disambut dengan senyum dan keramahan para lansia dan tidak lama lagi para kader posyandu dan Bu Bidan Devilya sebagai bidan desa datang. Pada saat itu, aku mendapatkan tugas untuk menulis hasil dari penimbangan berat badan, pengukuran lingkar

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

pinggang, tinggi badan dan pengecekan tensi. Sedangkan, teman-teman yang lain membantu kader-kader posyandu yaitu mengukur lingkaran pinggang, berat badan dan tinggi badan. Ada juga yang membantu memberikan PMT bagi lansia. Setelah semua tugas selesai dilakukan, kami berpamitan dan mengucapkan terimakasih kepada ibu-ibu kader posyandu lansia. Sungguh pengalaman yang sangat berharga dan mengesankan bagi saya.

Dalam menjalani hari-hari selama satu bulan disini, mengenai pekerjaan rumah tangga yang biasanya dilakukan oleh para perempuan, dibagi atau dijadwal untuk setiap harinya, jadi untuk piket masak itu setiap hari bergantian begitu juga dengan piket untuk membersihkan posko untuk setiap harinya. Untuk setiap pagi ada rutinitas untuk yang mendapatkan bagian jadwal memasak yaitu memberhentikan penjual sayur atau disini disebut *ethek* mulai jam empat itu sudah banyak *ethek*. Untuk memasaknya juga dibatasi yaitu Rp 30.000 setiap harinya. Sungguh, makan bersama satu piring dengan teman-teman sangat mengesankan, lauknya apapun tetap terasa enak. Walaupun setiap hari hanya seadanya namun akan terasa enak jika dilakukan bersama-sama.

Pada tanggal 24 Januari 2023 hari yang ditunggu-tunggu datang yaitu acara pembukaan KKN resmi desa yang dilaksanakan di Balaidesa Plandirejo. Banyak sekali perangkat desa yang datang menghadiri acara pembukaan KKN tersebut. Pada saat itu pula untuk pertama kalinya aku

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

bertemu langsung dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau DPL dari kelompok Plandirejo 2. Dan untuk pertama kalinya juga setelah acara pembukaan selesai beliau berkunjung ke posko kami. Beliau memberikan nasihat dan semangat bagi kami untuk melakukan semua Program Kerja kami selama 40 hari kedepan.

Setelah pembukaan kami langsung mengerjakan program kerja per devisi yang sebelumnya sudah disusun. Untuk program dari Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup disetiap Jumat mengadakan program Jumat Bersih yang dilakukan di masjid lingkungan Dusun Sidorejo. Selain itu, kami juga membantu program Posyandu Lansia dan Posyandu Balita untuk satu bulan sekali. Dari sekian banyak program dari Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yaitu Program menanam 100 bibit pohon yang dilakukan di Mbelik Punden Ki Brotho Kusumo. Bibit pohon ditanam disekitar mbelik guna menunjang dan menampung sumber air yang ada di mbelik tersebut. Selain menjalankan program setiap devisi, aku juga membantu kegiatan rutin dari divisi lain seperti divisi pendidikan dan teknologi yaitu membantu mengajar di SDN 2 Plandirejo.

Sampailah saat aku dan teman-temanku berpisah dengan adik-adik dari SDN 2 Plandirejo, dalam acara perpisahan itu Divisi Pendidikan dan Teknologi membuat acara lomba-lomba antar kelas, pentas seni dan penyerahan fendel sebagai simbol terimakasih dari seluruh anggota KKN Plandirejo 2. Banyak harapan dan doa bagi kami

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

semoga kedepannya kami sukses dan bisa meraih apa yang dicita-citakan. semoga aku dan temantemanku khususnya Kelompok KKN Plandirejo 2 Bakung Blitar dan semua teman-temanku seperjuangan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mampu menjalankan visi-misi KKN 2023 ini dengan lancar dan sukses

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Pengalaman Baru

Nur Hannah Izzati

(126206203086)

Kelompok 2 Desa Plandirejo

Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar



KKN (kuliah kerja nyata),sebelumnya izinkan saya untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu ,nama saya Nur Hannah izzati ,biasa dipanggil hanna saya berasal dari desa rejosari tepatnya di bagian utara nya pantai sine di kecamatan kalidawir kabupaten tulungagung. Sedikit cerita tentang saya. sebelum saya beranjak tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di universitas islam negeri sayyid ali rahmatullah tulungagung dan saya mengambil jurusan s1 pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) dari fakultas tarbiyah ilmu dan keguruan ,kenapa saya mengambil jurusan ini karena jurusan yang paling santai dan tidak memberatkan saya hehehehe ,alhamdulillah sampai saat ini saya sangat menikmati jurusan yang saya ambil ini .

Sebagaimana telah menempuh semester 5 yang akan melanjutkan ke semester bertikut nya yaitu semester 6 maka sesuai dengan alur dari kampus atau dari universitas islam negeri sayyid ali rahmatuallah Tulungagung (UIN

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

SATU) yaitu dengan adanya KKN (kuliah kerja nyata) yang terbagi dari banyak kelompok yang mana ada 4 jenis KKN yaitu KKN MBD (membangun desa berkelanjutan), inklusi, komunitas, reguler. Disini saya sebagai peserta KKN reguler yang bertempat desa plandirejo, dusun siderejo, kecamatan bakung, kabupeten blitar satu kelompok yang saya ikuti terdiri dari 42 mahasiswa yang mana 32 perempuan dan 10 laki-laki dengan menggunakan 3 rumah warga yang di jadikan posko atau tempat tinggal.

Kamis 19 januari 2023, hari yang ditunggu – tunggu telah tiba diadakannya proses pelepasan yang di adakan di kampus uin satu tulungagung di Gedung Syaifudin Zuhri disitulah seluruh peserta KKN dilepas secara resmi oleh kampus untuk melaksanakan tugas nya masing masing setelah acara selesai sekitar jam 10 peserta KKN berangkat ke desa yang sudah tertulis yaitu saya bertepatan di desa pladirejo, kecamatan bakung, kabupaten blitar saya menempuh perjalanan dari kampus menuju tempat tujuan kurang lebih selama 1 jam, setelah sampai di desa plandirejo ternyata saya biasa saja karena seperti hidup dirumah sendiri hehehe. sesampai nya disana ternyata tidak ada air setetes pun akhir nya saya bertanya kepada warga sekitar kalau mandi biasa nya dimana ternyata ke sumber mata air (mbelik) langsung saja saya bergegas ke mbelik dan mandi disana pertama nya ya kayak aneh gimana gitu tetapi lama kelamaan ya menjadi biasa seperti rumah sendiri

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Hari berganti hari 22 januari 2023 akhirnya pembukaan desa plandirejo dilaksanakan ,karena didesa plandirejo ada 3 kelompok yaitu di dusun sidorejo ,wonorejo dan ngadirejo dan akhirnya berkumpul semua di balai desa dan dihadiri oleh seluruh perangkat desa ,dpl (dosen pembimbing lapangan) dan rt rw seluruh dusun desa plandirejo ,setelah acara itu dpl mampir ke posko dan menanyakan gimana disini krasan apa gak ? ya kalau ditanya krasan apa gak ya harus dikrasan krasan in hehehe mengabdikan untuk sementara .dari awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka yang sangat menyenangkan akhirnya hari ini saya merasakan sendiri dan di sini saya sudah membayangkan hidup selama kurang lebih 1 bulan bersama orang yang baru dikenal dan belum mengetahui sifat sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan proker (program kerja) ke masyarakat yang belum dikenal ,hal ini dapat menarik perhatian saya karena dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman teman yang tidak sefakultas dengan saya .

Saya mendapatkan program kerja yang sasarannya ke sekolah contohnya membantu guru untuk mengajari siswa nya karena memang jurusan saya Pendidikan sihh jadi nya saya dimasukkan ke divisi Pendidikan, terdapat 8 kelompok dalam satu divisi dan disini ada 2 sekolah yang menjadi sasaran yaitu tk pkk plandirejo dan sdn plandirejo 2

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

akhirnya 8 orang itu dibagi ada di sd dan ada juga yang di tk dan kebetulan saya bertepatan di tk ,di tk pkk plandirejo 2 itu mencangkup 2 lembaga yaitu tk dan paud . keseluruhan muridnya itu jumlahnya kurang lebih 20 anak yang di pimpin oleh ibu anik riyanti S.pd , ditk pkk plandirejo saya di pegangi kelas b yang jumlah muridnya 8 anak tetapi luar biasa banget bisa bikin terharu dan saya juga bisa belajar serta mendapatkan wawasan yang baru ,pengalaman baru saya yaitu semua anak paud maupun tk bisa mengucapkan Pancasila dan itu hebat banget menurut saya ,karena yang sd saya belum tentu bisa dan sopan santun nya itu dapet banget kalau ketemu orang yang lebih tua itu menunduk dan mengucapkan salam dan saya melihat itu semua terharu banget . dan diakhir bulan pasti ada lomba untuk memeriahkan tk ,ada lomba latte latte , lomba estafet karet ,lomba balap kelereng dan lomba mewarnai .

Hari berganti hari telah saya lalui setiap pertemuan pasti ada yang Namanya perpisahan ,setiap detik kita lalui bersama ,setiap kisah suka duka yang kami lalui telah menjadi kenangan ,waktu memang begitu cepat ,1 bulan pun bisa menjadi 1 minggu ,pertemuan yang singkat itu akan menjadi kenangan yang tidak bisa terlupakan yang turut menghiasi setiap pertualaan di panggung sandiwara ini .terimakasih teman teman karena telah menjadi bagian dari pengalaman hidup, semoga kenangan itu tetap ada .berharap esok lusa kita tetap bisa berkumpul ,sampai jumpa di lain hari

Pengalaman Baru Tinggal di Daerah Baru

Putri Hamizah Nuraini

(126102202173)

Kelompok 2 Desa Plandirejo

Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar



Perkenalkan teman-teman namaku Putri Hamizah Nuraini aku mengambil jurusan Hukum Keluarga Islam di UIN SATU Tulungagung aku masuk kuliah pada tahun 2020 yang mana orang-orang banyak menyebut dengan lulusan corona hahaha. Dikarenakan saat awal perkuliahan di laksanakan via daring menjadi sangat berpengaruh dalam perjalanan kuliahku dimulai dengan tidak mengenal siapa-siapa, sulit memahami mata kuliah yang disampaikan dosen dan masih banyak kendala lain yang aku dan teman lainya alami. Sampai sekarang aku sudah berada dipenghujung semester 5, benar-benar waktu terasa cepat berlalu.

Pada akhir semester 5 ini program Kuliah Kerja Nyata pun saya rasakan akhirnya, pada waktu itu saat pemrograman tempat KKN saya hampir saja tidak mendapatkan tempat dikaenakan membludaknya mahasiswa mahasiswi yang mendaftar dan selang waktu yang belum lama kuota-kuota wilayah KKN sudah terisi penuh semua padahal masih pada hari yang sama disaat

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

waktu pendaftaran. Saat itu aku sudah pasrah jika memang nggak kebagian tempat saat gelombang 1 ini mau tidak mau aku harus ikut masuk dalam gelombang 2, dan pada saat itu aku sudah mulai terasa agak terlebih santai dan bahkan tidak terlalu terbawa dalam pikiran terkait hal itu akan tetapi pada keesokan harinya aku mulai merasa gabut dan akhirnya dengan iseng- iseng aku mencoba lagi untuk memilah dan memilah tempat. Dengan ruandom aku asal pencet dan pada akhirnya aku dapat memasuki ke desa Plandirejo 2 tepatnya pada dusun sidorejo, desa plandireji, kecamatan mbakung, kbupaten blitar. jujur aku sendiri kurang srek dan mantap dengan nama desa Plandirejo entah kenapa hal itu sangat membebani pikiranku saat itu, padahal aku sendiiri bahkan belum pernah tau dan bahkan juga belum pernah mendengar dengan tempat tersebut.

Pada akhirnya sampailah pada waktu rapat perdana bersama-sama teman kelompok KKN dan rapat pertama kelompok plandirejo 2 berada di warunk salman waktu itu aku sama sekali belum mengenal siapa siapa jadi aku berangkat sendiri, ternyata setelah sampai salman trman teman ku asik semua mereka eazy going dan humble jadi aku juga mudah beradaptasi, rapat pertama pembentukan Pengurus Harian Dan Divisi-Divisi, ada 5 divisi dan aku menjadi bendahara. Tidak terasa waktu cepat berlalu setelah pertemun beberapa kali waktu mendekati tanggal pemberangkatan pdahal aku belum menyiapkan apa apa, aku dibantu mamaku mengemasi pakaian dan peralatan

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

perlengkapan lain yang harus aku bawa tapi aku selalu tetap merasa ada yang kurang heheh karena aku merasa waktu begitu cepat berlalu. Sampailah pada hari pemberangkatan yaitu pada tanggal 19 januari, pada pagi hari aku mengantarkan barang di kos teman untuk di angkut dengan pick up, tapi alu berangkat leboh siap untuk bepamitan dengan keluargaku, setelah itu pada pukul 15.00 aku berangkat dari rumah, aku berangkat dengan yuni, zulfi, dhea, nayla, ipud, hanna dan aku yang berboncengan dengan rica selaku bendahara 2.

Terasa sangat jauh perjalanan yang kami tempuh dan tibalah kami di posko, posko kami selaku kelompok plandirejo 2 dibagi menjadi 3 posko, posko 1,2, dan 3 dan aku berada di posko 2. Setibanya di posko 2 aku langsung mendengar bahwa teman teman lain sedang berada di mbelik, aku teheran heran mbelik itu apa tempat apa, tanpa pikir panjang aku dan hanna langsung ingin menyusul tidak perduli hari sudah mulai gelap sangking kita ingin tahunya hahahah. Setelah sampai di mbelik jujur aku ter heran hera, kagum, takut, campur aduk. Pasalnya aku benar benar baru pertama kali melihat tempat mandi dan cuci baju seperti itu. Airnya sangat segar banget kalau sudah didalam rasanya tidak ingin pulang walaupun kadang aku merasa takut karna kamar mandinya minim privasi jadi rawan terlihat jika dari jalan ketika kendaraan lewat benar benar ngeti ngeri sedap.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Aku benar benar susah beradaptasi di desa ini karena aku berasal dari daerah yang lumayan dekat dengan kota dan apa apa serba ada tetapi disini bahkan mandi saja aku harus berjuabg sekali ke mbelik wkwkw, aku pikir bahan bahan disini lebih murah tetapi ternyata sebaliknya, bahan makanan dan barang barang disini lebih mahal dibandingkan didaerahku. Ditambah disini sangat jarang warung makanan jadi sangat membuat agak tertekan hehehe

Dan untuk makan setiap harinya kita dibudget untuk 42 orang benar benar dicukup cukupin, setiap jam 4 pagi kita harus bangun untuk menunggu tukang sayur karena pasar tradisional disini hanya buka pada pasaran pasaran tertentu. Dan pada beberapa hari aku tinggal diposko aku tumbang juga beruntungnya mempunyai teman-teman hebat mereka merawatku dengan sangat penuh perhatian. Terharu sekali walaupun kita baru kenal mereka sudah sebegitunya. Dalam satu bulan banyak hal yang sudah kami lalui susah senang bersama, walaupun sebenarnya kami disini bisa dibilang betah-betahin. Biar bagaimanapun desa ini menjadi tempat paling berkesan dihatiku dan teman-teman karena disini kami menjadi banyak belajar bagaimana cara menerima pendapat dan pandangan dari orang lain, belajar lebih bisa menerima, belajar menjadi manusia yang lebih bisa bersyukur, belajar bayak pengalaman di desa Plandirejo.

Terimakasih Plandirejo

Pengalaman KKN di Plandirejo, Blitar

Muhamad Dhiyauddin

(126301201032)

Kelompok 2 Desa Plandirejo

Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar



Saya KKN di dusun Sidorejo desa Plandirejo, kecamatan Bakung, kabupaten Blitar. Pada awalnya setelah tiba bersih-bersih posko (yang dinggap dengan posko 2) agar nyaman ditempati, Pada awal rencana posko dijadikan 2 kelompok, kelompok 1: 17 orang dan kelompok 2: 27 orang, namun karena masyarakat ada yang tidak berkenan, pada malamnya yang laki-laki tidur disebelah posko 1 ada ruangan kosong yang sudah lama tidak ditempati, disamping merencanakan ulang yang terbaik untuk masalah tersebut.

Keesokan harinya diusahakan oleh ayah dari bapak RT maka ada tempat lama yang sudah tidak ditempati selama 5 tahun. Teman-teman mengecek tempat tersebut dan bersama-sama kelompok membersihkannya, di dalamnya masih ada kursi dan perabot lainnya yang sebenarnya masih bagus namun karena sudah lama tidak terpakai, menjadikannya berdebu. Teman-teman KKN membersihkan dan didokumentasikan sebagai awal kegiatan KKN .

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Pada malamnya saat ada masalah tadi sempat bertemu bapak Purkhan yaitu yang bertanggung jawab/ yang punya rumah . Beliau bercerita tentang berbagai hal seperti Budaya, Sejarah Desa dsb. Sejarah singkat dari daerah Plandirejo adalah jaman dahulu ada yang membabat tanah Plandirejo yang bernama eyang Bronto Kusumo, makamnya bertempat di belakang posko 1 dinamakan punden. Selama 3-4 hari menyesuaikan diri dengan kondisi didesa ini, karena airnya menggunakan PDAM yang mengalir 2 hari sekali, namun di sini ada sumber air yang biasa disebut dengan belik, jarak dari posko ke belik adalah 2.6 km dan juga sudah didesa sebelah. Sebenarnya ada di dekat posko namun yang nyaman adalah yang ada didesa sebelah.

Setelah itu pembukaan di kantor desa pada tanggal 23 januari 2023 dilaksanakan karena membawa 3 kelompok KKN, menjadikannya molor seperti jargon Indonesia adalah jam karet sesuai dengan hal itu, waktu pembukaan molor dari jam 7 menjadi jam 9. Dari pembukaan tersebut sebenarnya banyak sekali yang harus dievaluasi seperti yang sangat jelas terlihat Kurangnya koordinasi antar panitia sendiri , dilihat dari jalannya acara yang kurang kondusif dari tidak tepatnya kedatangan , tidak serentak menggunakan dresscode dsb.

Dilanjutkan anjongsana kesekitar posko sendiri yang pertama ke rumah bapak Suparlan seberang posko. Beliau seorang petani dan istrinya sebagai pengrajin keset(rumah tangga), di belakang rumahnya juga ditanam buah naga dan

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

saat kesana ternyata saat panen jadi beliau menyuguhkan hasil panen dari buah naga tersebut dan rasanya ternyata manis. Beliau bercerita di sekitar tersebut sering menanam padi ataupun gandum(jagung). Tentang air semua pakai PDAM karena jika bersikeras pakai sanyo bisa merusak sungai bawah tanah yang alami dari alam. Berlanjut kerumah seberang dari pak Suparlan/ sebelah posko laki-laki . Beliau berkerja menjadi pengerajin kayu membuat lemari, kursi, dsb. Setelah anjangsana dicukupkan, dari semua anggota mulai merapatkan/ mereng-reng segala hal yang dibutuhkan seperti proker.

Dan saya termasuk koordinator divisi sosial agama dan budaya. Kami sebelum pembukaan sudah mencicil anjangsana ke RW sebelah untuk saran-saran untuk kedepannya yang lebih baik bagaimana, akhirnya diterangkan bahwa di Plandirejo untuk masalah keagamaan itu dianggap masih tipis karena dari anak-anak mereka sekolahnya diarahkan ketujuan langsung terjun kearah pekerjaan jadi ke SMK langsung meluncur ke Thailand, Malaysia, dsb, maka disarankan untuk mengikuti tanpa merubah secara ekstrem, boleh menambah namun secara porsinya saja sesuai dari hasil observasi.

Maka kami menentukan proker berupa : membantu mengajar TPQ, mengikuti yasinan rutin malam juma'at untuk laki-laki dan setelah jum'atan untuk yang perempuan, di dua dusun punya jamaah yang berbeda jadi harus dibagi untuk terlaksananya dengan efektif. Lalu ada perlombaan

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

berupa :adzan, susun ayat surat pendek, dan mewarnai kaligrafi. Pada pelaksanaan TPQ di dusun sidorejo terdapat 4 TPQ diantaranya : Masjid Al Ikhlas , Masjid Baitussalam ,Mushola Baiturrohman, dan TPQ Al Musthofa. Dalam keseharinaya yang paling sedikit masuknya adalah Masjid Al Ikhlas, yaitu 3x dalam seminggu, selain itu 6 hari . Berlanjut ke yasinan dilakukan dengan tawashul terlebih dahulu lalu yasin dilanjut membaca tahlil sampai doa , lalu dijamu dengan makanan kadang juga ada jajan-jajan daerah. Untuk lomba ada tiga lomba yang dilakukan, pada lomba kali ini banyak yang harus dievaluasi kembali karena disaat perlombaan kali ini tanpa brifing dan persiapan yang matang semua bisa dianggap sehari sebelum hari H . Alhamdulillah ada beberapa anggota yang sangat aktif dapat menyelamatkan acara tersebut menjadi bisa dianggap sukses karena bisa terlaksanakan dengan tanpa halangan yang berarti.

Setelah itu membuat vendel untuk kenang-kenang an kepada TPQ, ada dari TPQ Baitussalam menyerahkan secara penuh segala bentuk acara kepada mahasiswa KKN. Merupakan pengalaman yang membuat pribadi memaksa diri sendiri mengambil keputusan diatas tekanan langsung dari masyarakat. Kembali ke agak awal-awal KKN diajak warga gotong royong membersihkan lapangan voli dan disana dikasih konsumsi 2x pagi dan siang. Dari hal tersebut sering kali kami diajak warga untuk bermain voli sore ataupun malam, menjadikan kami mudah dalam

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

mengakrabkan diri. Diakhiri dengan membatu proker pendidikan berupa lomba, dan isro mi'roj bersama tampilan-tampilan anak yang juara sebelumnya, juga ikut membersihkan sekolah SD untuk akreditasi.



**Pengalaman Nyata
Penuh Lika-Liku di Desa
Plandirejo**

Laelatul Wulandari

(126404202028)

Kelompok 2 Desa Plandirejo Kecamatan
Bakung Kabupaten Blitar

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan mahasiswa dari perguruan tinggi. Program ini sebagai bentuk integrasi dari pendidikan, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat. Sebagai media awal untuk memenuhi tanggung jawab mahasiswa di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung peran mahasiswa di KKN tidak hanya pengabdian kepada masyarakat tetapi juga belajar bersama dengan masyarakat, serta melakukan penelitian terhadap kondisi sosial lingkungan sekitar dan melakukan perubahan masyarakat untuk menuju kehidupan yang lebih sejahtera.

Pada saat itu aku mendapat kelompok 2 di desa plandirejo kecamatan bakung kabupaten blitar dan pada tanggal 19 januari 2023 aku sampai di desa plandirejo dan pada tanggal 24 januari 2023 pembukaan desa. Di sana, kita menemukan teman dari berbagai jurusan di satu kampus. Desa Plandirejo adalah desa yang bersifat agraris, dengan

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

mata pencaharian sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam terutama pertanian tanaman pangan dengan hasil utama palawija. Di desa plandirejo juga banyak mebel dan juga pembuatan keset yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dan itu menjadi kegiatan keseharian mereka.

Hal pertama yang aku sadari setelah sampai di posko adalah keramah tamahan warga dalam menyambut kedatangan kami. Semua warga menerima kami, mengarahkan, dan membantu dalam segala hal. Pada hari pertama bertemu dengan teman di posko kami bercerita sangat banyak, di hari kedua kami membicarakan tentang program kegiatan yang berada di divisi masing-masing kelompok.

Aku masuk di divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, kami berkumpul untuk membahas apa saja yang akan dilakukan di desa plandirejo. Dan hari selanjutnya kami sudah mulai kegiatan yaitu posyandu lansia karena dilakukan satu bulan sekali. Masyarakat desa plandirejo terkenal dengan kerukunan dan keharmonisan masyarakat yang membuat kami nyaman saat berada di desa plandirejo sehingga kami sangat enggan untuk menyudahi KKN ini. Misalnya, tetangga yang selalu memberikan sayuran seperti kangkung dan sawi terkadang juga memberikan pisang goreng, iwel-iwel dan makanan khas yang ada disana.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Ketika tidak ada kegiatan kami melakukan Anjangsana /kunjungan ke rumah warga setempat untuk menggali potensi informasi mengenai desa plandirejo. Pada saat anjangsana, kami banyak bercerita dan warga yang kami datangi menceritakan kehidupannya juga hal yang ada di desa tersebut. Kita juga meminta foto untuk dokumentasi yang nantinya di upload di instagram untuk memenuhi tugas yang telah diberikan kampus.

Di desa plandirejo terdapat mata air, kalau disini disebut belik. Setiap aktivitas dilakukan disana, Hal ini karena air di desa plandirejo melimpah tetapi air di rumah warga hanya dua hari sekali maka dari itu masyarakat pergi ke belik untuk mencuci baju maupun mandi. Sumber air yang ada di belik plandirejo memang banyak tetapi lebih banyak lagi di pulerejo dan akses di pulerejo lebih mudah dan kami memutuskan untuk mandi dan mencuci baju di sana. Ketika musim kemarau datang di desa plandirejo kesulitan air maka semua warga pergi ke sumber air tersebut.

Di sini hanya terdapat pom mini dan pasar disini juga jauh karena pasar disini hanya waktu tertentu saja saat buka. Jadi pada saat jadwal memasak kami hanya memberhentikan penjual sayur yang lewat dan disini penjual sayur datang sangat pagi sekitar jam 04.00 WIB. Maka dari itu kita bangun juga sangat pagi, setelah mendapat sayur bergegas untuk memasak karena banyak kegiatan pagi hari seperti mengajar SD di jam 07.00 WIB dan itu

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

membuat kami bergegas untuk memasak. Disini kami makan dua kali sehari karena padatnya kegiatan dan hanya bisa memasak dua kali jadi saat siang hari yang ingin makan membeli makanan sendiri atau memasak sendiri.

Pada tanggal 12 Februari 2023 kami membersihkan belik dan mengadakan penanaman 100 pohon untuk melimpahkan sumber air. Kami dibantu oleh pak RT, pak RW, pak BPD dan warga sekitar. Disana kami bahu membahu menanam pohon agar belik bisa mendapatkan air yang lebih melimpah jika pada saat kemarau warga sekitar tidak kesulitan air.

Pada saat tidak ada kegiatan kami membantu divisi Pendidikan dan Teknologi untuk mengajar di SD, disana anak-anak sangat senang saat kami datang dan menyambut dengan baik. Sangat seru saat mengajar mereka, murid disana menyenangkan dan membuat kita tidak mau kalau berpisah. KKN di desa plandirejo yang aku kira akan menyedihkan karena jauh di orang tua, ternyata hal itu menjadi suatu pengalaman yang berharga dan benar-benar menyenangkan. Teman-teman sangat menghibur sekali, ketika satu teman ada yang terkena masalah semua ikut terjun untuk menghibur.

Jalanan yang tidak semulus di perkotaan dengan aspalnya yang tidak rata. Situasi Jalanan yang berbelok, naik turun tanjakan, terjal, serta becek itulah yang kami alami di sini. Apalagi jika hujan turun lebat disini sangat

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

mengkhawatirkan karena hujan disertai dengan angin dan juga padamnya listrik membuat kami sangat takut. Sangat banyak hal baru yang aku dapatkan selama KKN 30 hari di desa plandirejo karena sangat singkat dan bermakna. Bersama teman banyak suka duka dilalui bersama dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepanya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru juga selalu kompak meskipun KKN selesai.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Program Kerja Di Plandirejo

Ilham Maulana Bahtiar

(126402202108)

Kelompok 2 Desa Plandirejo Kecamatan

Bakung Kabupaten Blitar



Desa Plandirejo dibagi menjadi 3 dusun diantaranya dusun Wonorejo, dusun Sidorejo, dan dusun Ngadirejo. Desa Plandirejo secara geografis terletak di barat daya Kabupaten Blitar, dengan batas-batas wilayahnya sebelah Utara Desa Pulerejo kecamatan bakung, sebelah Timur Desa Tumpakoyot kecamatan bakung, Desa Sumberdadi kecamatan bakung, sebelah Barat Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung, sebelah Selatan Samudera Hindia atau Laut Selatan.

Pemberangkatan dilakukan bersama dan barang-barang diangkut menggunakan pickup. Saat sampai langsung menemui pemilik rumah yang akan dijadikan posko. Warga sekitar tidak setuju untuk posko perempuan dan laki-laki dijadikan satu, jadi dicarikan oleh warga sekitar posko untuk laki-laki. Setelah itu kita berbincang-bincang sambil memperkenalkan diri, maklum belum ada yang kenal satu sama lain. Pada sore harinya saat hendak mandi kita baru tahu bahwa disini air hanya mengalir dua hari sekali

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

kita disarankan mandi di mbelik atau sumber mata air desa pulerejo yang mengalir deras dibandingkan mbelik di desa plandirejo, dan kami memutuskan untuk mandi di masjid dan musholla terdekat. Malam harinya perempuan tidur didalam posko dan laki-laki tidur di teras posko, pada saat itu cuaca dingin dan disertai hujan sampai pagi.

Pagi harinya kita bersama-sama membersihkan posko laki-laki karena tempat untuk posko sudah tidak digunakan selama 5 tahun. Setelah selesai membersihkan posko, kami melakukan kegiatan anjangsana atau kunjungan silaturahmi ke rumah tetangga. Kami mendapatkan berbagai macam informasi seperti, hasil pertanian di daerah sini didominasi oleh tebu dan jagung, tradisi di daerah sini melakukan sedekah bumi setiap November hari Jumat Pon di mbelik atau sumber air dekat punden Eyang Bronto Kusumo, rutinitas warga pada malam Jumat melakukan yasinan laki-laki dan setelah sholat Jumat dilakukan yasinan bagi perempuan.

Gotong royong di desa plandirejo ini masih terjaga terlihat dengan diadakan gotong royong membersihkan lapangan voli. Sore harinya kita mengunjungi objek wisata pantai molang yang terbagi menjadi dua yaitu Desa Pucanglaban, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung dan Desa Plandirejo, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar. Saat melihat pemandangan sunset pantai yang indah tiba-tiba turun hujan yang deras kami berteduh di warung dekat pantai sambil makan malam dan menunggu

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

hujan reda. Waktu menunjukkan pukul 6 malam dan masih hujan gerimis, kita memutuskan untuk kembali sambil kehujanan, penerangan yang minim dan akses jalan yang cukup buruk

Kami dibagi menjadi lima divisi antara lain: divisi pendidikan, divisi ekonomi, divisi sosial, budaya dan keagamaan, divisi kesehatan lingkungan hidup, divisi komunikasi dan publikasi. Saya berada pada divisi ekonomi karena sesuai jurusan yang saya ambil pada perkuliahan yaitu ekonomi syariah. Divisi ekonomi bertugas untuk membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dan membuka lapangan pekerjaan untuk ibu-ibu rumah tangga. Program kerja yang kami lakukan pertama yaitu berkunjung pada UMKM atau usaha rumahan dan mewawancarai produk apa yang dihasilkan, pemasaran sampai mana saja, kendala bahan baku dan permodalan apa saja yang dialami.

Kami juga membantu membuat Nomor Induk Berusaha atau NIB dan sertifikat halal, ini juga program yang dibuat oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah untuk membantu usaha masyarakat mendapatkan izin usaha dan sertifikat halal untuk pemasaran yang lebih luas dan memperbanyak konsumen guna membuka lapangan pekerjaan untuk ibu-ibu rumah tangga. Kami juga membuat label untuk UMKM yang belum memiliki label. Program kerja berikutnya adalah mengadakan sosialisasi tentang pembuatan kripik jagung dan digital marketing, peserta yang mengikuti sosialisasi merupakan ibu-ibu PKK.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Sosialisasi pembuatan kripik jagung dilakukan bersama kelompok plandirejo 3 dan ibu-ibu PKK sangat antusias mengikuti, sosialisasi digital marketing dibawakan oleh salah satu dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah bapak Dr. Deny Yudiantoro, SAP., S.P.D., MN.

Kami saling membantu antar divisi, saya membantu divisi pendidikan untuk mengajar SD Plandirejo 2, saya mengajar kelas 2 pelajaran matematika dan olahraga murid-murid di SD ini berbeda dengan yang berada di kota, murid di sini sangat aktif dalam olahraga berbeda dengan murid di kota yang lebih fokus pada pelajaran akademik. Kami juga diminta bantuan untuk membantu membersihkan perpustakaan yang sudah lama tidak di fungsikan, kami memberikan buku-buku yang sudah tidak layak saya juga menemukan tikus ditumpukan buku, kami membersihkan sampai layak untuk tempat membaca. Saya membantu divisi sosial, budaya dan keagamaan.

Saya membantu mengajar mengaji di masjid Baitul sallam, disana diajarkan baca tulis iqro', Al-Qur'an, dan tatacara shalat. Kita juga diundang untuk mempelajari karawitan bersama Pak Sukemi atau lebih dikenal sebagai Pak Dalang, kami belajar alat musik selendro, pelog, kenong, dan gong. Kita diajak mengikuti rutinan yasinan. Saya dimintai bantuan untuk membantu divisi kesehatan lingkungan hidup untuk membersihkan dan menanam seratus pohon di sekitar mbelik atau sumber mata air, dan melakukan gotong royong dengan masyarakat untuk

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

membersihkan lapangan voli, membersihkan sekitar posko. Kita juga melakukan senam bersama warga dan kepala desa dimalam hari. Kita juga membantu mencarikan informasi untuk divisi komunikasi dan publikasi untuk membuat profil desa dan potensi desa.

Saya sangat senang bisa mengenal berbagai teman dari berbagai daerah dan mengenal aktivitas masyarakat plandirejo, saya juga mendapat berbagai pengalaman yang sangat berharga untuk terjun ke masyarakat.



Satu Bulan Menantang Zona Nyaman

Safna Indhira Laila

(126308203173)

Kelompok 2 Desa Plandirejo Kecamatan

Bakung Kabupaten Blitar

Dimulai ketika pendaftaran KKN Reguler Multi Sektoral yang dibuka pada tanggal 28 Oktober, pada saat itu belum ada persiapan sama sekali untuk KKN karena pendaftaran yang cukup mendadak. Saat pendaftaran, aku mendaftar di Desa Talang karena tidak terlalu jauh dengan rumahku. Namun ternyata ada permasalahan sistem ketika pendaftaran sehingga mau tidak mau aku harus berpindah ke Desa Plandirejo yang ada di Kabupaten Blitar dan tempatnya jauh dari rumah. Memerlukan waktu satu jam lebih untuk sampai ke desa tersebut. Tentu saja awalnya pasti merasa kecewa karena hasilnya tidak sesuai dengan apa yang dipilih namun tetap dijalani saja. Di Desa Plandirejo tersebut terbagi menjadi 3 kelompok, aku berada di kelompok 2. Pertemuan pertama dengan teman sekelompok dilakukan di Warunk Salman untuk pembentukan Pengurus Harian beserta pembagian divisi. Aku mendapatkan divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Selain pembentukan Pengurus Harian dan pembagian divisi tentu saja ada perkenalan dengan anggota satu kelompok. Dalam

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

kelompok tersebut awalnya aku hanya mengenal 1 orang lalu menjadi mengenal beberapa orang. Aku tidak langsung mengenal semuanya karena tempat duduk yang jauh jadi hanya mengenal yang di sebelah saja.

Berganti hari ke hari pemberangkatan KKN yaitu pada tanggal 19 Januari. Pemberangkatan terbagi menjadi 2 kelompok yaitu berangkat pagi dan berangkat siang. Pemberangkatan terbagi menjadi dua karena ada beberapa orang yang menjadi perwakilan pemberangkatan KKN di kampus. Aku memilih untuk berangkat pagi. Sebelumnya untuk bawaan seperti koper sudah dititipkan ke kos salah satu teman dimana tempat tersebut juga menjadi titik kumpul pemberangkatan ke lokasi KKN. Kami berangkat pada pukul 8 pagi. Aku berangkat naik motor sendiri, tidak ada gandengan. Saat perjalanan, rombongan terbagi menjadi dua karena ketika di pertigaan ada yang belok kanan dan ada yang jalan lurus. Aku mengikuti rombongan yang memilih jalan lurus sebab aku mengikuti salah satu teman yang aku kenal. Aku merasa tidak asing dengan jalan yang kami lewati karena ternyata jalan menuju tempat KKN sama dengan jalan menuju Pantai Pacar.

Ketika sampai di desa Plandirejo, kami bingung dimana lokasi posko sehingga kami memutuskan untuk menunggu rombongan satunya. Setelah rombongan sampai, ternyata posko kami terlewat dan kami putar balik. Kami sampai di posko pada pukul 11 siang. Posko kelompok 2 terbagi menjadi dua posko. Pembagian posko adalah 17

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

orang dengan 12 perempuan dan 5 laki-laki bertempat di posko 1, 25 orang dengan 20 perempuan dan 5 laki-laki bertempat di posko 2. Aku mendapatkan tempat di posko 2. Pemilik posko sangat antusias dengan kedatangan kami. Beliau mempersilahkan kami untuk segera masuk. Kami memutuskan untuk beristirahat sebentar lalu mulai membersihkan posko. Pada malam harinya kami mendapatkan arahan untuk menambah 1 posko lagi untuk memisah laki-laki dan perempuan sehingga kelompok 2 terbagi menjadi 3 posko, laki-laki mendapatkan posko sendiri sedangkan perempuan dibagi menjadi 2 posko. Untuk tidurnya, setiap anggota di posko masing-masing tidur di ruang tamu bersama-sama. Aku yang biasanya tidur sendiri di dalam kamar yang hangat mau tidak mau harus keluar dari zona nyaman, tidur di luar kamar bersama dengan orang lain.

Aku mendapatkan pengalaman baru yang belum pernah aku alami yaitu mandi di belik. Air yang ada di Desa Plandirejo ini mengalir setiap 2 hari sekali. Pada saat kami datang, kebetulan air sedang tidak mengalir jadi ada teman yang mengajak kami untuk mandi di belik. Teman tersebut bertempat tinggal di desa tetangga yaitu di Desa Pulerejo. Beliknya pun tempatnya di Desa Pulerejo yang jaraknya 5 menit dari posko. Awalnya masih canggung karena tempatnya berada di tempat umum, cukup aneh sebab belum pernah sama sekali mandi di belik dan antri dengan orang lain apalagi dengan warga desa setempat. Mandi di

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

belik rasanya segar sekali karena langsung dari sumber. Kesulitan mandi di belik adalah tidak adanya gayung sehingga harus membawa sendiri. Pintu mbelik pun ada yang rendah membuat takut kalau diintip dari atas. Tapi ketakutan tersebut menghilang karena orang-orang sangat menjaga privasi masing-masing.

Selanjutnya adalah pembuatan program kerja divisi. Untuk divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup memiliki beberapa program kerja yaitu mengikuti Posyandu Lansia, Jum'at Bersih, Posyandu Balita, dan Posbindu atau pembinaan terpadu. Sebelum pembukaan resmi KKN, divisi KLH sudah menjalankan 1 program kerja yaitu Posyandu Lansia karena pelaksanaannya sebelum tanggal pembukaan. Karena merasa sayang jika tidak mengikutinya, akhirnya kami memutuskan untuk ikut. Lansia di Desa Plandirejo ternyata cukup banyak, kami mendapatkan banyak pengalaman ketika mengikutinya. Lalu untuk program kerja Jum'at Bersih kegiatannya adalah membersihkan 2 masjid yang ada di Dusun Sidorejo. Kegiatan tersebut tidak dilaksanakan berbarengan namun dilaksanakan 1 kali dalam 1 minggu. Minggu pertama dilaksanakan di Masjid Baitussalam dan minggu kedua dilaksanakan di Masjid Al-Ikhlas. Program kerja selanjutnya yaitu Posyandu Balita yang dilaksanakan di salah satu TK di Dusun Sidorejo. Aku suka sekali membantu di Posyandu Balita karena bisa bertemu dengan anak-anak kecil. Pada Posyandu Balita, divisi KLH juga memberikan PMT (Pemberian Makanan

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Tambahan) berupa biskuit. Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup memiliki program kerja unggulan yaitu penanaman 100 bibit pohon yang ditanam di beluk Punden. Program kerja tersebut tidak hanya dilaksanakan oleh divisi KLH namun dibantu juga oleh divisi-divisi lain karena selain menanam bibit pohon juga kerja bakti membersihkan punden dan beluk. Warga desa pun ikut membantu kerja bakti.

Aku benar-benar merasakan keluar dari zona nyaman. Dimulai dari sulitnya air, mandi yang biasanya bisa menggunakan air sepuasnya, ketika disini harus benar-benar menghemat. Sulitnya mencari makanan dimana aku yang suka mengemil menjadi merasa kesulitan karena biasanya di rumah sangat mudah mencari makanan atau camilan. Yang biasanya tidak pernah memasak dirumah harus memasak disini karena ada jadwal memasak. Jauh dari tempat nongkrong, bahkan disini aku jarang menemukan anak muda seusia ku karena warga berkata bahwa banyak anak muda memilih untuk kerja di luar kota bahkan luar negeri. Namun dengan adanya KKN ini mulai bisa merubahku yang awalnya boros jajan menjadi lebih hemat, bisa sedikit belajar memasak, dan tentu saja bisa menambah teman. Aku mendapatkan banyak teman baik disini meskipun ada beberapa hal yang kurang sefrekuensi masih dapat berinteraksi dengan baik.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Setiap pertemuan pasti akan selalu ada perpisahan. Senang sekali bisa mendapatkan banyak pengalaman baru selama KKN di Desa Plandirejo. Bertemu dengan orang-orang baru, teman-teman baru, bahkan adik-adik baru yaitu adik-adik dari SDN Plandirejo 2. Mereka sangat menghargai dan menyayangi aku, ketika aku mengajar mereka sangat antusias. Bahkan ketika perpisahan, mereka seperti tidak mau berpisah. Aku pun mendapatkan surat-surat ucapan dari mereka. Teman-teman kelompok 2 pun meskipun mungkin memiliki masalah internal karena ketidakcocokan, namun masih tetap bisa saling menghargai satu sama lain. Sedih sekali karena harus berpisah dengan mereka. Mungkin selanjutnya akan sulit bertemu karena berbeda-beda jurusan. Semoga hal tersebut tidak membuat kami menjadi canggung ketika bertemu di kampus. Sangat ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada masyarakat Desa Plandirejo karena sudah menerima kami dengan baik dan banyak sekali membantu kami. Semoga kedepannya masyarakat Plandirejo mendapatkan dampak positif dengan adanya KKN dan bisa menjadi desa yang lebih maju lagi.



**Secarik Kenangan di
Desa Plandirejo, Blitar
Selatan**

Dhiyah Shahnatul Lisan

(126406202109)

Kelompok 2 Desa Plandirejo Kecamatan

Bakung Kabupaten Blitar

Pengalaman Tanpa Teori Itu Buta, Tapi Teori Tanpa Pengalaman Lebih Merupakan Permainan Intelektual~ Immanuel Kant (seorang filsuf Jerman). Ya aku percaya itu, duduk berjam-jam mendengarkan dosen menyampaikan materi, bertempuk dengan tugas yang tiada henti kadang kala susah untuk dapat kita pahami. Kuliah Kerja Nyata merupakan pembelajaran yang memberikan warna baru dengan bumbu rintangan dan hambatan yang sering kali datang. Dengan mengantongi beberapa pembekalan dari kampus yang menuntut setiap mahasiswa untuk hidup mandiri dan menerapkan ilmunya dalam hidup bermasyarakat saat ini aku akan memulai cerita pengalaman Kuliah Kerja Nyata ku di desa baru.

Hari itu Kamis tepatnya tanggal 19 Januari, rombongan kami mulai memasuki desa yang sebelumnya belum pernah kami tapaki. Rasa asing kian hadir namun berhasil dilipur oleh keindahan alamnya yang masih asri. Pohon Kelapa

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

tumbuh berjajar dengan rapi, melenggak lenggok sebab terkena angin di sore hari. Disinilah aku akan mengukir kenangan selama satu bulan kedepan, di Desa Plandirejo sebuah desa yang terletak di Kabupaten Blitar Selatan lebih tepatnya di Kecamatan Bakung.

SULITNYA MENDAPATKAN AIR

Hari pertama dimulai, Sore itu aku hendak mengambil air wudhu bersama teman-temanku, kami memasuki sebuah kamar mandi yang terletak di samping sudut dapur. Beberapa kali kami mencoba menghidupkan kran namun air tak kunjung menetes, akhirnya kami memutuskan untuk bertanya kepada Mbah Supini, pemilik rumah yang kami jadikan sebagai posko.

“Neng kene iki banyu angel nduk, tekone rong dino pisan, jajale neng masjid wae. Iki karek lurus mengko enek masjid kulon dalan.” Ujar Mbah Supini sambil tersenyum ramah memberikan arahan. *Terjemahan: “Disini itu air sulit nak, datangnya dua hari sekali, coba ke masjid saja. Ini tinggal lurus nanti ada masjid barat jalan”.*

Kami memutuskan untuk pergi ke masjid dengan berjalan kaki, karena jaraknya memang tidak begitu jauh. Sepanjang perjalanan tak henti-hentinya kami bertegur sapa dengan warga sekitar. Setelah sampai di masjid ternyata jumlah air yang tersedia pun sangat terbatas, sehingga kami harus mengirit dalam menggunakannya. Seperti sebuah kata

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

pepatah, “*pengalaman adalah guru terbaik*”. Dari sini sebuah rasa syukur dan empati bisa kita dapatkan, yang tadinya terbiasa menggunakan air secara berlebihan sehingga mengakibatkan mubadzir air, sekarang kita bisa lebih mengerti bahwa ternyata masih banyak orang-orang yang kekurangan air, namun masih dapat mensyukurinya.

Menjadi Keluarga Meski Tak Sedarah

Untuk sebagian orang yang mempunyai sisi introvert lebih dominan seperti aku, bertemu dengan orang baru bukanlah sesuatu yang mudah. Adaptasi kami terasa jauh lebih sulit. Namun setiap rencana tuhan pasti indah, termasuk pertemuanku dengan orang-orang baru disini yang pada akhirnya menjadi keluarga baru untukku meski tak sedarah. Tentunya hari-hari kami tak luput dari pertengkaran kecil namun lebih dari itu kami saling menyayangi dan menjaga satu sama lain. Perhatian-perhatian kecil yang ditujukan menjadi sumber pererat hubungan antara kami. Seperti saat salah satu diantara kami sakit atau terkena musibah maka uluran tangan itu akan selalu ada. Canda tawa setiap harinya menjadi bumbu yang manis, yang menjadikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini lebih bermakna. Walaupun kerinduan akan rumah dan keluarga pasti ada, namun kami mampu menjadi pelipur satu sama lain.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Pembukaan KKN Di Desa Plandirejo

Rabu, 25 Januari 2023 Tepat pukul 08.00 kami satu kelompok berangkat ke Desa Plandirejo yang bertempat di selatan pasar. Peserta yang hadir di antaranya adalah perangkat desa, Dosen Pembimbing Lapangan dan seluruh kelompok Kuliah kerja Nyata Plandirejo 1, Plandirejo 2, Plandirejo 3.

Sambutan demi sambutan disampaikan salah satunya adalah sambutan dari Dosen Pembimbing Lapangan, Pak Mohammad Khadziqun Nuha, M. Pd. I yang secara resmi memasrahkan para peserta Kuliah Kerja Nyata kepada Masyarakat Plandirejo untuk membimbing mahasiswa KKN menjadi masyarakat yang sesungguhnya dan dapat mengamalkan ilmu yang didapat di kampus untuk kemudian dipraktekkan di kehidupan bermasyarakat. Selain itu sambutan dari Wakil Kepala Desa juga disampaikan pada saat acara,

“Saya tau jika perkara ilmu adik-adik pasti jauh lebih pintar. Tapi kami minta untuk adik-adik menghormati tradisi yang sudah berjalan disini. Dan saling sapa dengan masyarakat di Desa Plandirejo.” Ujar Wakil Kepala Desa Plandirejo

Melatih Kesabaran Dengan Mengajar

Pengalaman mengajar di sekolah maupun di masjid adalah hal yang tentunya tidak bisa dilupakan. Bagiku ini menjadi sebuah momen untuk melatih kesabaranku yang setipis tisu dibelah menjadi lima. Berhadapan dengan banyak karakter dan latar belakang siswa yang seringkali menghela napas panjang namun juga terkadang membuat iba jika harus mendengarkan cerita mereka yang banyak sekali kurang dalam mendapatkan kasih sayang dan perhatian orang tua karena sibuk mencari nafkah. Banyak dari mereka yang belum bisa membaca atau tidak mempunyai tempat bercerita hingga akhirnya mereka terkesan mencari perhatian orang lain dengan hal-hal yang membuatku harus banyak beristighfar.

Sebuah tempat asing yang tidak pernah aku bayangkan sebelumnya, pada akhirnya membawa sejuta pengalaman dan kenangan yang akan terus membekas sampai esok. Sepak terjal yang dilalui, suka duka yang dilewati bersama orang-orang baru, dan kegiatan-kegiatan yang dijalani memberikan pembelajaran terhebat serta ukiran cerita untuk hidupku.

Secuil Kisah Kasih Plandirejo

Naila Oktaviona

(126102201025)

Kelompok 2 Desa Plandirejo Kecamatan

Bakung Kabupaten Blitar



Kamis, 19 Januari 2023, kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Gelombang I secara resmi dilepaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat di tempat KKN sesuai yang telah ditentukan. Saya salah satu dari sekian banyak peserta KKN itu. Awalnya saya memilih di desa Manding dan ternyata peserta KKN gelombang satu ini sangat membludak. Setelah beberapa hari ternyata saya dipindahkan di desa Plandirejo, Kec. Bakung Kab. Blitar dimana saya tidak pernah tau daerah tersebut.

Ada banyak perasaan canggung karena deretan nama-nama yang akan satu posko di desa Plandirejo tidak ada yang saya kenal, baik melalui teman di organisasi apalagi teman di lain fakultas. Dan ternyata kebetulan sekali saya satu posko dengan teman satu kelas, jadi tidak terlalu sulit untuk beradaptasi. Ohh iyaa sebelumnya perkenalkan nama saya Naila Oktaviona dari Prodi Hukum Keluarga Islam (HKI) Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Walau agak canggung sedikit sih, tapi saya tetap berusaha untuk dapat berbaur dengan mereka. Hebatnya juga, mahasiswa yang KKN di desa Plandirejo ini saja ada tiga kelompok dimana setiap kelompoknya ada sekitar 40an mahasiswa dan mahasiswi, dan disini hanya ada sepuluh orang laki-lakinya dengan 30 orang perempuan . jadi total mahasiswa dan mahasiswi di desa Plandirejo ini ada sekitar 125 yang mana tersebar di dusun Wonorejo, Sidorejo, dan Ngadirejo. Ohh iya di kelompok saya, terbagi 3 posko karena terlalu banyaknya orang dan kurang luasnya rumah untuk kami ber 40. dimana posko 1 berisi 12 orang mahasiswi, lalu di posko 2 berisi 19 mahasiswi dan di posko 3 berisi 10 mahasiswa. yaa posko kami dipisah antara cewe dan cowo karena masyarakat sekitar tidak menghendaki jika mahasiswa dan mahasiswi dalam satu atap. Meskipun sudah diatur bagaimanapun namanya tamu kita harus menghormati keputusan masyarakat sekitar untuk kenyamanan kita selama 30 hari kedepan.

Awal pertama saya datang, kami diperkenalkan dengan beberapa kepala Rt/Rw yang ada di desa Plandirejo di desa ini ada beberapa dusun dan kebetulan kelompok kami bertempat di dusun Sidorejo. Setelah itu masyarakat sekitar memberi tahu bahwa disini air hanya mengalir selama dua hari sekali atau bahkan lebih, kami pun dan bingung bagaimana caranya dengan mahasiswa dan mahasiswi sebanyak ini untuk mengatasi masalah air untuk kebutuhan sehari hari . setelah berbincang bincang dengan

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

akamsi / anak kampung sini mereka mengatakan bahwa ada beberapa dua mbelik yang bisa dipakai untuk mandi dan mencuci baju saja. mbelik pertama berada di dusun ini tepat bersebelahan dengan punden eyang Broto Kusumok. Dipunden ini memiliki ornamen berupa patung macan yang sering disebut masyarakat sebagai penunggu / penjaga daera mbelik ini. kitapun diberi tahu agar menjaga tutur kata dan perilaku karena kita disini adalah tamu. menurut saya mbelik ini terasa sedikit mistis karena oleh masyarakat sekitar masih di pakai untuk ritual seperti tradisi turun menurun. Dan setelah tau hal hal seperti itu teman teman se kelompok saya pun memutuskan untuk ke mbelik yang ke dua yaitu di desa pulerejo. yaa memang lokasinya sedikit lebih jauh tapi jika dilihat" mbelik ke dua ini lebih nyaman dan layak walupun diseblah mbelik ini ada ndayangan (makan beberapa luluhur) tapi mbelik ini memang dibangun untuk kebutuhan masyarakat tidak sedikit masyarakat yang datang kesini hanya untuk mencuci baju, mandi dan mencuci kendaraan mereka. tapi ya sedikit lebih terbuka hehehe... Air di mbelik ini sangat berlimpah dan selalu mengalir deras tanpa henti dan tak pernah surut.

Jadi setiap mau mandi dan nyuci baju harus melakukan perjalanan yang ditempuh selama kurang lebih 15 menit dari posko untuk ke mbelik Pulerejo. ohh iya disini ada satu hal yang membuat saya sangkat kaget, ternyata disini dirumah yang menjadi posko tidak mempunyai toilet disini hanya menggunakan jamban yaitu lubang yang ditutup

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

dengan kayu yang dilubangi tengahnya. jadi untuk buang air besar pun sangat sulit karena tidak pernah merasakan hal hal seperti ini.

Hari pertama, kami melakukan kunjungan ke desa Plandirejo sekaligus perkenalan diri kepada para perangkat desa dan masyarakat setempat. Kami menyampaikan akan berposko dan akan dimana lokasi posko kita selama 30 hari ke depan. Kami pun disambut dengan baik dan ramah. masyarakat dan pengurus desa sangat antusias untuk menyambut mahasiswa - mahasiswi KKN dai UIN sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, membuat kami berpikir bahwa nantinya akan lebih mudah melaksanakan program kerja di desa Plandirejo. Kami diberi tanggung jawab untuk mengajar SDN 2 Plandirejo. Mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Ada banyak sekali macam macam siswa Sekolah Dasar, ada yang sama saekali belum bisa membaca dan berhitung, ada yang diajari membaca malah menangis dan yang paling menyebalkan ialah suara lato lato. Dan anak anak sd tersebut berperilaku sangat tidak sopan.

Diminggu kedua ini kegiatan program kerja mulai dilaksanakan, disini dibagi Lima Devisi. Pertama Devisi Komunikasi dan Publikasi, Kedua Devisi Ekonomi, Ketiga Devisi Sosial Budaya dan Agama, Keempat Devisi Pendidikan dan Kelima Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, dan kebetulan saya masuk di Devisi ke 5 ini yaitu Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup (KLH).

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Didevisi ini kita melakukan beberapa kegiatan diantaranya yaitu Posyandu Balita, Lansia, Pembinaan Terpadu (Bindu) dan Penyuluhan Jumantik. dan disetiap jumat dan minggu kita melakukan kegiatan bersih bersih masjid dan lingkungan sekitar. karena di devisi klh ini atau kesehatan dan lingkungan hidup jarang ada proker kita mali belajar mengajar sd atau berkolaborasi antar devisi untuk mengajar sd dan Tk agar sama sama meringankan. di hari senin 01 januari 2023 saya mulai mengajar sd di kelas 3 dimana dikelas hanya ada 10 murid saja dan 2 dari 10 murid tersebut sama sekali tidak bisa membaca dia hanya bisa menyotek jawaban teman sebelahnya jika di beri tugas.

Dan sampailah pada proker besar devisi Kesehatan dan lingkungan hidup yaitu penanaman 100 bibit pohon serapan di area mbelik eyang Broto Kusumo. Yang dilaksanakan bersama masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar sangatlah antusias hingga mbah lurah pun hadir untuk memeriahkan acara tersebut. Kegiatan penanaman tersebut dilaksanakan mulai jam 07.00 WIB hingga 12.00 WIB.

Karena hidup dengan orang banyak maka ada saja pro dan kontra dan canda tawa yang keluar dari kita bersama , dan ada saja masalah masalah yang timbul dari masalah sepele hingga masalah sensitif yang datang,bukan hanya dari anggota KKN tapi juga ada saja dari masyarakat hanya karena miskom. Dan sampailah pada penutupan bersama siswa dan siswi SDN 2 Plandirejo yang dilaksanakan pada 13

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Februari 2023. Dan akhirnya selesai juga pada penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gel. 1 tahun 2023, tepat 30 hari kami hidup bersama sama dengan anggota KKN yang sebelumnya sama sekali belum saling kenal dan sekarang maenjadi sangat akrab, dan kitapun Kembali ke aktivitas masing masing, ada yang Kembali kuliah sambil kerja ada yang Kembali kerumah masing masing sebelum perkuliahan dimulai karena sangat rindu dengan keluarga tercinta.

Bahkan akupun menemukan dia, dia yang menjadi support systemku, dia yang menjadi keluh dan kesahku dan dia yang selalu mencoba mengerti betapa berantaknya modku setiapharinya, Terimakasih untuk setiap waktu, canda tawa dan semua pengertianmu selama ini, Terimakasih untuk teman teman semuanya dan semoga selalu dalam lindungan Allah. Berikut secuil pengalaman yang saya rasakan pada KKN Gelombang 1 tahun 2023 ada banyak cerita yang ingin saya tuangkan tapi dengan terbatasnya waktu cukup sekian.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Sejengkal Kisah KKN di Barat Daya Kabupaten Blitar

Enta Yunakarisma

(126304203155)

Kelompok 2 Desa Plandirejo

Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar



Pada Malam itu tepat pada hari pendaftaran KKN 2023 dibuka, aku sesegera mungkin untuk membuka link smartcampus untuk mendaftarkan diri daerah mana yang ingin aku abdi. Tiba hari dimana pengumuman diumumkan dan sangat terkejut mendengar hasil dari pengumuman tersebut karna desa yang ingin kupilih tidak menjadi tempatku untuk mengabdikan selama kurang lebih 1 bulan tersebut dan akhirnya aku terpilih di desa Plandirejo kabupaten Blitar kelompok 2. Langsung saja tidak tunggu lama kelompok kita mengadakan meet up untuk yang pertama, meet up tersebut dilaksanakan di Warung Salman. Disana banyak banget temen-temen yang tidak kukenal sama sekali meskipun kita satu kampus karena ya dari awal kita sudah online bahkan sampai semester 4 dan juga kita berbeda-beda dari berbagai macam jurusan. Disana aku berkenalan dengan beberapa teman dan saling save whatsapp. Kita berbincang membicarakan kepentingan

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

kedepan selama KKN berlangsung beserta dengan dana dan lain-lain. Didalam grup membicarakan untuk acara meet yang kedua tetapi khusus koordinasi perdivisi saja dan PH nya saja. Dilanjut pada hari pertama pemberangkatan kami 1 kelompok sama-sama berangkat ke tempat tujuan untuk mengabdikan dan saling bergandengan naik motor.

Di perjalanan kita semua berangkat dengan menggunakan map untuk mencari letak tempatnya agar tidak kesasar. Setelah sampai ditempat kita langsung menuju posko masing-masing, setelah itu kita meminta izin untuk menempati rumah selama kurang lebih satu bulan dan ibunya mempersilahkan dengan baik. Dan waktu semakin sore kita semua makan bersama. Setelah makan bersama ternyata disana pas ketepatan airnya tidak mengalir karena katanya ibu yang punya rumah di desa Plandirejo ini keluar airnya Cuma 2hari sekali, jadi kita sama-sama berangkat ke belik untuk mandi dan bersih-bersih badan. Dilanjutkan malam hari kita semua menata tempat untuk barang-barang dan juga untuk tempat tidur. Waktu awal rencana posko kita itu ada 2 yaitu ada posko 1 dibagian bawah dan posko 2 dibagian atas dan itu untuk cewek cowoknya di bagi adil, tetapi ternyata ada suatu kendala dari warga sekitar yang tidak memperbolehkan bersama.

Jadi, pada waktu itu mereka temen-temen yang laki-laki tidur diluar. hari kedua, ternyata kita sudah mendapatkan posko untuk ditiduri teman laki-laki, jadi hari

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

itu juga agenda kita membersihkan tempat posko ketiga posko yang baru, menurut warga sekitar posko tersebut sudah tidak dipakai selama 5 tahun. Sembari kita mengenal satu sama lain kita juga membersihkan disana aku sebagai divisi komunikasi publikasi yang memvideo teman-teman yang sedang bersih-bersih. Setelah acara bersih-bersih selesai kita kembali ke posko masing-masing dan berlangsung seperti biasa karena pada hari kedua belum dibuka untuk KKN didesa tersebut.

Kita berangkat KKN pada tanggal 19 Januari 2023 dan pembukaan KKN dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2023, jadi sebelum tanggal tersebut kita masing-masing membagi kelompok untuk anjongsana ke tetangga sekitar rumah untuk silaturahmi dan juga menambah keakraban dengan tetangga rumah. Hari berlalu begitu cepat masyaallah tepat pada hari pembukaan KKN dilaksanakan yaitu tanggal 25 Januari kita sama-sama berangkat ke balai desa Plandirejo untuk memulai kegiatan pembukaan KKN dengan kelompok 1 dan 3. Disini saya bercerita tentang divisi saya komunikasi publikasi disana sana memvideo dan memfoto setiap kegiatan yang berlangsung kegiatan berjalan dengan sangat lancar dan tidak lupa juga kita berfoto-foto ria bersama dengan teman-teman sekelompok lainnya dan juga dari kelompok 1 dan 3 karena disana ternyata juga ada teman dari satu jurusan saya yaitu KPI yang sama-sama didesa plandirejo. Kegiatanku sehari-hari sebagai divisi komunikasi publikasi selain tugas wajib yaitu

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

masak memasak dengan teman sekelompok bukan kelompok divisi tetapi kelompok diposko, divisi kompub juga mengawal setiap kegiatan dari divisi Pendidikan, kesehatan lingkungan hidup, sosial agama seni-budaya,ekonomi.

Disini di minggu pertama aku mendapat bagian untuk pendidikan, disini di pendidikan ada TK dan SD. Pertama kita memvideo TK terlebih dahulu dan foto-foto disana juga kegiatan yang lainnya lalu kita melanjutkan perjalanan ke SD hal yang sama juga kita lakukan ke SD. Di SD lebih banyak tantangannya karena anak-anaknya sudah lebih besar jadi lebih punya pendapat sendiri-sendiri dan pas awal aku kedatangan tugas di pendidikan aku juga tidak hanya memvideo tetapi juga mengajar sebentar hanya 1 hari itu dan sebuah kenangan yang sangat berharga sekali. Minggu kedua setelah pembukaan aku kedatangan pembagian di divisi kesehatan lingkungan hidup disana juga sangat-sangat banyak pengalaman dan keseruan terutama pas minggu kedua tersebut kegiatan pas di posyandu dan bersama para balita disana sangat ramai sekali ada balita yang menangis, ada yang tersenyum ria,ada juga yang kebingungan dengan keadaan sekitar. Sembari mengamati kegiatan pada waktu di posyandu tersebut aku juga tertegun melihat hasil dari jepretan di kamera bener-bener bikin aku bersyukur banget ternyata disetiap hal yang kita inginkan belum tentu allah mengabulkan semuanya bisa jadi allah juga mengganti yang pasti dengan lebih baik juga.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Diminggu terakhir ini divisi kita yang paling sibuk karena kita yang membuat vidio profil desa dan infografis dan segalanya tetapi hal ini sangat seru banget bisa menambah keakraban kita satu sama lain dan skill kecepatan kita hehe. Hari-hari berlangsung begitu sangat cepat masyaallah, aku juga mau nyeritain tentang besti-bestiku yang ada disini ada 7 orang yang selalu saling menguatkan entah mau nangis gara-gara kangen rumah juga berbagai masalah yang ada disini kita selalu saling support dan aku juga berharap kedepannya kita selalu berteman baik. Dan untuk temen-temen satu divisi juga berterimakasih banyak karena sudah mengajarkan banyak hal yang sangat-sangat baik dan solid semoga skill kemampuan kita selalu bertambah. Dan teman 1 poskoku terimakasih banyak juga telah membuat aku mengerti banyaknya sifat manusia yang ada didunia bahwa kita harus saling menerima perbedaan entah dari hal apapun terimakasih banyak.



Sepenggal Cerita 32

Hari

Resa Izzu Tahmia
(126308203213)

Kelompok 2 Desa Plandirejo
Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Hari itu Kamis tepatnya tanggal 19 Januari, rombongan kami mulai memasuki desa yang sebelumnya belum pernah kami datangi. Rasa asing kian hadir namun berhasil dilipur oleh keindahan alamnya yang masih asri. Pohon Kelapa tumbuh berjajar dengan rapi, melenggak lenggok sebab terkena angin di sore hari. Disinilah aku akan mengukir kenangan selama satu bulan kedepan, di Desa Plandirejo sebuah desa yang terletak di Kabupaten Blitar Selatan lebih tepatnya di Kecamatan Bakung.

Malam sebelum keberangkatan KKN Multisektoral tahun 2023 sudah ada di depan mata. Aku mempersiapkan kembali barang bawaan apa saja yang harus kubawa selama kurang lebih satu bulan ke depan. Namun ada perisapan yang tidak kalah penting, yaitu persiapan mental. Ada rasa gugup yang luar biasa saat memikirkan kami sebagai mahasiswa peserta KKN di Desa Plandirejo 2 yang beranggotakan empat puluh dua anak harus tinggal di desa lain dan membaaur ke masyarakatnya. Namun saat

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

mengingat bahwa aku tidak menjalani ini sendirian, mampu sedikit membuat diriku menjadi lebih tenang. Sebelum pemberangkatan tanggal 19 Januari PH dari kelompok kami survey terlebih dahulu, mencari tempat tinggal untuk ditempati, meminta izin kepada pihak desa dan tidak lupa kami juga mencari informasi apa saja yang didapat di desa Plandirejo. Informasi itu salah satunya kesusahan air, aku sedikit berfikir bagaimana nantinya jika tidak ada air.

Pada waktu kami tiba di desa Plandirejo, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami pun mengunjungi rumah rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Kita mendapatkan 3 posko, 2 posko untuk cewe dan 1 posko untuk cowo. Aku berada di posko 1, teman temanku sangat seru dan tidak ada sedikitpun drama. Teman teman ku ada 13 orang yaitu, terutama teman baikku dari sebelum KKN anisa namanya tapi ku panggil brintek, dhiyah yang suka sekali ku jali, teman tidurku tata yang suka ku peluk, mbak vina yang suka menyuapi aku, umi shofia warlok yang

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

suka ku tumpangi mandi, chusna dipanggil chusnul, debyta si cantik dan baik hati, nadila yang suka kpop + anaknya random, ana si pendiam sekali ngomong menusuk hati, vivi sedikit pendiam sukanya tidur terus, nandha yang baik hati(karna dulu pernah ku minta i tolong untuk mengantarku ke kamar mandi padahal dia sudah tidur), ismatul yang polos(paling) dan terakhir aku sendiri. Sebenarnya aku mempunyai teman baik kenalnya pun saat awal awal KKN tapi sayangnya tidak se posko denganku. Aku juga mempunyai teman bertengkar di posko 3 setiap hari dia selalu memarahiku even kesalahan kecil sekalipun tidak segan2 memarahiku di depan banyak orang. Dan sepertinya jika sehari saja tidak memarahiku mulutnya akan berbusa.

Mbah Supini namanya, orang yang mempunyai rumah yang kutinggali. Sudah sepuh tapi orangnya sangat suka bercanda. Mbah Supini tinggal bersama mamik, mamik juga sedikit bandel tapi kalau sudah dipanggil mbah supini jangan ditanya lagi, pasti akan datang(btw mamik itu nama kucing). Rumahnya berdekatan dengan rumah anaknya jadi mbah supini terkadang dirumah anaknya itu. Bukan hanya itu, mbah supini adalah orang tua yang tangguh.

Perihal air, disini mengalir 2 hari sekali dan itu pun di dalam bak mandi kecil yang didalam kamar mandi. Awal mendengar susah air aku berfikir bagaimana nantinya jika mau mandi, mencuci baju, mencuci piring dll. Pikiran pikiran jelek mulai bermunculan sebelum mengetahui bahwa di desa Plandirejo menyiapkan sumber yang bernama mbelik

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

untuk mandi. Disana air mengalir begitu derasnya, tidak perlu khawatir kehabisan air. Mbelik di Desa bukan hanya satu saja namun ada beberapa mbelik. Teman teman biasanya memakai mbelik yang di Desa sebelah, tidak sampai 5 menit untuk menuju kesana. Namun saya dengar untuk perempuan yang berhalangan dilarang datang kesana(saya tidak tau mengapa). Air disini sangat segar sekali, kalau cuaca panas dan air mengalir aku bisa kembali ke kamar mandi 3 kali tapi kalau cuaca hujan, menyentuh air pun saya tidak mau.

Tidak lupa dengan makanan sehari hariku disini. Kupikir sebelum berangkat KKN aku tidak bisa beli jajan disini. Ternyata pikiranku salah lagi, aku menghabiskan beberapa uang lembar untuk beli jajan setiap harinya di warung mbak bucin. Saking seringnya aku beli jajan disana sampai aku akrab dengan yang punya warung. Untuk sarapan, makan siang dan makan malam ada piketnya sendiri sendiri tapi tidak untuk aku. Aku kebagian piket bersih bersih. Tidak ada yang perlu di khawatirkan perihal makan karna teman ku sangat sadar diri untuk piket masing masing.



Serba-Serbi KKN

Ovicha Niken Lestari

(126405202109)

Kelompok 2 Desa Plandirejo Kecamatan
Bakung Kabupaten Blitar

Awal pengumuman pendaftaran aku langsung menyiapkan berkas yang dibutuhkan. Begitu melihat desa pilihan aku langsung milih desa Talang. Disana aksesnya mudah dan tidak terlalu jauh dari kota. Tetapi ternyata website yang digunakan trobel sehingga kuota melebihi dari yang ditentukan. Sehingga dilakukan pemilihan ulang dengan diacak. Setelah beberapa hari menunggu ternyata terpilih didesa Plandirejo. Awalnya saya tidak mengetahui desa tersebut. Tetapi dengan melihat maps dan sedikit mencari tahu di internet. Ada kumpulan juga bersama teman-teman satu kelompok di Salman.

Disana juga bertemu banyak teman yang baik. Kita semua bercanda serta musyawarah untuk menentukan ketua dan divisi lainnya. Sehingga bisa bercanda bersama. Pembahasan juga mengenai pemilihan posko. Beberapa hari setelah itu ada survei untuk melihat posko. Dan ada 2 posko yang diperbolehkan oleh masyarakat awalnya. Posko itu berada disalah satu dusun di desa Plandirejo. Posko 1 dan 2

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

tidak jauh hanya berjarak 2 rumah. Ketika melihat aku memilih posko 2 karna lumayan luas dan sudah bagus dengan keramik. Poskonya juga memiliki tempat parkir yang luas. Disana juga sudah ada lemari dan terdapat 2 kamas yang lumayan nyaman untuk ditempati. Akupun juga membawa kasur tipis untuk tidur karna disana tidak ada. Tidak lupa membawa koper untuk mengemas beberapa baju yang dibawa. Yang aku bawa hanya 3 baju dan 2 kaos serta 4 celana. Meski ada lemari tetapi tidak ada yang ditaruh disitu. Posko ini dihuni 20 anak. Ketika sampai disini banyak yang tidak setuju karna posko laki-laki dan perempuan digabung. Akhirnya, ada posko tambahan untuk laki-laki sendiri. Sehingga posko jadinya ada 3 tetapi jarak antar posko tidak terlalu jauh. Dan membuat mudah dalam hal berkontribusi.

Dengan KKN di desa Plandirejo ini saya mendapatkan pengalaman berharga. Mulai dari kehidupan bermasyarakat sampai dalam pertemanan. Di desa ini cukup sulit terkait dengan air. Air pun mengalir setiap 2 hari sekali dan berbayar satu kubik Rp 5.000. Setiap rumah memiliki kubik berbeda-beda. Ketika air tidak nyala, kita semua mandi di sumber air atau mbelik untuk aksesnya jauh dan sedikit susah. Masyarakat disini juga sangat mendukung kegiatan kami salah satunya dengan mencari UMKM. Para pelaku usaha disini banyak tetapi masih sangat minim dalam perizinan dan proses produksi. Beberapa kendala yaitu mulai dari modal, pemasaran serta pengemasan yang

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

kurang menarik. Adapun bahan baku juga sulit untuk ditemui mengingat akses jalan yang jauh dari kota. Masyarakat disini belum terlalu mengenal dengan perizinan jadinya membuat masih banyak hal yang perlu disosialisasikan. Dengan begitu, saya mencoba memberikan sedikit sosialisasi melalui anjongsana yang saya lakukan. Anjongsana ini saya gunakan untuk menjelaskan pentingnya perizinan dalam berusaha agar produk dapat dipasarkan secara luas tidak hanya di sekitar desa saja. Meskipun masih banyak warga yang kurang berminat.

Pemasaran secara online belum juga dilakukan karna adanya kendala sinyal yang susah serta ibu-ibu yang sulit dalam bermain sosial media. Sehingga pemasaran tidak bisa disebarluaskan. Itu yang menjadi penghambat dalam melakukan marketing. Adapun dalam pengemasan pelaku UMKM hanya menggunakan plastik biasa yang ditali dengan rafia ada juga yang diseler. Dengan begitu, membuat pelanggan kurang tertarik. Selain UMKM disini juga banyak kesenian. Kesenian yang paling berkembang karawitan. Ada dalang yang terkenal juga. Karawitan ini menjadi kesenian di desa Plandirejo yang paling sering diundang. Pemainnya rata-rata laki-laki yang ada di desa. Alatnya juga sudah lengkap dan cukup memadai. Dengan begitu, membuat karawitan berkembang secara pesat. Tidak hanya itu jaranan juga populer di sini. Jaranan dimainkan pemuda-pemuda Plandirejo. Diacara tertentu juga ditampilkan.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Minggu pertama kegiatan anjongsana ke tetangga sekitar posko. Untuk itu juga menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan warga. Tak hanya itu aku juga menanyakan asal usul desa Plandirejo. Semua ditanyakan untuk mengetahui lebih dalam. Hari-hari dilanjutkan dengan pembuatan proker yang akan dikerjakan. Beberapa proker disusun per divisi dengan anggotanya. Sehingga semua berjalan dengan lancar. Memasuki minggu kedua diadakan evaluasi untuk melihat progres setiap divisi. Evaluasi ini dilakukan malam hari ketika semua sedang bersantai. Dengan begitu, teman-teman bisa fokus untuk evaluasi ini. Selanjutnya semua proker dilakukan.

Aku yang divisi ekonomi melakukan beberapa proker yaitu mencari dan membantu UMKM untuk dibuatkan izin usaha serta mengadakan sosialisasi. UMKM yang dibantu memiliki usaha krecek yang rumahnya didepan posko. Usaha ini sudah lama berjalan tetapi belum mempunyai izin usaha. Selain itu, pemasaran juga sudah sampai luar kota dengan dikirim melalui ekspedisi. Krecek ini terbuat dari ketela yang dipotong memanjang dan diberi varian rasa manis, asin, dan pedas sesuai dengan yang diinginkan konsumen. Meski hanya sederhana tetapi banyak diminati masyarakat. Untuk bahan baku juga mudah ditemukan disini meskipun harga minyak yang mulai mahal. Walaupun begitu usaha krecek ini tetap berkembang. Proker selanjutnya melakukan sosialisasi serta pelatihan di balai desa. Acara ini gabungan dari kelompok 2 dan 3. Narasumber yang

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

diundang juga merupakan salah satu dosen dari UIN SATU. Pesertanya ibu-ibu dengan mengundang perwakilan dari 3 dusun.

Pelatihan yang dilakukan yaitu pembuatan Keripik Jagung. Ibu-ibu begitu antusias dengan acara ini. Karenanya jarang sekali ada acara seperti ini. Semuanya berjalan begitu lancar sampai selesai. Alhamdulillah respon dari ibu-ibu cukup memberikan apresiasi dengan kami, sehingga membuat kami senang. Minggu selanjutnya aku mengerjakan beberapa deadline berita acara dan tugas lainnya. Pelatihan yang kami lakukan ini merupakan sebuah inovasi karena banyak petani jagung. Harga yang murah membuat kami berfikir untuk memberikan sedikit ilmu agar diolah menjadi bahan jadi yang dijual dengan harga yang lebih tinggi. Disini harga jagung hanya Rp 4.000 sehingga membuat petani merugi bahkan jika panen raya hanya Rp 3.000 setiap kilogram. Itulah yang membuat masyarakat sekarang menjadi jarang menanam jagung dan lebih memilih menanam tebu.

Ketika menanam tebu juga membutuhkan banyak modal jadi tidak semua orang dapat menanamnya. Masyarakat menengah kebawah hanya bisa menjadi buruh tebang tebu. Meskipun begitu masyarakat disini juga masih bisa memenuhi kebutuhannya sendiri. Semua proker berjalan dengan lancar dan sukses serta diterima baik oleh masyarakat desa Plandirejo. Sehingga aku begitu senang KKN disini karena bisa mendapatkan pengalaman begitu

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

berharga yang belum pernah aku temui. Banyak hal yang aku lakukan diminggu terakhir ini diisi dengan anjongsana kembali kewarga sekitar untuk berpamitan dan meminta maaf apabila ada salah yang tidak sengaja dilakukan. Tiba dalam penutupan ini kami mengadakan acara pengajian yang akan diikuti warga Plandirejo. Dan itulah serba - serba pengalaman yang aku lalui ketika KKN di desa Plandirejo.



**Serba- Serbi Kehidupan
Selama KKN di Desa
Plandirejo**

Ismatul Maula

(126309203126)

Kelompok 2 Desa Plandirejo Kecamatan

Bakung Kabupaten Blitar

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu Tri Darma Perguruan Tinggi Negeri yaitu berupa pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan saat KKN guna memenuhi syarat kelulusan. Banyak yang beranggapan bahwa KKN itu menakutkan, di mana tinggal di pedalaman yang jauh dari keramaian, tetapi hal tersebut tergantung pada pemilihan tempat. Kelompok kami mendapat tempat di rumah Mbah Supini, dimana beliau mengizinkan kami untuk tinggal sementara waktu di rumahnya. KKN mengajarkan kami untuk hidup mandiri dan lebih mengenal kehidupan bermasyarakat untuk saling membaaur satu sama lain, saling menghormati perbedaan, dan kami juga harus menyesuaikan diri terkait dengan kondisi lingkungan yang sangat berbeda dengan kehidupan sehari-hari sebelum KKN.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Berbekal pembekalan dari kampus, kami mulai mengetahui banyaknya potensi yang dapat di olah dan dikembangkan yang ada di Desa Plandirejo. Dimana sebelumnya keseharian kami di depan buku dan laptop, kini harus terjun langsung ke masyarakat, berbekal dari ilmu yang kami dapatkan selama pembelajaran di kampus, sehingga kami dapat menerapkannya di masyarakat. Selain itu, KKN juga bertujuan menggali nilai-nilai religius, sosial dan budaya yang ada di lingkungan masyarakat setempat. Sehingga dari memahami nilai-nilai tersebut akan terjadi interaksi sinergis yang saling menerima, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dengan masyarakat. Dengan hal tersebut, diharapkan kami sepulang dari KKN mendapatkan pengalaman yang berharga dan bermanfaat yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat di lingkungan masing-masing.

Tepatnya pada tanggal 19 Januari 2023 kami dari kelompok Plandirejo 2 berkumpul disalah satu rumah untuk menitipkan barang-barang ke pickup, setelah anggotanya lengkap kami berangkat bersama-sama menuju Desa Plandirejo, dan kebetulan mendapatkan posko di Dusun Sidorejo. Kami berjumlah 42 orang, yang terdiri dari 10 laki-laki dan 32 perempuan, dan terbagi menjadi 3 posko. Sepanjang perjalanan menuju Desa Plandirejo saya sangat kagum dengan pemandangan bukit yang hijau dan sangat curam, dengan jalan yang berkelok-kelok, dimana hal tersebut menjadi hal yang sangat mendebarkan. Setiba di

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

posko kami langsung bergegas untuk membersihkan dan menata barang, kemudian kami berbaur dengan tetangga untuk saling mengenal satu sama lain. Kami juga berharap dari kelompok ini dapat menyelesaikan semua tugas dengan baik selama masa KKN dari awal sampai selesai.

Seminggu pertama, kami melakukan anjongsana mengenal warga masyarakat sekaligus menggali potensi sumber daya alam yang ada di Desa Plandirejo, khususnya di Dusun Sidorejo. Masyarakat di sini sangat ramah, ketika anjongsana ke rumah bu Sutilah dan pak Samat, mereka menerima kami dengan baik, bahkan sampai menyuruh kami untuk makan. Kemudian mereka bercerita terkait dengan Desa Plandirejo, di mana desa ini sangat sulit air, dan mengalir dua hari sekali. Untuk itu kami di sini harus hemat air, agar air yang tersedia mencukupi kebutuhan kami, adapun komoditas utamanya jagung yang dapat diolah untuk UMKM dan juga untuk memenuhi kebutuhan kesehariannya.

Pada Hari Rabu, tanggal 25 Januari kami bersiap-siap untuk acara pembukaan KKN yang ada di kantor Desa Plandirejo. Sekitar pukul 8 pagi, kami sampai di kantor desa, sembari menunggu kedatangan DPL (Dosen Pendamping Lapangan), kami membantu mempersiapkan acara yaitu menata kursi, kemudian teman-teman duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Pembukaan dimulai jam 10 pagi, diawali dengan sambutan Pak Lurah, dilanjutkan oleh sambutan DPL, dan dilanjut dengan ketua kelompok masing-

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

masing, serta penyampaian program kerja selama KKN yang disampaikan oleh perwakilan kelompok. Acara berjalan dengan lancar dan berakhir kurang lebih pukul 11.30 siang. Kemudian DPL berkunjung ke salah satu posko, kami berkumpul untuk perkenalan serta DPL memberikan evaluasi terkait dengan perizinan pulang, dan mengenai program kerja. Adapun dalam KKN Reguler Multisektoral ini terdapat 5 divisi yang terdiri dari divisi kesehatan lingkungan hidup, divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, serta divisi komunikasi dan publikasi, yang mana mereka mengemban tugasnya sendiri-sendiri, dan saya mengemban tugas dalam divisi sosial budaya dan agama.

Pada divisi sosial budaya dan agama kami mengemban banyak tugas mulai dari Diba'an, mengajar TPQ setiap sore, dan juga yasinan. Dimana Diba'an yang ada di Desa Plandirejo ini sebelumnya sudah jarang dilakukan bahkan terlupakan, untuk hal itu kami berusaha untuk menghidupkan kembali Diba'an di kalangan ibu-ibu, dimana dalam kegiatan Diba'an ibu-ibu mempunyai antusias tinggi. Diba'an yang ada di Dusun Sidorejo ini setiap malam kamis setelah solat magrib hingga solat isya. Sedangkan dalam mengajar di TPQ Hari Senin sampai Sabtu, dan kami mendapat tugas untuk mengajar di empat TPQ, dan mengharuskan kami membagi tugas dan mengajak divisi lain yang tidak mempunyai kegiatan membantu untuk mengajar. Adapun rutinan yasinan, dilaksanakan Hari Jumat

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

dan dilakukan oleh ibu-ibu bersamaan dengan waktu arisan. Sehingga pada hari tersebut tempat yasinannya selalu bergilir dari satu rumah ke rumah lainnya. Adapun waktu yasinan ibu-ibu tersebut setelah Jumatan selesai, yaitu sekitar pukul 13.00-selesai.

Selain itu, saya juga membantu divisi lain untuk mengajar di SDN Plandirejo 02. Sangat banyak tantangan dan rintangan dalam menghadapi siswa SD tersebut, dimana saya harus memahami perbedaan-perbedaan sifat siswa satu dengan lainnya, dan harus menyesuaikan diri. Pada Hari Rabu tanggal 1 Februari, saya mendapatkan kesempatan untuk mengantarkan siswa-siswi pilihan SDN Plandirejo 02 lomba ke SDN 01 Bakung dalam bidang non-akademik, yaitu lomba puisi, menyanyi, pantomim, patung, melukis, menganyam, dan menari. Berkat latihan yang sangat maksimal sehingga dari ketujuh lomba tersebut SDN 02 masuk dalam 3 besar semua, dimana hal tersebut sangat membanggakan guna menaikkan status akreditasi SDN Plandirejo 02 tersebut.

Hari demi hari terus berlalu, dimana dalam keseharian tersebut banyak sekali hikmah yang diperoleh, yaitu mengajarkan saya untuk selalu sabar dalam melakukan hal apapun. Terutama saat tidak ada air, hal tersebut mengharuskan kami untuk mandi ke mbelik atau sumber mata air. Harapan saya, setelah KKN ini ilmu yang kami dapatkan bermanfaat, dan kami tidak melupakan masyarakat yang ada di Desa Plandirejo, dimana masyarakat

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

sangat berarti bagi kami dalam membagi ilmunya, serta mengajarkan tentang banyak hal terkait kehidupan bermasyarakat.



Serba-Serbi Kuliah Kerja Nyata

Indra Wahyu Santoso

(126103203248)

Kelompok 2 Desa Plandirejo

Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

19 Januari 2023 adalah hari dimana saya dan teman – teman saya berangkat menuju ke lokasi tempat kami melaksanakan tugas perkuliahan kami yaitu Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN. Saya mendapatkan tugas untuk melaksanakan KKN di Kecamatan Bakung, atau lebih tepatnya di Dusun Sidorejo, Desa Plandirejo, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar. Saya Indra Wahyu Santoso akan menceritakan pengalaman saya pribadi dalam melaksanakan tugas Kuliah Kerja Nyata yang saya laksanakan di Dusun Sidorejo, Desa Plandirejo, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar.

Hal pertama yang saya lakukan saat sampai di lokasi KKN adalah seperti biasa menata beberapa barang pribadi untuk dimasukkan ke dalam posko. Setelah selesai memasukan sekaligus menata barang di dalam posko, selanjutnya saya berbincang bincang dengan teman teman sembari istirahat dikarenakan perjalanan yang lumayan capek. Hari pertama yang saya rasakan pada saat saya

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

melaksanakan KKN adalah cuaca yang cukup dingin apa lagi hari pertama sudah turun hujan pada waktu malam hari dan menurut saya cuacanya sangat dingin. Hal yang membuat saya juga sangat beradaptasi adalah air. Disini air bisa dibilang cukup sulit, dikarenakan air akan mengalir itu 2 hari sekali, sebenarnya di lokasi kami KKN ada sumber air yang melimpah, akan tetapi air tetap tidak bisa mengalir setiap hari dikarenakan mesin pompa nya hanya satu. Jadi selama melaksanakan KKN disini kami sangat benar benar menata air agar cukup untuk mandi satu posko.

Dalam pelaksanaan KKN kami sudah membagi beberapa kelompok atau biasa disebut dengan divisi. Kelompok KKN kami membentuk 5 divisi untuk melaksanakan proker atau program kerja kelompok KKN kami agar terlaksana dengan maksimal. 5 Divisi tersebut adalah Divisi Sosial Budaya dan Agama, Divisi Pendidikan, Divisi Ekonomi, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, dan Divisi Publikasi dan Komunikasi. Saya sendiri masuk ke dalam Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Program Kerja atau Proker pertama kami dalam Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup adalah Kesehatan Lansia. Dalam pelaksanaan lansia kami membantu ibu ibu petugas Kesehatan lansia dalam melaksanakan tugasnya. Kami ditugaskan membantu mengecek Kesehatan para pasien seperti berat badan, tinggi badan, tekanan darah, dan lain lain. Dalam proses pelaksanaan Kesehatan lansia, warga yang

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

termasuk dalam usia lanjut sangat berantusias dalam mengikuti Kesehatan lansia tersebut.

Progam kerja selanjutnya dalam divisi Kesehatan dan lingkungan hidup adalah jumat bersih, jumat bersih ini kami lakukan setiap minggu dihari jumat. Untuk jumat bersih di minggu pertama kami membersihkan masji didekat posko kami. Untuk jumat bersih minggu kedua kami membersihkan lingkungan sekitar posko kami. Selanjutnya untuk jumat bersih di minggu ketiga kami Kembali membersihkan masjid tetapi masjid yang berbeda. Untuk jumat bersih di minggu ke empat kami Kembali membersihkan lingkungan sekitar posko kami dan setelah melaksanakan jumat bersih di minggu keempat kami melaksanakan senam pagi.c

Kemudian untuk progam kerja selanjutnya dalam divisi keseharan dan lingkungan hidup kami melaksanakan Juru Pemantau Jentik atau biasa disebut dengan Jumantik. Singkat nya jumantik adalah kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa tempat air bersih dalam rumah setiap warga guna mengetahui apakah terdapat jentik – jentik nyamuk atau tidak. Dalam pelaksanaan progam kerja ini kami membagi anggota kami mwnjadi tiga kelompok agar lebih cepat dalam mensurvey rumah warga, karena kami ditugaskan oleh ibu bidan untuk mensurvey semua rumah warga yang ada di Dusun Sidorejo, Desa Plandirejo. Dari hasil survey jumantik ini tidak banyak warga yang dirumahnya ada jentik jentik nyamuk, hanya ada beberapa

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

rumah warga yang ada jentik jentik nyamuk di dalam tempat menyimpan air bersih.

Progam kerja selanjutnya dalam divisi Kesehatan dan lingkungan hidup adalah posyandu balita. Dalam pelaksanaan posyandu balita kami membantu petugas Kesehatan yang bertugas memeriksa balita. Kami ditugaskan untuk menimbang berat badan, kemudian mengukur tinggi badan, mengukur lingkar lengan adik adik balita, dan yang terakhir adalah memberikan vitamin kepada adik - adik balita. Proses pelaksanaan posyandu balita bisa dibilang sangat ramai, selain banyaknya balita yang datang hal yang membuat ramai adalah tangisan dari adik adik balita. Sebagian balita ada yang menangis sebelum diperiksa, dan rata rata mereka menangis pada saat mengukur lingkar lengan, mungkin mereka menganggap mereka akan disuntik. Akan tetapi ada juga yang tidak menangis sama sekali dan menurut sampai proses pemeriksaan selesai.

Kemudian untuk progam kerja selanjutnya dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup kami melaksanakan pembersihan sumber air di Dusun Sidorejo sekaligus penanaman 100 bibit pohon disekitar sumber tersebut. Bisa dibilang ini menjadi progam kerja unggulan kami dari kelompok KKN Plandirejo 2 khususnya dari divisi Kesehatan dan lingkungan hidup, kenapa kok bisa menjadi progam kerja unggulan? Dikarenakan awal perencanaan kami berencana menanam 10 bibit pohon di area sekitar sumber

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

air tersebut, tetapi alhamdulillah kami mendapatkan bantuan dari salah satu keluarga kelompok kami. Beliau bersedia memberikan 100 bibit kepada kelompok kami, dan kami juga siap menanam bibit tersebut. Dengan bantuan teman-teman dan beberapa warga, akhirnya program kerja tersebut bisa terlaksana dengan lancar.

Pada akhir tugas KKN ini saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada warga warga dari Dusun Sidorejo, Desa Plandirejo, karena warga sangat baik hati kepada kami, dan sudah bersedia menerima kami untuk melaksanakan KKN di dusun dan desa mereka. Terima kasih banyak juga khususnya untuk pemilik rumah yang kami jadikan sebagai posko tempat tinggal kami selama kurang lebih satu bulan. Saya pribadi tentunya mendapatkan banyak sekali pengalaman yang sangat berharga dan ilmu ilmu yang bisa saya terapkan pada saat nanti saya sudah Kembali ke tempat asal saya. Terima kasih juga buat teman teman posko 3 atau biasa disebut posko laki laki, karena saya tidak mengira bahwa mereka juga suka bercanda dalam sehari hari sehingga bisa ada candaan dan tertawa setiap hari bahkan setiap saat, hal tersebut yang membuat posko terasa nyaman untuk ditempati.

Saya rasa sekian dari saya, mungkin hanya ini pengalaman yang bisa saya bagikan, jika ada kesalahan dalam penyebutan dalam hal apapun saya minta maaf yang sebesar besarnya.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Setitik Pengabdian di Bumi Bung Karno

Elina Amalia Shulha

(126203203181)

Kelompok 2 Desa Plandirejo Kecamatan

Bakung Kabupaten Blitar



Malam sebelum keberangkatan KKN Multisektoral tahun 2023 sudah ada di depan mata. Aku mempersiapkan kembali barang bawaan apa saja yang harus kubawa selama kurang lebih satu bulan ke depan. Namun ada perisapan yang tidak kalah penting, yaitu persiapan mental. Ada rasa gugup yang luar biasa saat memikirkan kami sebagai mahasiswa peserta KKN di Desa Plandirejo 2 yang beranggotakan empat puluh dua anak harus tinggal di desa lain dan membaaur ke masyarakatnya. Namun saat mengingat bahwa aku tidak menjalani ini sendirian, mampu sedikit membuat diriku menjadi lebih tenang.

Tepat pada hari Kamis, tanggal 19 Januari 2023, hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya telah tiba. Pukul tujuh lewat tiga puluh pagi, upacara pelepasan mahasiswa peserta KKN Multisektoral tahun 2023 diadakan di kampus tercinta UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Para perwakilan dari setiap kelompok wajib membawa bibit pembesar air yang nantinya akan kami tanam di tempat KKN. Sementara

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

aku dan teman-teman lain langsung menuju ke titik kumpul yang kami sepakati untuk mengangkut barang-barang. Di sana aku berkenalan dengan teman-teman yang sebelumnya sama sekali tidak kukenal. Meski begitu, menghafal nama dari empat puluh dua kepala dalam sekali waktu bukanlah hal yang mudah.

Dan sekitar jam sepuluh pagi, akhirnya sebagian dari kami tancap gas menuju ke desa tujuan. Dengan menggunakan jas almamater kebanggaan UIN SATU Tulungagung, kami berarakan di sepanjang jalan raya. Tahu bahwa medan dari desa yang kami tuju tidaklah mudah, sanggup membuatku sedikit cemas. Terlebih, ini adalah kali pertamaku untuk naik ke puncak gunung. Perjalanan tambah sulit saat mereka yang ada di barisan depan dan sebagai penunjuk jalan justru melajukan motor lebih ngebut daripada yang sebelumnya. Membuatku dan beberapa anak di barisan belakang nyaris tertinggal. Rasa panikku sukses memuncak saat aku terpisahkan oleh sebuah truk besar dari anak-anak yang lain. Tapi beruntung karena aku hapal dengan jalan yang dilalui, aku cuma memikirkan untuk mengebut bagaimanapun caranya.

Kegugupanku semakin bertambah saat kami memasuki medan gunung yang terjal dan serba berkelok-kelok. Selama kurang lebih satu jam lamanya, kami melintasi jalanan naik turun yang curam dan menanjak. Sampai akhirnya, gapura bertuliskan Desa Plandirejo menyambut kedatangan kami. Maka kami langsung menuju ke posko

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

yang sudah ditentukan. Di sini, kami disediakan tiga rumah yang dapat kami tempati untuk satu bulan mendatang. Aku pribadi berada di posko 2 yang merupakan milik Bu Lasti. Kami disambut baik dan dipersilakan untuk beristirahat sejenak setelah menempuh perjalanan yang jauh. Tapi tak ingin membuang lebih banyak waktu, kami segera bersihbersih dan membereskan barang bawaan. Namun sebagai permulaan, kami sudah dikejutkan dengan sulitnya ketersediaan air di desa ini. Bu Lasti bilang, air biasanya mengalir dua hari sekali. Dan jika sudah mentok kehabisan air, warga biasanya mandi di sumber mata air yang disebut mbelik. Untuk itu, sejak awal kami sudah mempersiapkan banyak galon kosong sebagai tampungan air dadakan. Tak sampai di situ, keterkejutan kami kembali bertambah saat tahu posko yang kami tempati tidak memiliki WC. Rumah ini memiliki WC jaman dahulu yang juga disebut jumbleng. Tanpa dinding batu bata, dan tanpa pintu yang layak. Membuat kami lumayan panik jika membayangkan harus buang air di situ.

Dan pada tanggal 25 Januari 2023, pembukaan KKN Multisektoral UIN SATU Tulungagung di Desa Plandirejo, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar resmi dibuka. Kami seratus dua puluh lima orang dari tiga kelompok KKN di Desa Plandirejo 1, 2 dan 3 kompak menuju ke balai desa. Di sana juga ada berbagai perangkat desa sekaligus DPL yang membimbing kami untuk melaksanakan KKN. Dengan ucapan 'bismillah' acara Kuliah Kerja Nyata resmi dibuka.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Dan sebagai anggota dari devisi pendidikan, kami langsung mulai mengajar di esok harinya. Di sini, kami dimintai tolong untuk mengajar di TK PKK dan juga SDN 2 Plandirejo. Tak hanya dari devisi pendidikan, semua anggota dari devisi lain boleh ikut mengajar jika memang sedang senggang dan tidak menjalankan proker. Yang lumayan miris adalah betapa minimnya tenaga pendidik di sini, baik di TK dan juga di SD. Ditambah SDN 2 Plandirejo tengah disibukkan dengan persiapan Festival Lomba Seni Siswa Nasional Jenjang Sekolah Dasar se-kecamatan Bakung. Jadi kami dimintai tolong oleh ibu bapak guru untuk mengisi semua kelas.

Sementara itu, aku sebagai mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris, juga dimintai tolong oleh Bu Putri untuk memberikan sedikit saran dan tambahan pada siswa yang hendak mengikuti lomba story telling. Maka dengan sibusaku, aku mengoreksi beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam story telling. Seperti lebih ekspresif dan lebih menguasai panggung. Dan alhamdulillah kami berhasil mengantongi juara pertama.

Tidak jauh berbeda dengan Sekolah Dasar, mengajar di TK juga memerlukan banyak kesabaran. Anak-anak memiliki banyak energi dan juga sangat aktif. Jadi setidaknya ada tiga dari kami yang mengajar pada satu kelas di TK. Mereka juga punya banyak imajinasi yang unik dan tingkah yang kadang susah ditebak. Misalnya ada satu anak saat jam makan siang, bekalnya tidak boleh dilihat oleh siapa

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

pun. Dan ada lagi satu anak yang hiperaktif tiba-tiba menumpahkan tinta spidol. Kami cuma bisa menghela napas namun juga cukup terhibur dengan kelakuan mereka.

Setelah kurang lebih dua pekan mengajar di TK dan di SDN 2 Plandirejo, akhirnya waktu untuk mengucapkan selamat tinggal telah tiba. Kami dari devisi pendidikan menuntaskan proker kami dengan mengadakan lomba-lomba dan juga pentas seni. Untuk acara lomba, kami laksanakan pada hari Jum'at, 10 Februari 2023 di TK dan hari Sabtu, 11 Februari 2023 di SD. Lalu untuk acara pentas seni, kami gelar pada hari Senin, 13 Februari 2023. Ada beberapa lomba yang telah kami persiapkan bagi peserta didik SDN 2 Plandirejo, seperti lomba makan kerupuk, balap karung, estafet karet, kotak bola musik, cerdas cermat, menggambar, estafet sarung, dan lomba memasukkan paku ke dalam botol. Sementara untuk di TK, kami mengadakan lomba mewarnai yang bertemakan isro' mi'roj. Kami juga sudah mempersiapkan banyak hadiah bagi pemenang lomba, mulai dari piala, sertifikat, dan juga sekardus snack yang bisa mereka bagi dengan teman yang lain.

Walau tak seberapa, aku harap apa yang sudah kami lakukan di desa Plandirejo ini akan memberikan manfaat dan dampak yang positif bagi warga dan kami pribadi nantinya. Dan dalam kurun waktu satu bulan ini, aku mendapatkan banyak pengalaman dan bepelajaran. Di sini, aku mendapatkan banyak teman baru, dan juga kenangan yang berharga. Pengalaman Kuliah Kerja Nyata UIN SATU Tulungagung tahun 2023 ini tidak akan pernah aku lupakan.



Seuntai Pengabdian di Bumi Plandirejo

Vivi Alfina Zulvalia
(126310201028)

Kelompok 2 Desa Plandirejo Kecamatan
Bakung Kabupaten Blitar

Liburan semester 6 ini kampus mengadakan KKN Gelombang 1, KKN gelombang 1 ini diadakan di kabupaten Blitar dan Tulungagung. Saya mendapatkan tempat KKN di Blitar, tepatnya di Desa Plandirejo, Kec. Bakung. Pada awalnya saya khawatir dan takut terhadap apa yang harus saya lakukan selama KKN. Sampai beberapa hari sebelum KKN saya mengalami kesulitan saat tidur. Saat akan pergi jauh dari rumah saya selalu mengalami hal tersebut. Namun dengan niat untuk mengabdikan saya mencoba untuk tenang dan tidak cemas .

Pada hari Kamis/19 Januari 2023, saya dan teman-teman berangkat menggunakan kendaraan pribadi ke desa Plandirejo. Pada hari tersebut alhamdulillahnya cuaca sangat cerah sehingga selama perjalanan tidak mengalami kendala dan sampai ke tempat tujuan dengan selamat. Peserta KKN di kelompok Plandirejo 2 ini sebanyak 42 orang dengan 32 perempuan dan 10 laki-laki.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Kedatangan saya dan teman-teman disambut dengan baik oleh pemilik posko yang saya tempati. Kelompok kami istirahat sejenak dan melakukan perkenalan dengan pemilik posko. Dalam interaksi tersebut terdapat salah satu hal yang membuat saya agak shock di tempat KKN yakni terkait masalah air. Ibu pemilik posko berkata bahwa di desa plandirejo ini air hanya mengalir selama 2 hari sekali, sehingga hal ini mengharuskan kami untuk menghemat air. Dan jika ingin mandi atau cuci baju kami pergi ke mbelik. Karena pada hari tersebut air tidak mengalir membuat kami harus mandi ke mbelik. Pada awalnya saya agak takut dengan mbelik tersebut, dan karena kepepet membuat saya mau tidak mau mandi di mbelik tersebut. Namun seiringnya berjalannya waktu disini saya sudah biasa ke mbelik pagi dan sore, bahkan jika tidak ke mbelik rasanya ada yang kurang.

Pada tanggal 24 Januari 2023, di desa tempat saya KKN diadakan pembukaan oleh sekretaris desa, DPL, serta tamu undangan. Kegiatan tersebut alhamdulillahnya berjalan dengan lancar walaupun acara harus mundur selama satu jam. Kegiatan pembukaan tersebut berisi do'a, sambutan, nyanyian mars iain dan penutup.

Lalu pada tanggal 25 januari 2023. Saya dan teman-teman berkesempatan untuk melakukan anjangsana dengan tetangga di posko. Beliau adalah pak samat dan ibu sutilah. Dalam kegiatan anjangsana ini saya memperoleh berbagai informasi mengenai potensi didesa plandirejo ini. Beberapa

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

potensi tanamannya adalah jagung, kelapa dan buah naga. Selain itu saya juga mendapat informasi terkait salah satu jenis olahraga yang sangat disukai masyarakat desa plandirejo yakni olahraga voli. Pak samat merupakan salah satu anggota dalam klub voli desa. Dan Kelompok kami juga berkesempatan diajak oleh pak samat untuk menonton olahraga voli tersebut yang tempatnya tidak jauh dari posko kami. Di hari berikutnya saya dan teman2 melakukan anjungsana di rumah ibu rumini, beliau sudah tua sehingga saat diajak bicara agak canggung. Dahulunya beliau adalah seorang petani dan juga buruh.

Di tempat KKN ini saya juga ikut mengajar, walaupun basic saya bukan dari divisi pendidikan. Selama saya mengajar di SD, terdapat salah satu sifat saya yang berubah, yang dahulunya saya pemalu berubah menjadi pemberani. Saya juga ikut mengajar di TPQ, di TPQ tersebut adiknya sangat lucu dan imut-imut. Salah satu kegiatan di tempat KKN yang menarik perhatian saya adalah karawitan dan dibaan. Karena menurut saya karawitan dan dibaan adalah budaya yang harus dilestarikan. Mengingat banyak anak sekarang yang tidak tahu atau tidak tertarik dengan kegiatan tersebut. selain itu saya sangat menyukai kegiatan tersebut, bagi saya kegiatan tersebut sangat asik dan menarik. Menurut saya karawitan di desa tersebut seperti kegiatan unggulan yang sering diadakan. Karena di desa tersebut terdapat 3 kelompok karawitan salah satunya karawitan milik desa.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Di KKN ini saya mendapat bagian menjadi anggota divisi komunikasi dan publikasi. Sebagai anggota divisi komunikasi dan publikasi, saya ikut kegiatan semua divisi lain untuk meliput kegiatan divisi lain. Mendekati akhir KKN, divisi komunikasi dan publikasi mengalami keriwahan. Hal ini dikarenakan mendekati akhir waktu KKN banyak tugas kelompok yang menjadi tanggungan divisi kompub. Selain itu divisi kompub pun juga masih harus meliput kegiatan anggota divisi lain. Sehingga saya cukup kewalahan serta kelelahan, namun saya tetap enjoy dalam menjalankannya.

Pengalaman KKN adalah pengalaman yang sangat menyenangkan. Saya bisa mendapat relasi baru baik dari dalam kampus maupun dari masyarakat dan adik-adik desa plandirejo. Saya juga merasakan susahnya mencari air di daerah terpencil, yang mana dalam hal ini bisa menjadi pelajaran bahwa saat saya dirumah saya tidak boleh membuang-buang ataupun menyia-nyiakan air. Dan dalam mencari air bersih untuk mandi yang membutuhkan effort lebih, menjadi pengingat bagi saya bahwa air adalah salah satu kebutuhan yang harus tercukupi. Karena masih banyak masyarakat lain yang membutuhkan air bersih dalam sehari-harinya. Saya berharap di desa plandirejo ini air bersih dapat mengalir setiap hari.



Supini Squad

Annisa Lailatul Maghfiroh

(126304202063)

Kelompok 2 Desa Plandirejo

Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Sembunyi dibalik meja sambil mendengarkan materi dari dosen, bertumpuk dengan banyak nya buku dan tugas seringkali membuat kita sulit untuk memahami. Mempelajari teori saja tak cukup untuk kita mengenal hidup yang sebenarnya. Menyandang cap sebagai lulusan corona tidak bisa kita pungkiri jika kita lebih akrab dengan handphone dari pada dengan lingkungan sekitar. Untuk itu kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini memberikan pembelajaran sekaligus pengalaman baru untukku agar dapat memahami hidup di dalam masyarakat yang sesungguhnya. Semua nya memang berjalan tidak selalu mulus ada banyak bumbu rintangan yang harus di lewati belum lagi persiapan yang kulakukan terlalu mendadak. Dengan mengantongi pembekalan dari kampus yang menuntut setiap mahasiswa untuk bisa hidup mandiri dan mengamalkan ilmu nya di masyarakat, aku dan kelompokku berangkat di sebuah desa yang akan ku jadikan tempat mengabdikan selama satu bulan. Plandirejo, adalah sebuah desa di Blitar selatan tepatnya di

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

kecamatan bakung. Pada awalnya desa ini terasa asing di telingaku, desa yang sebelumnya belum pernah aku dengar namanya.

Kamis, 19 Januari 2023, rombongan kelompok sampai di desa ini. Sepanjang mata memandang pohon kelapa tampak tumbuh berjajar di sekitar jalan, beberapa juga terlihat seperti hutan yang menawarkan keindahan. Aku memasuki rumah yang nantinya akan kami jadikan pos selama kegiatan kuliah kerja nyata ini berlangsung. Mbah supini, pemilik rumah yang kami tempati menyambut kami dengan tangan terbuka, beliau dengan ramah menceritakan segala hal tentang desa ini. Namun rintangan awal kami dapatkan ketika beliau menyampaikan bahwa di desa ini air hanya mengalir dua hari sekali. Untuk kami yang terbiasa hidup dengan limpahan air, keadaan seperti ini cukup membuat kami kelimpungan. Hal ini sekaligus mengajarkan kita arti sabar dan syukur.

Duka dan Canda Tawa

Bertemu dengan orang-orang baru ternyata tak selalu buruk, pada awalnya semua memang tidak terlalu akrab namun hari berganti hari ketidakakraban itu perlahan berganti menjadi hubungan yang rekat. Ada banyak cerita yang kita lalui setiap harinya seperti pada malam itu saat tengah memasuki waktu tidur salah satu temanku yang bernama debyta berceluk jika ada sesuatu yang bergerak dibawah tikarnya, seketika semua anak berteriak heboh sambil lari terpontang panting, karena cahaya lampunya

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

suram aku tidak melihat jika disampingku terdapat lobang yang mengakibatkan aku terpeleset. Seakan lupa dengan hewan tersebut kita semua tertawa sampai terkentut kentut. Akhirnya hewan yang ternyata adalah seekor tokek tersebut berhasil ditangkap oleh temanku yang laki-laki. Tak hanya itu saja kita banyak menjalani hari yang penuh canda maupun duka. Saat salah satu diantara kita sakit perhatian kecil tak pernah berhenti. Hal tersebut yang menjadikan kita menjadi lebih akrab setiap.

Pembukaan KKN pun tiba, aku ditunjuk secara sepihak menjadi panitia pembukaan, sebenarnya aku sangat malas menjadi panitia tapi ya mau gimana lagi sudah terlanjur. Ada kendala dalam pembukaan tersebut, kendalanya yaitu celana hitamku kebesaran jadi aku tidak leluasa dalam bergerak, acara pembukaan selesai kemudian proker masing masing divisi dimulai, kebetulan aku divisi komunikasi dan publikasi yang bertugas mendokumentasikan program kerja divisi lain. Hari pertama proker aku bertugas mendokumentasikan momen ketika mengajar tpq tepatnya di tpq baitussalam, aku mengambil momen dimana anak anak kecil belajar praktek sholat.

Kemudian hari berikutnya tapi aku lupa hari keberapa, aku ikut anjangsana bersama anak divisi ekonomi di rumah penjual pangsit, kemudian pulang balik ke posko dan tidur. Besok paginya ke belik kebetulan beliknya jauh sekali didesa sebelah dekat rumahnya arga, jalan menuju belik berkelok kelok dan melewati beberapa pohon kelapa. Suasana di belik

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

sangat sejuk karena berada dibawah pohon beringin besar, disana air sangat melimpah ingin rasanya berendam didalamnya, ada kejadian saat aku berada disana yaitu gayung yang aku bawa hanyut keujung penampungan air tapi masih bisa aku raih lagi menggunakan baju yang sedang aku cuci.

Giliranku mendokumentasikan divisi pendidikan tepatnya di SD Plandirejo 2, hari itu tepat hari sabtu tidak ada mata pelajaran hanya ekstrakurikuler pramuka dan voli, aku mulai mengambil gambar siswa siswi. Jam pulanh pun tiba aku singgah sebentar di tempat penjual es guna melegakan tenggorokan yang sudah surut sejak beberapa jam yang lalu. Hari demi hari terlewati tak terasa kurang lebih sephluh hari KKN sudah selesai, divisi-divisi mulai mengadakan acara penutupan dan kami semua sibuk menjalan program kerjanya masing masing, acara begitu padat aku juga mulai sibuk mengerjakan pembuatan vidio potensi desa, aku bersama teman se divisiku mulai memvidio potensi potensi yang ada di desa plandirejo ini seperti pembuatan keset, peternakan kambing, karawitan, serta banyak yang lainnya. Ada juga tugas wawancara, kami memilih pak dalang serta pak kelompok tani sebagai narasumbernya. Penutupan KKN sudah didepan mata kami menyiapkan semuanya kebetulan aku menjadi dekdok lagi, acara selesai pada tanggal 20 february 2023.



**Titip Rindu Di Selatan
(Mengabdi, Mencari
dan Berbagi)**

Nandha Philona Trisyia Pramesti

(126309203121)

Kelompok 2 Desa Plandirejo

Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Cerita ini berisi tentang sebagian bagian kehidupan dari seseorang biasa yang menemukan banyak orang hebat dalam hidupnya. Bertemu dengan orang-orang yang memberikan kebahagiaan, kehangatan yang hanya bisa ditulis dalam lembaran kertas putih. KKN adalah salah satu program dari kampus dimana mahasiswa dituntut untuk khidmah dengan ilmu yang mereka peroleh. Namun, yang melekat pada pikiran saya dengan mengutip perkataan dari salah satu warga setempat adalah “ Mbak, Mas kalau bisa kalian disini ya bagi ilmu ya cari ilmu. Jadi datang bawa ilmu pulang juga bawa ilmu. Harapan kami sebagai warga, kenang – kenang itu ya kalau bisa tidak hanya mengajar di sekolahan, tapi berikan kamu yang generasi tua ini kenangan yang sama”.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Wajah dan Karakter Baru Posko 1

KKN di desa Plandirejo ini saya menemukan karakter dan wajah baru tentunya. Wajah-wajah asing yang akan menemani hari-hari saya selama kurang lebih 35 hari. Awal perkenalan yang menyenangkan, berdiskusi di cafe menentukan badan pengurus harian (BPH). Grup yang selalu ramai dengan persiapan-persiapan pemberangkatan. Beras 5kg, bawa galon, bawa bumbu dan sekawanannya. Pemberangkatan dimulai tanggal 19 Januari 2023, titik berkumpul disalah satu kos teman kami.

Vivi, Dhiyah, Ismatul, Debyta, Ana, Chusna, Nadila, Resa, Annisa, Tata, Vina dan Umi Shofia adalah teman tidur satu bulan. Mereka memiliki karakter tersendiri. Dimulai dari Diah yang overthingking, Nadila si putri alarm, Debyta duta mandi, Ismatul duta kalem, Vivi duta gerah, Ana duta cuek, Chusna duta masak, Umi sebagai tante, Resa duta jaili Dhiyah, Annisa duta edit, Tata fans Jimin, Mbak Vina yang alim. Saya menemukan karakter itu dalam keadaan yang bersamaan, karakter yang selalu saya rindukan ketika mereka punya kegiatan lebih diluar posko.

Lauk Terenak

Lauk Terenak kali ini datang dari hal sederhana. Dari keikhlasan teman-teman yang menarikan tangannya demi menghasilkan satu mangkok sayur dan sebakul nasi. Sisa

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

nasi yang disulap menjadi nasi goreng, sisa sop sayur yang ditambah mie, saya akan merindukannya. Mungkin akan banyak jenis masakan yang tersedia, berbagai macam varian dan cara memasak yang tentunya berbeda. Baru kali ini saya merasakan sehari-hari makan terong dengan olahan mulai dari sambal terong, sayur terong, terong crispy. Tak lupa kacang panjang yang dirubah menjadi oseng maupun sayur kacang dengan santan sederhana. Namun, itu segera berlalu. Sepuluh hari sebelum pulang ke rumah, lauk yang tersedia terjadi peningkatan. Telur, daging ayam tentunya masuk list didalamnya. Buah-buahan dan snack menjadi pelengkap.

Perjuangan mencari air

Tidak saya kira sebelumnya, kalau air di desa Plandirejo ini adalah sesuatu yang mahal. Bukan langka, tapi hanya saja butuh perjuangan untuk mencarinya. Pertama ke sini awalnya saya tidak tahu kalau akan sulit air disini. Setelah saya dan teman-teman melakukan obrolan dengan mbah supini yakni pemilik rumah, saya sedikit kaget kalau air yang datang itu hanya dua kali sehari dan itupun dalam pet (wadah air) yang kecil. Adaptasi pertama masalah air membuat saya ingin segera pulang ke rumah. Awalnya saya dan tiga orang teman saya memutuskan untuk mandi di masjid karena hari pertama waktu itu air tidak mengalir. Akhirnya banyak teman-teman juga yang ikut mandi ke masjid dan pada akhirnya yapps air tandon masjid pun

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

habiss. Waktu itu yang saya pikirkan adalah tempat dimana saya banyak menemukan air dan saya bisa menjangkaunya. Akhirnya saya mendapat info dari Mbah supini untuk mandi di sumber (mbelik) dekat punden.

Namun, ketika saya dan teman saya survey ke sana ternyata di mbelik tidak ada penghalangnya (penutup). Finally, saya pergi ke luar desa yakni ke desa Pulerejo untuk mencari sumber. Bertemulah saya dan teman-teman dengan ibu penjual mie ayam dan diarahkan untuk mandi ke mbelik. Hari-hari saya tentunya tidak khawatir lagi, karena di mbelik saya bisa mandi dan mencuci sepuasnya walaupun jaraknya itu lumayan jauh. Ya tapi dalam pikiran saya waktu itu, yang namanya enak itu juga akan ada nggak enaknya. Saya melewati hari-hari menyenangkan selama saya menemukan mbelik.

Namun, suatu hari disaat mau mandi, cuaca yang kurang mendukung tetap saya lalui karena di pagi hari sudah tidak mandi. Karena saya memiliki kulit yang sensitif dan kering, maka jika tidak mandi akan gatal. Untungnya saya mempunyai dua teman yang selalu setia saya ajak ke mbelik, entah dalam cuaca terang, mendung, ataupun hujan. Hal yang indah ketika di mbelik adalah keadaan saling menunggu satu sama lain. Karena kami mandinya secara bergantian, maka dalam satu hari butuh 2 jam untuk mandi karena ya kadang itu sampai 4-6 orang yang ikut. Kami banyak berbagi cerita dan pengalaman antar individu.

Lebih Dekat dengan Warga Plandirejo

Anjangsana merupakan salah kegiatan yang dilakukan dalam upaya pendekatan ke penduduk sekitar. Saya khususnya memulai anjangsana kepada salah satu penduduk yaitu pak Samat. Niat kami silaturahmi membawa berkah tersendiri karena waktu itu kami disuruh makan oleh istri Pak Samat. Sayur rebong dengan tempe berlaukkan kerupuk membuat makan kami semakin lahap. Selain itu, Pak Samat dan istrinya juga banyak menceritakan tentang kehidupan beliau berdua serta potensi yang ada di desa Plandirejo ini. Selain itu, pak Samat yang ramah juga mengajak saya dan teman-teman bermain voli dengan penduduk setempat.

Selain bermain voli, saya dan teman-teman juga mengikuti karawitan di rumah pak dalang bernama Pak Sukemi. Antusias kami sebagai generasi muda mempelajari budaya lokal yang mungkin sekarang dipandang sebelah mata membuat saya khususnya bahwa budaya yang ada harus tetap dilestarikan. Perbincangan saya dengan beberapa warga yang juga menyukai seni karawitan membuat saya kagum, bahwa zaman memang berubah tapi kesukaan warga terhadap budaya karawitan tetap tinggi.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Ujung Perbatasan Kota Marmer dan Kota Patria

Dhea Alfirananda

(126102201021)

Kelompok 2 Desa Plandirejo Kecamatan

Bakung Kabupaten Blitar



Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun 2023, aku sedikit merasa cemas dan panik. Kecemasan dan kekhawatiran itu bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 45 hari ke depan, tapi lebih ke bagaimana persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang hal-hal yang bagaimana yang harus saya lakukan selama KKN di sananya nanti. Jujur untuk hal yang mengenai KKN aku sama sekali belum ada gambaran apa-apa, dan ketambahan lagi saya dari angkatan 2020 yang dari awal masuk memang banyak kendala permasalahan yang ada negara dan mengharuskan semuanya menjadi online, jadi untuk shering ke kating untuk hal mengenai KKN itu bagaimana, apa saja yang di lakukan di sana selain mengabdikan diri kita ke desa yang kita tempati itu tidak ada waktu dan selain itu juga tidak bisa.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Pada hari Jum'at 19 Januari 2023, Dimana hari tersebut hari yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatulloh Tulungagung. Entah kenapa pada hari itu kecemasan dan kepanikan yang gak jelas itu sedikit terhapus oleh rasa bahagia yang tiba-tiba muncul dibenakku, mungkin penyebabnya yaitu saya telah mendapatkan teman-teman yang asyik, support, super baik banget dan itu belum genap dalam satu hari saya bersama mereka lo tapi, enggak tahu kenapa sudah senyaman itu dengan mereka.

Setelah kegiatan pelepasan dan serta perkenalan dengan teman-teman baru karena dalam peserta KKN ini sistemnya acak hal itu juga menjadikan kita untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan mereka dan dengan cara berkenalan tanya nama, dari fakultas apa, jurusan apa itu sudah menjadi cara kita untuk beradaptasi dan membaurkan diri dengan teman baru. Selanjutnya kami dan peserta lainnya berangkat untuk menuju desa yang telah di tentukan oleh LP2M yaitu Desa Plandirejo, kecamatan Mbakung, kabupaten Blitar.

Siang itu waktu menunjukkan kalo hari semakin terik dan tepatnya pukul 13.00 peserta KKN Desa Plandirejo berkumpul di kos salah satu peserta KKN, berbincang banyak sembari memasukkan koper dan barang-barang yang perlu di bawa seperti bantal, ember, kasur, alat makan dan masih banyak lagi ke dalam pic up tidak terasa jam sudah menunjukkan tepat pukul 15.30 dan selanjutnya

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

kami berangkat beramai-ramai menuju desa yang menurut kami sangat asing itu.

Saat di perjalanan kami banyak melewati lika-laku, naik turun, serta banyak pepohonan di sepanjang jalan, perbukitan di tengah-tengah pemukiman warga yang nampak terlihat begitu masih asri dan sejuk. Dan setelah melewati dramanya di jalan karena takjub dengan pemandangan yang ada di sekitar tidak lama kemudian saya dan peserta KKN lainnya sampai di posko yang sebelumnya sudah di survei oleh ketua kelompok dan pengurus harian lainnya. Selanjutnya saya dan peserta KKN lainnya menurunkan barang-barang dari pik-up dan memasukkan ke dalam rumah (posko), Awalnya kami mendapat posko hanya 2 rumah saja, dikarenakan dari warga sekitar tidak mengizinkan jika antara cewek dan cowok itu di campur untuk tidurnya maka pada saat itu juga ketua kelompok serta penanggung jawab desa menacri posko satu lagi untuk peserta KKN cowok. Nah setelah memasukkan barang-barang berupa koper bantal serta yang lainnya saya pun bergegas untuk mandi, pertamanya saya bingung mau mandi di mana tempatnya di mana, akan tetapi salah satu dari teman saya ada yang sudah mandi dan di antarlah saya untuk mandi di desa sebelah dan begitu tahu kalau tempat mandinya itu berupa belik atau memandian umum wow sangat mengejutkan bukan, di tambah dengan suasananya yang begitu horor di tambah lagi belik di situ terdapat di bawah pohon beringin besar dan juga rindang.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Tanpa pikir panjang dan tanpa basa-basi saya dan juga teman saya memasuki belik tersebut. Pertama melihat dari luar air begitu melimpah dan mengalir deras dari dalam hingga mengalir deras sampai luar saya dan juga teman saya tidak ada kesulitan untuk mandi meskipun tanpa bawa ember dan gayung. Sedikit terharu untuk saya karena belum pernah melihat hal yang baru seperti ini dan kini saya merasakan betapa pentingnya air untuk warga sekitar sini sampai mandi saja menunggu 2 hari sekali untuk air mengalir di rumah-rumah mereka. Tak lama kemudian saya dan teman saya keluar dari kamar mandi di sambut dengan pemandangan yang begitu hijau dan di tambah lagi suasana yang ramai warga yang sedang mengantri untuk mandi, serta ada mas mas yang mencuci motor mereka dengan nongkrong santai di bawah pohon. Sungguh hal itu menjadi pemandangan yang sangat baru bagi saya, setelah itu saya melanjutkan untuk langsung mencuci baju yang kami pakai tadi. Dengan air yang melimpah hingga tumpah-tumpah mencuci yang biasanya lama kini menjadi kilat.

Setelah itu saya dan juga teman – teman kembali ke posko, nah ini waktu yang bikin deg deg juga si sebenarnya karena malamnya ada rapat kelompok membahas bagaimana serta siapa yang punya rumah yang kanu tempati ini. Tetapi rasa dag dig dug itu hilang seketika karena melihat antusias warga yang begitu ramah dan juga sangat menerima kami untuk hadir di tengah – tengah mereka.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Hari telah menunjuk sudah semakin malam, setelah makan malam yang telah di siapakan okeh teman kita kami melanjutkan untuk makan, dan selesai makan di lanjutkan untuk rapat kelompok, setelah panjang lebar ketua menjelaskan rumah yang kami tempati ini di sebut posko 2 dan yang sebelah sebrang jalan itu posko 1 dan yang utara itu posko 3, kebetulan saya beempatan di posko2 di rumah anaknya bu lasti yang dimana anaknya bu lasti tersebut merantau di neraga hongkong. Kami sangat berterima kasih telah di beri tempat yang di bilang nyaman ya masih belum nyaman kalo di bilang tidak nyaman ya kita harus nyaman karena untuk 45 hari kedepan rumah ini yang menjadi saksi bagaimana tingkah kita bagai mana keluh kesah kita.

Selanjunya , aku dan teman-teman sedikit histeris ketika mengetahui ternyata rumah yang dijadikan posko itu tidak ada tempat WC-nya. Sebenarnya kondisi tersebut sudah terlebih dahulu diketahui oleh kordes, tapi tidak diberitahukan kepada yang lain agar tidak panik dan menjadi sebuah kejutan. Selain ketidakterediaan WC, hal lain yang begitu miris adalah keterbatasan air.

Sebenanya ada WC nya itu berupa WC yang langsung menyatu dengan alam begitu (semoga bisa kalian bayangkan ya). Dan setelah itu akhirnya ketua kelompok dan ketua koordinasi desa atau kordes itu bermusyawarah mengenai WC tersebut. Dan pada akhirnya di bolehkanlah kita untuk membuang hajat ke mushola atau ke rumah- rumah tetangga dan ada pula di sediakan WC umum itupun kami harus

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

menempuh jarak yang lumayan dari posko. Belum juga untuk kita mandi kita harus berjuang untuk mendapatkan air yang berlimpah, sungguh tidak pernah terlintas di benak angan-angan ku untuk mendapati tempat KKN yang begini. Bukan maksud sombong dengan kehidupan di desa yang begitu miris dengan keterbatasan yang mungkin kami bisa minilainya min, aku juga gadis desa yang berasal dari keluarga sederhana tapi sangat beruntung dan bersyukur aku bisa bertempat tinggal di desa yang sangat berlimpah air dan mungkin bis adi bilang tidak pernah mengalami kekeringan untuk air.

Keesokan harinya karena belum di laksankannya pembukaan oleh kepala desa dan penyerahan oleh DPL kami dari kampus, kita di posko cuman bercanda main HP makan tidur sudah seperti itu kegiatan kami. Nah Beranjak dari dua kisah di atas, hari- hari di minggu pertama berada di desa plandirejo ini sungguh membuatku serasa ingin pulang, aku merasa begitu terbebani dan tidak kerasan. Mungkin memang benar tentang jargon-jargon yang sangat pas dengan singakatan KKN, mulai dari Kuliah Kerja Nganggur, Kuliah Kerja Ngrumpik, Kuliah Kerja Nikah dan masih banyak lagi yang unik dan lucu.

Karena memang itu masih masa-masa adaptasi aku mencoba untuk membuang hajat di WC umum yang menyatu dengan alam tersebut sudah beberapa kali aku coba tapi interaksi antara hal tersebut belum nyaman mungkin. Dan lalu aku memutuskan untuk membuang hajat

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

ke masjid, maaf sekali menginjak kan kaki ke mazjid bukannya sholat ibadah malah buang hajat.

Hari- hari kami melakukan hal atau kegiatan masih seperti itu saja, sampai pada akhirnya kami merasa jenuh dan akhirnya sebagian dari kami memutuskan untuk silaturahmi ke masyarakat yang di mana hal tersebut telah menjadi tugas wajib dari kampus untuk kita yang di namakan anjungsana. Di karenakan dan kebetulan rumah yang kami datangi tersebut sedang mengopek atau mengupas jagung maka kami ikut serta melakukan kegiatan tersebut. Sembari berbincang banyak dengan ibu-ibu dan bapak-bapak yang ada di situ tak terasa jagungpun sudah hampir selesai. Hal tersebut kami lakukan tidak setiap hari dan selebihnya kami lebih banyak menghabiskan waktu di dalam posko saja.

Rabu 25, Januari 2023 tepat pada hari itu pada akhirnya pembukaan dari desa serta kunjungan ibu DPL yang mungkin telah di nanti kehadirannya, karena belum tahu yang mana belianya dan mungkin juga karena ibu DPL yang akan mendampingi dan menjadi tempat cerita keluh kesah kita selama KKN di desa plandirejo, dusun sidorejo mbakung blitar ini. Setelah itu semua proker sudah mulai kondukti mulai dari devisi pendidikan, devisi ekonomi, devisi kesehatan KLH, devisi komunikasi dan publikasi devisi keagamaan dan budaya semua telah menjalan tugasnya masing- masing, meskipun begitu tetapi kita di sini

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

saling bahu mambahu membantu devisi lain jika kekurangan jadi kami di sini terlihat sangat kompak.

Salah satu Aksi nyata yang sedikit berbeda dari minggu pertama di lokasi KKN yang mampu menghilangkan setan-setan pemicu rasa malas adalah berkunjung ke sekolahan yang tak jauh dari posko KKN. Kami bersepakat bahwa kami tidak akan meminta bagian KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) karena hal itu memang bukan fokus kegiatan kami. Dan alhamdulillah respon dari pihak sekolah juga sangat bagus, dan bahkan meskipun kita sepakat tidak meminta KBM tapi dari pihak sekolah melepaskan murid mereka untuk kami pegang selama KKN, hal ini juga di karenakan pihak sekolah pada waktu sibuk dengan jadwal yang sangat menyita ya itu mempersiapkan lomba-lomba untuk siswa dan siswi di tingkat kecamatan.

kelompokku yang kebetulan mendapat bagian SDN 2 plandirejo di berikan amanah untuk membantu memberikan ilmu kami karena sebagian dari kami kebetulan juga ada yang dari jurusan pendidikan , pelatihan baris berbaris, seni hadrah, dan tari tradisional. Di saat yang sama, SDN 2 Plandirejo juga memberikan amanah kepada kami untuk memberikan pelatihan baris berbaris, tarian kreasi dan Melatih petugas upacara. Di momen kunjungan ke sekolah itu juga sekaligus memberikan pengumuman kepada siswa bahwa yang berminat untuk mengikuti bimbingan belajar bisa datang ke posko KKN kami.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Mendengar berita itu para siswa begitu gembira dan sangat semangat.

Selanjutnya dari devisi ekonomi juga mengadakan sosialisasi untuk masyarakat yang telah mempunyai usaha pangan atau bisa di bilang UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) hal tersebut di mulai dari pelatihan untuk pemasaran yang baik serta membuat logo yang paten serta nama serta mendaftarkan usaha tersebut ke verifikasi halal. Namun sangat di sayangkan karena sebagian masyarakat ada yang tidak berkenan dengan alasan ribet dll. Tapi alkhmdulillah antusias warga yan lain dalam hal itu juga sangat baik.

Dari devisi KLH sendiri juga sudah berjalan, hal tersebut di mulai dari adanya jumat bersih di setiap minggu, posyandu balita, posyandu lansia, yang terakhir baru ini juga menggerakkan 100 bibit pohon untuk di tanam di sekitar punden belik. Dalam pergerakan ini kami juga menggandeng dari salah satu komunitas alam yang ikut serta dalam pergerakan penanaman 100 bibit tersebut. Untuk posyandu balita kami juga ikut serta dalam pengawasan kesehatan balita di desa plandirejo, dan begitu pula dengan psoyandu lansia kami juga mendatangi rumah-rumah beliau untuk melihat kelayakan air serta mewawancari tentang kesetan beliau.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Selain itu dari bapak lurah serta masyarakat sekitar juga mengizinkan kami untuk ikut serta dalam kegiatan masyarakat semisal untuk kerja bakti dan serta dalam mengikuti latihan seni gamelan atau biasa sebut dengan uyon-uyon. Kegiatan tersebut juga banyak mendapat respon dari mahasiswa UIN khususnya bahkan banyak tertarik dengan kegiatan tersebut. Selain menemukan oelajaran baru dalam hal tersebut sebagian teman kami mengikuti pelatihan itu serta untuk menghilangkan rasa gabut yang setiap hari melanda di di tengah- tengah kehidupan para mahasiswa.

Selain kami salut da senang dengan respon warga yang begitu sangat menerima Kami untuk hidup di tengah-tengah mereka untuk waktu 45 harinya kami juga sangat salut dengan rekan perangkat desa lainnya antusiasnya dalam membantu kegiatan kami agar berjalan dengan lancar itu begitu bagus. Banyak terimakasih kami ucapkan kala itu karena sangat mendapat dukungan penuh dari warga sekitar serta rekan rekan perangkat desa lainnya. Dan hal tersebut dapat di lihat dari kegiatan kami kemarin mengadakan senam bersama ibu-ibu sekitar begitu kami lapor kepada beliau -beliau malah tanggapan beliau sangat mendukung sekali. Dan bahkan di bantu untuk mengatur jalan karena senam pada saat itu di dilaksanakan di jalan hal tersebut perangkat sendiri yang minta, dan untuk sond sistem juga disediakan oleh desa. Mendapat dukungan dari

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

yang berwenang itu menjadi suatu hal yang sangat mengesankan bagi kami.

Tidak terasa waktu penutupan sudah semakin dekat dan bahkan tinggal itungan hari lagi bukan minggu, padahal kini rasa Keseruan dan kenyamanan di posko serta bersama teman- teman kini mulai terasa asyik dan oke, tapi waktu juga sangat dekat dengan perpisahan. Hal tersebut bukan menjadi gangguan atau problem untuk kita berteman pad lain waktu atau di kemudian hari karena zaman sekaramg semua serba bisa. Tidak bisa berkata selain senang bisa mengenal kalian dalam KKN ini, tidak bisa berkata juga kalian lah keluarga yang telah menemani selama 45 hari ini. Bahu mambahu sudah menjadi ciri khas kita selama hidup bersama semoga kita semua KKN plandirejo 2 selalu di beri keberkahan dalam hal apapun. Bismilah..... sukses selalu kawan, semoga pulang dari sini kita masih bisa berteman, bertemu sampai dengan nanti di kemudian hari esokk. Terimakasih sudah menjadi teman keluarga sekaligus rumah bagi kita semua, sayang banyak banyak untuk kalian.

Plandirejo, mbakung, Blitar

Rabu, 15 februari 2023

-Dhea alfirananda-



Waktu yang Singkat

Ana Lailatul Rahmawati

(126401202051)

Kelompok 2 Desa Plandirejo Kecamatan
Bakung Kabupaten Blitar

Satu-satunya ilmu pengetahuan adalah pengalaman~ Albert Einstein. Mempelajari teori dan bertumpuk dengan buku nyatanya tak cukup untuk membuat kita paham tentang arti dari sebuah hidup, khususnya dalam bermasyarakat. Sebagai lulusan yang seringkali disebut dengan lulusan corona, tidak bisa dipungkiri jika kita lebih akrab dengan handphone dari pada dengan lingkungan sekitar. Kuliah Kerja Nyata ini merupakan kegiatan yang dapat mengajarkan cara bersosialisasi dengan masyarakat. Dengan mengantongi pembekalan dari kampus, kali ini mahasiswa di tuntutan untuk bisa mengamalkan ilmunya di dalam kehidupan bermasyarakat.

Kamis, 19 Januari 2023. Tepatnya pada siang hari pukul 12.00 rombongan kami sampai di sebuah desa yang bernama plandirejo. Desa yang sebelumnya terasa asing di telinga. Siang itu matahari sedang terik-teriknya, angin sepoi berhembus dengan tenang. Aku bersama 12 teman lainnya memasuki sebuah rumah yang akan kami jadikan

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

pos. Di desa ini kita mendapatkan 3 pos. Satu pos yang ditempati oleh 10 orang laki-laki, satu pos yang ditempati oleh 13 orang perempuan dan satu pos lagi yang ditempati oleh 19 orang perempuan.

Sesampainya di tempat yang kami jadikan posko ini, aku menurunkan semua barang bawaan yang akan di gunakan selama berada disini. Sesampainya di depan pintu aku di sambut oleh pemilik rumah yang sangat ramah sekali beliau bernama Mbah Supini. Beliau ini terlihat sangat antusias sekali dengan kedatangan kami, menyambut dengan senyuman ceria tanpa terlihat adanya beban dengan kedatangan kami disini. Beliau juga sempat berbincang-bincang dengan ibuku, di karenakan juga aku berangkat KKN diantar oleh ibuku sendiri. Setelah selesai menaruh barang bawaan ke dalam rumah, ibuku berpamitan terlebih dahulu untuk melanjutkan perjalanan pulang. Aku di persilahkan masuk dan berkenalan kepada satu persatu teman satu posko. Ternyata mereka masih satu provinsi denganku tetapi, kebanyakan dari mereka berasal dari Tulungagung.

Belum lama aku berkenalan dengan mereka tetapi daya ingatku sangatlah lemah, sehingga satu persatu nama mereka hilang secara sekejap dan akhirnya aku mencoba menghafalnya lagi. Sewaktu masih berbincang-bincang di dalam rumah bersama pemilik rumah yaitu Mbah Supini, beliau bercerita tentang air yang datang 2 kali sehari, sangatlah miris sekali bukan. Meskipun begitu, terdapat tempat sumber air yang di namakan “mbelik”. Mbelik

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

tersebut tidak terlalu jauh dari posko tetapi airnya terlihat keruh dan airnya tidak berjumlah banyak.

Setelah selesai berbincang-bincang dengan Mbah Supini maupun teman-teman, aku bersama temanku mencoba berkeliling sekitar desa tersebut. Kemudian aku pergi ke tempat di mana mbelik tersebut berada dan ternyata mbelik tersebut berdampingan dengan punden. Kita melanjutkan perjalanan kita menuju masjid terdekat untuk melakukan sholat dhuhur. Air yang berada di masjid berbeda dengan air yang berada di mbelik. Kemudian selesai melakukan sholat, kita kembali ke posko untuk istirahat sejenak dan sedikit merapikan barang bawaan kita yang masih berantakan. Koper-koper di jadikan dalam satu kamar dan kamar lainnya di jadikan untuk menyimpan jas-jas dan tas yang masih belum tertata.

Semua telah selesai tertata dan kita merebahkan badan kita sebentar karena merasa lelah. Waktu ashar telah tiba, aku di ajak teman-teman untuk pergi ke masjid meaksanakan sholat ashar bersama. Di masjid tersebut kita tidak melaksanakan sholat saja, tetapi ada temanku yang membawa bekal dari rumah dan kemudian kita makan bersama di teras masjid. Selesaiya kita makan, aku dan teman-teman ku pergi untuk pulang. Pada hari pertama kedatangan tidak ada hal terlalu spesial masih terlalu hambar.

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

Pada hari berikutnya, kita masih tidak melakukan kegiatan apapun dan aku merasa bosan padahal masih 1 harian disini. Hari itu airnya belum bisa mengalir kita pergi ke masjid untuk sekedar cuci wajah dan gosok gigi saja. Udara di daerah terasa panas sekali sehingga membuat kita semua kepanasan dari pagi sampai malampun masih terasa panas. Jadwal kita hari itu hanyalah makan dan tidur saja tidak ada hal lain yang bisa kita kerjakan. Sebelum pembukaan KKN di desa ini, kegiatan kita tidak jauh dari kata tidur dan makan.

Hari pembukaan telah tiba, aku dan teman-teman harus bangun pagi-pagi sekali untuk antri mandi dan harus menghemat air supaya tidak kehabisan air di waktu sore nanti. Pembukaan berjalan dengan lancar, kemudian aku pulang ke posko untuk istirahat sebentar dan sorenya pergi untuk mencuci baju sekaligus mandi di mbelik yang berada di desa Pulerejo. Setelah pembukaan, kegiatan demi kegiatan sangatlah banyak sekali. Aku berkesempatan untuk mengajar anak-anak SD, tetapi sesampainya disana dan di beritahu untuk mengajar anak SD kelas 5 aku merasa sudah tidak enak perasaan. Terjadilah kejadian ketika memasuki kelas 5 tersebut, anak-anak terlihat sudah tidak bisa dikendalikan lagi. Diberitahu untuk memasuki kelas sangatlah susah sekali, harus dengan sekuat tenaga untuk mendiamkan keadaan dikelas tersebut meskipun sudah dikasih beberapa game dan kuis tetap saja tidak bisa dikontrol. Aku dan temanku yang ikut mengajar dikelas 5

Asa Rasa Dan Harsa Dalam Sebuah Pengabdian

merasa sudah lelah sekali menghadapinya. Akhirnya selesai mengajar di SD, aku izin untuk pulang ke posko kemudian beristirahat sampai sore.

Hari demi hari telah berlalu kurang beberapa hari lagi menuju kepulangan, sebelum nya pada hari minggu kita melakukan senam massal pada malam hari dan di pimpin oleh instruktur senam yang sudah sangat profesional. Senam tersebut sangatlah ramai sekali para ibu bapak antusias sekali dengan diadakannya senam tersebut. Sampai senampun akan berakhir, tetapi teman-teman pun masih tetap ingin memutar lagu untuk berjoget bersama.

Kurang beberapa hari lagi kita akan pulang, kenangan demi kenangan dari manis pahit pun terlalui. Sudah tidak sabar lagi ingin segera menikmati tidur di kasur yang empuk sekali yang selama ini kurang lebih 1 bulan tidur diatas tikar. Dari pelaksanaan KKN ini, aku belajar banyak hal dari bersyukur untuk menghemat air dan bersosialisasi terhadap sekitar.